




KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

2022


Laporan KINERJA


KANTOR BAHASA
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR


 www.kantorbahasakaltim.kemdikbud.go.id

 kantorbahasakaltim@kemdikbud.go.id

 [kantorbahasakalimantantimur](https://www.facebook.com/kantorbahasakalimantantimur)

 [kantorbahasakaltim](https://www.instagram.com/kantorbahasakaltim)

 [Kantorbahasakalimantantimur](https://www.youtube.com/Kantorbahasakalimantantimur)

 [KantorBahasaKT](https://twitter.com/KantorBahasaKT)

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022. Laporan Kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran kegiatan Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Periode 2020—2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 ini mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi antara lain sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, dan wujud transparansi/pertanggungjawaban kepada masyarakat. Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran kegiatan sebagaimana telah ditetapkan dalam perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022.

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 menetapkan 7 (tujuh) sasaran kegiatan dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum Kantor Bahasa

Provinsi Kalimantan Timur telah berhasil merealisasikan bahkan melampaui target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya. Dengan disusunnya Laporan Kinerja Tahun 2022 ini diharapkan pula dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga data pendukung kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur secara keseluruhan dalam mewujudkan *Good Governance* dan *Clean Government*.

Samarinda, 24 Januari 2022

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur,

Halimi Hadibrata

DAFTAR ISI

- i KATA PENGANTAR
- ii DAFTAR ISI
- iv DAFTAR GAMBAR
- v DAFTAR GRAFIK
- vi IKHTISAR EKSEKUTIF

BAB I PENDAHULUAN

- 2 GAMBARAN UMUM
- 4 DASAR HUKUM
- 5 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI
- 7 ISU DAN PERAN STRATEGIS

BAB II PERENCANAAN KINERJA

- 10 VISI DAN MISI
- 11 RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH
- 13 TUJUAN STRATEGIS
- 14 PERJANJIAN KINERJA
- 15 PRIORITAS NASIONAL

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

- 17 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
- 60 REALISASI ANGGARAN
- 64 EFISIENSI
- 65 INOVASI, PENGHARGAAN, DAN PROGRAM CROSSCUTTING

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

- PERJANJIAN KINERJA AWAL
- PERJANJIAN KINERJA AKHIR
- PENGUKURAN KINERJA
- SURAT PERNYATAAN LAPORAN KINERJA TELAH DIREVIU
- SK TIM REVIU LAKIN



DAFTAR GAMBAR

I. 1	Peta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	3
I. 2	Peta Bahasa Provinsi Kalimantan Utara	3
I. 3	Struktur Organisasi dan Infografis Pegawai	6
I. 4	Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP)	7
II. 1	Visi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	10
II. 2	Misi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	10
III.1	Pelacakan data kosakata di Kota Tarakan	21
III.2	Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD)	21
III.3	Tangkapan Layar Penginputan pada KBBI	22
III.4	Laporan Penyusunan Kamus Bahasa Bahau	22
III.5	Tangkapan Layar Kamus Bahasa Daerah Berbasis Laman	23
III.6	Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru secara luring	26
III.7	Bengkel Sastra Siswa SLTP dan SLTA secara daring	27
III.8	Pelaksanaan Seleksi, Penjurian, dan Prestasi Festival Musikalisasi Puisi	28
III.9	Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kota Samarinda & Kabupaten Bulungan	29
III.10	Uji Coba Soal UKBI Adaptif Merdeka bagi berbagai kalangan profesi	29
III.11.	Pemilihan Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2022	30
III.12	Abdi Bahasa Daerah 3T di Biduk-Biduk dan Malinau	31
III.13	Jaga Bahasa (Sinier) melalui platform Youtube	32
III.14	Niaga Bahasa di GOR Sempaja Kota Samarinda Tahun 2022	32
III.15	Pelayanan bidang bahasa hukum	35
III.16	Audiensi dan Sosialisasi Hasil Analisis Data Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik	36
III.17	Profil Komunitas Literasi	38
III.18	Diseminasi Manajemen Penyelenggaraan Program BIPA	43
III.19	Produk penerjemahan dwibahasa	45
III.20	Rakor dengan Pemda dan Komisi X DPR RI	48
III.21	Rakor Pakar & Calon Pengajar	49
III.22	Tangkapan Layar Hasil Evaluasi SAKIP pada Aplikasi SPASIKITA	55
III.23	Tangkapan Layar NKA pada Aplikasi SPASIKITA	57
III.24	DKT Standar Pelayanan KBPKT	58
III.25	KBPKT menerima kunjungan dari UINSI, Disdik KTT, KPU Kota Samarinda	59
III.26	Penghargaan atas Kemitraan dan Layanan Ahli Bahasa	66
III.27	Penghargaan atas Kemitraan KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	67
III.28	Penghargaan atas Kerjasama Alih Bahasa dan Finalisasi Draf Mapel Mulok	67
III.29	Penghargaan atas Kemitraan KKLP Pelindungan dan Pemodernan	67

DAFTAR GRAFIK

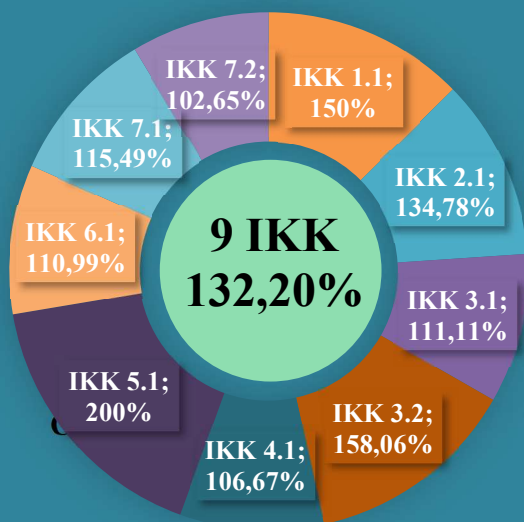
III.1	Ketercapaian IKK 1.1 Jumlah Produk pengembangan Bahasa dan Sastra	20
III.2	Ketercapaian IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	25
III.3	Ketercapaian IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
III.4	Ketercapaian IKK 3.1 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	37
III.5	Ketercapaian IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	41
III.6	Ketercapaian IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan	44
III.7	Ketercapaian IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah	47
III.8	Ketercapaian IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	55
III.9	Ketercapaian IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	56
IV.1	Ketercapaian Target IKK	72
IV.2	Kinerja Keuangan	73

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 menyajikan tingkat pencapaian 7 (tujuh) sasaran dengan 9 (sembilan) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini.

Secara umum, capaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

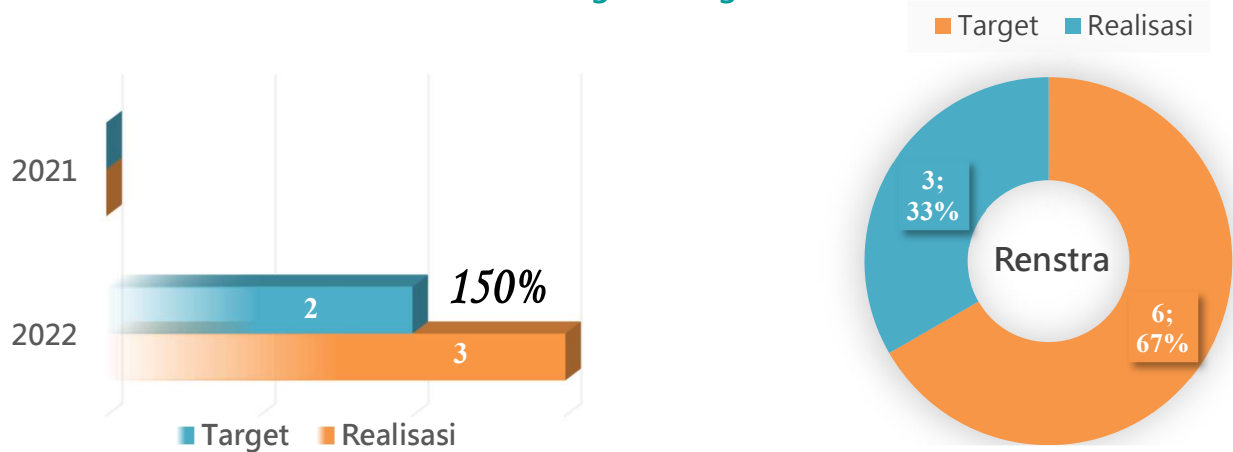
CAPAIAN KINERJA



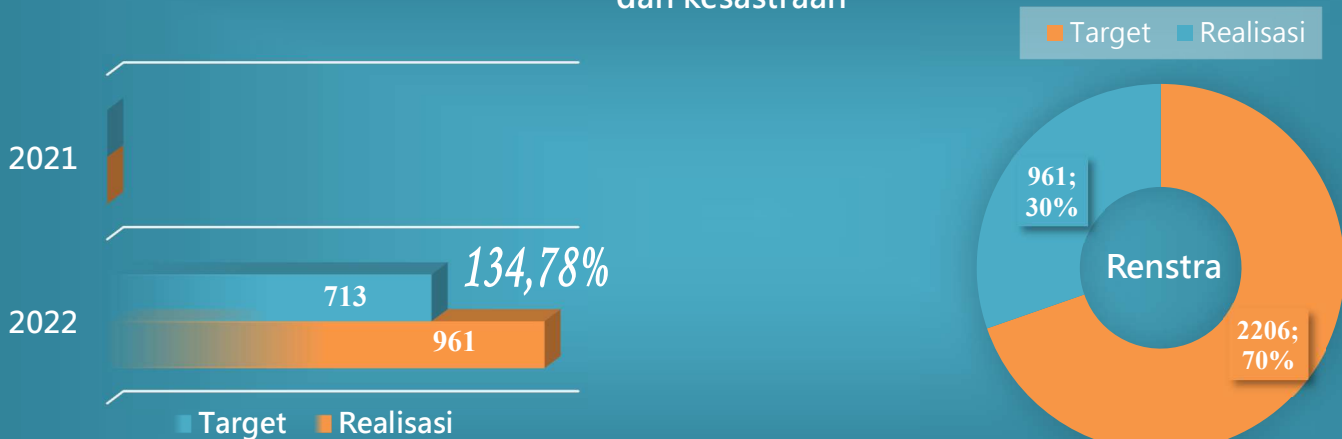
PENYERAPAN ANGGARAN



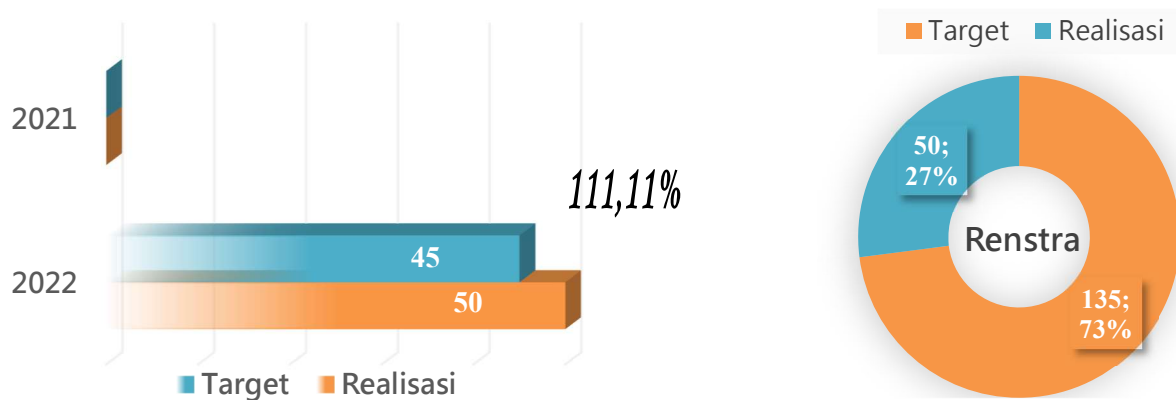
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra



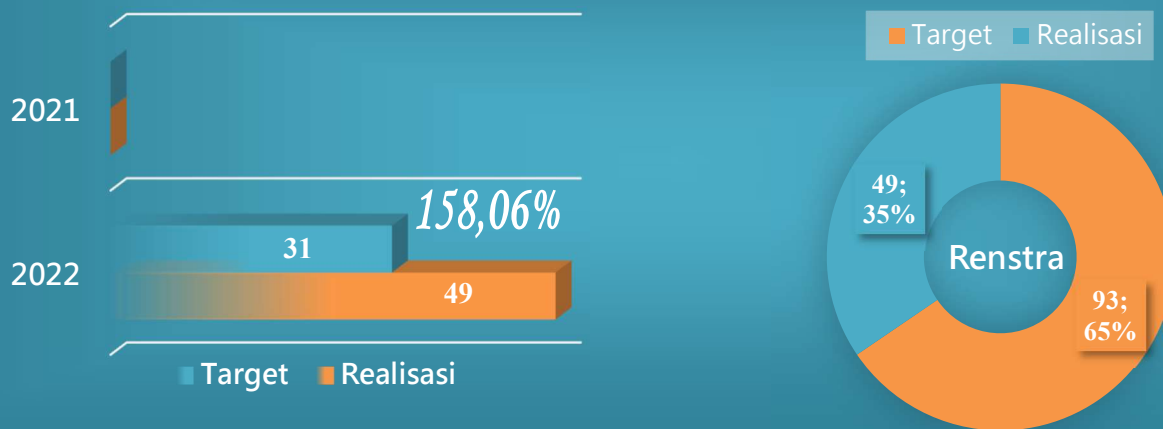
IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan



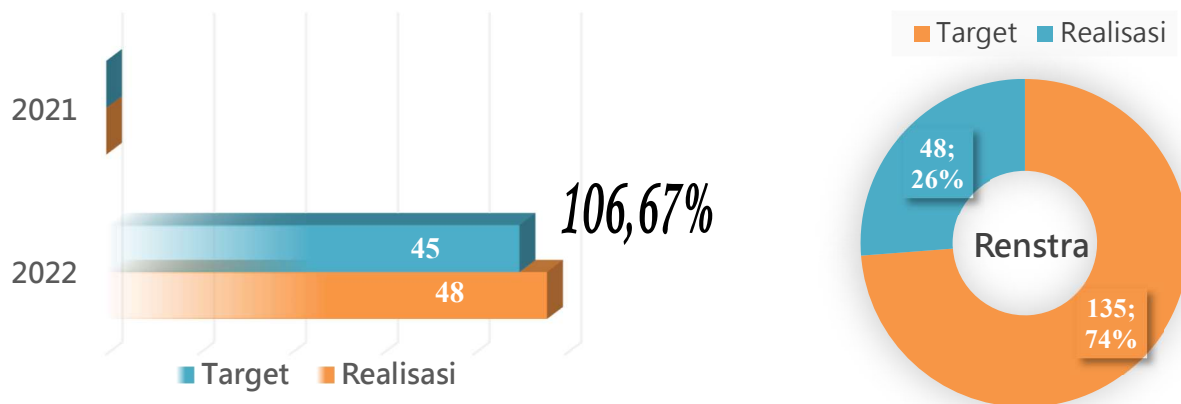
IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya



IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina



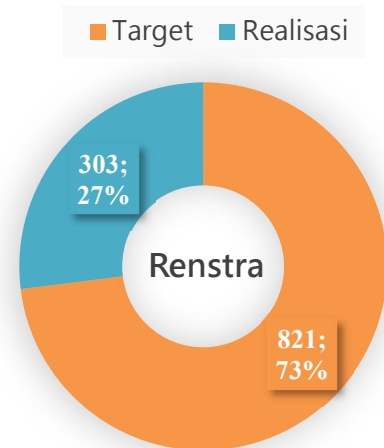
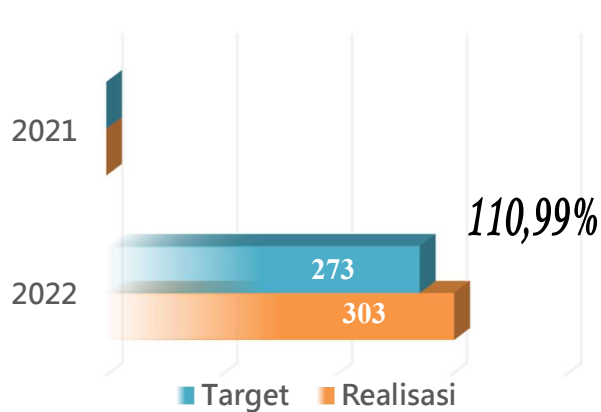
IKK 4.1 Jumlah pemelajar Bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)



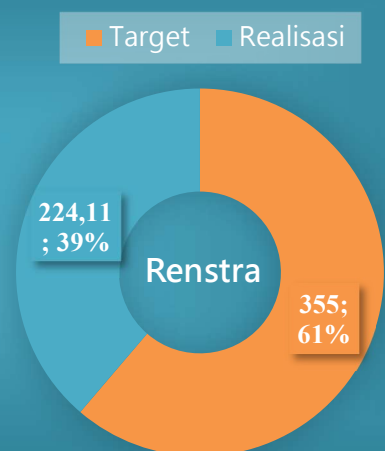
IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan



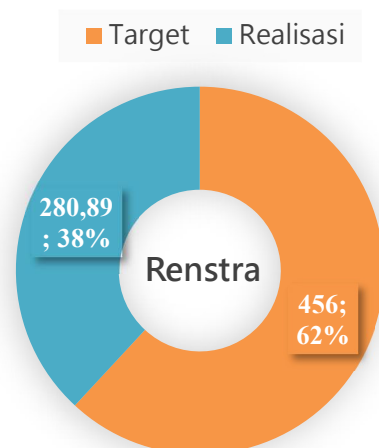
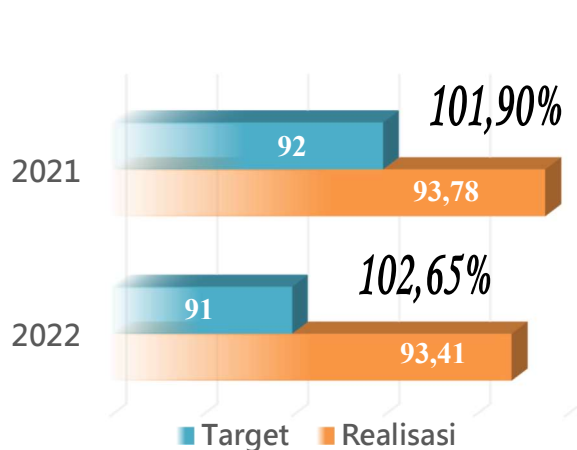
IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah



IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur



IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur



KENDALA/ HAMBATAN

LANGKAH ANTISIPASI



BAB I

PENDAHULUAN



GAMBARAN UMUM

DASAR HUKUM

TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI

ISU DAN PERAN STRATEGIS

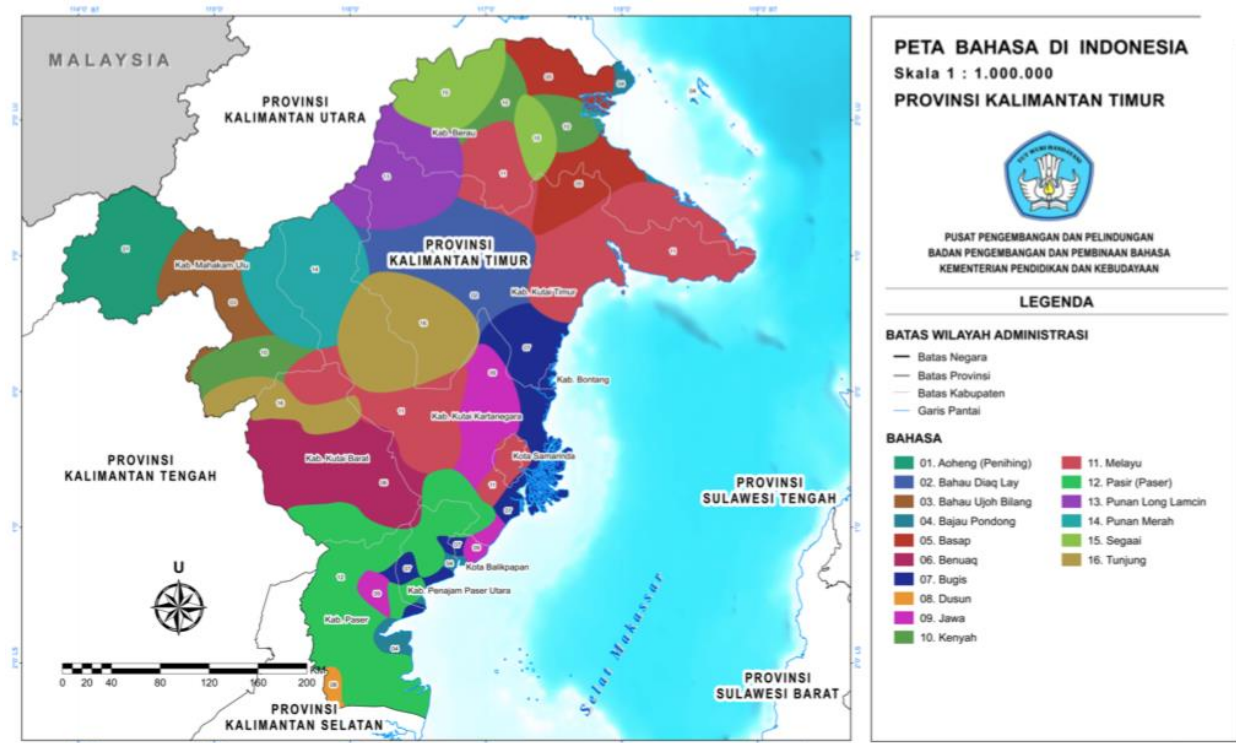
A. Gambaran Umum

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang mempunyai tugas melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan sastra dan sastra Indonesia di Kalimantan Timur, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

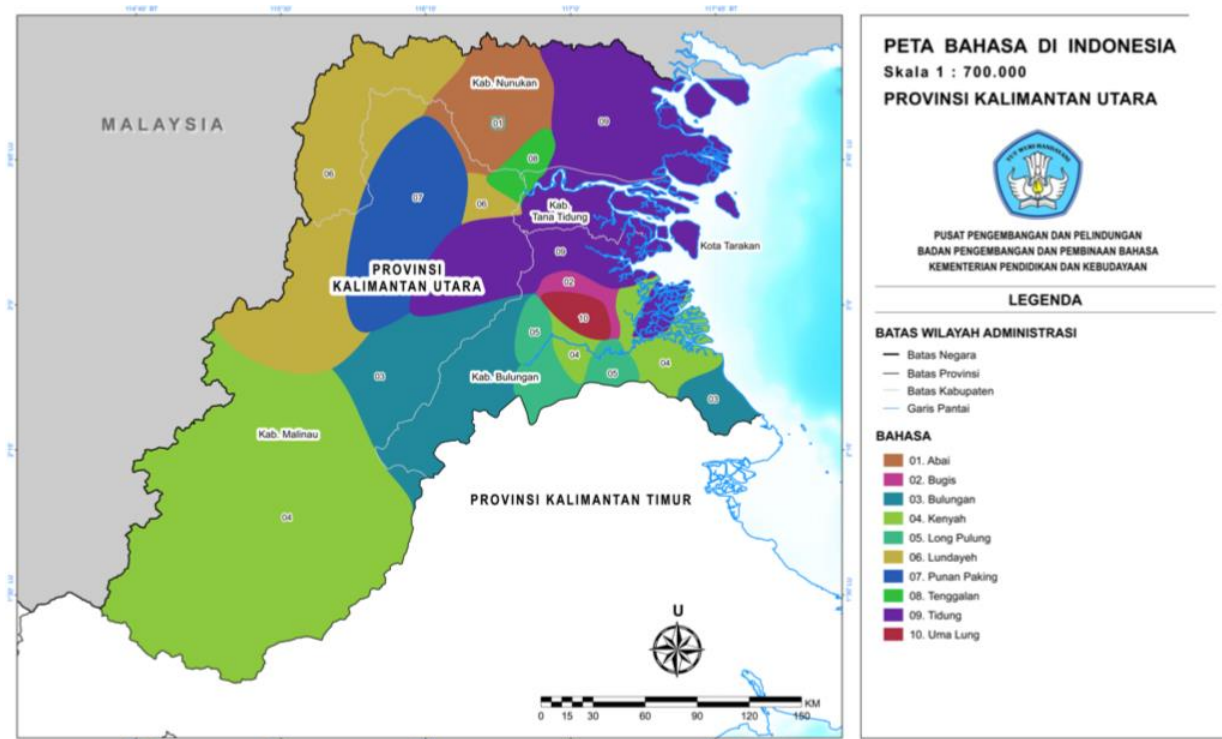
Dalam rangka pemantapan tugas dan fungsi UPT di daerah, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, yang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Mendikbud Nomor 157/O/2003, menginduk dan berperan aktif dalam melaksanakan dan menyelaraskan program-program yang dirancang oleh unit eselon I, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, melalui berbagai program yang telah diancangkan.

Dalam bidang ke-BIPA-an, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang telah memfasilitasi terbentuknya Afiliasi Pengajar dan Pegiat Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (APPBIPA) Kalimantan Timur pada tahun sebelumnya, semakin mempunyai peran dalam menguatkan jejaring yang melibatkan para pegiat dan pengajar BIPA dari berbagai elemen seperti dosen, guru, dan masyarakat. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menyelenggarakan pertemuan untuk menyegarkan dan menyatukan visi keberadaan organisasi profesi tersebut di daerah.

Dalam hal kosakata sastra daerah, dilakukan inventarisasi kosakata yang digunakan untuk memperkaya jumlah lema dalam KBBI. Pada kegiatan Gerakan Literasi Nasional, telah dilaksanakan berbagai kegiatan konsolidasi, pendampingan, dan peningkatan apresiasi kepada pegiat dan komunitas literasi di daerah. Untuk kegiatan pengutamaan bahasa negara di ruang publik, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur masih dalam proses menyelesaikan peta keterkendalian bahasa di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.



Gambar I. 1
Peta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur



Gambar I. 2
Peta Bahasa Provinsi Kalimantan Utara

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
4. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan Pembinaan Dan Pelindungan Bahasa Dan Sastra Serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
8. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 22/PMK.02/2021 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 28 tahun 2021 tentang OTK Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Revisi Rencana Strategis Kemendikbud 2020-2024;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 40 Tahun 2022 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;

13. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 388/O/2021 tentang Rincian Tugas Unit Kerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa; dan
14. Keputusan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Nomor 0272/I/PR.00.02/2022 tentang Rencana Strategis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Tahun 2020—2024.

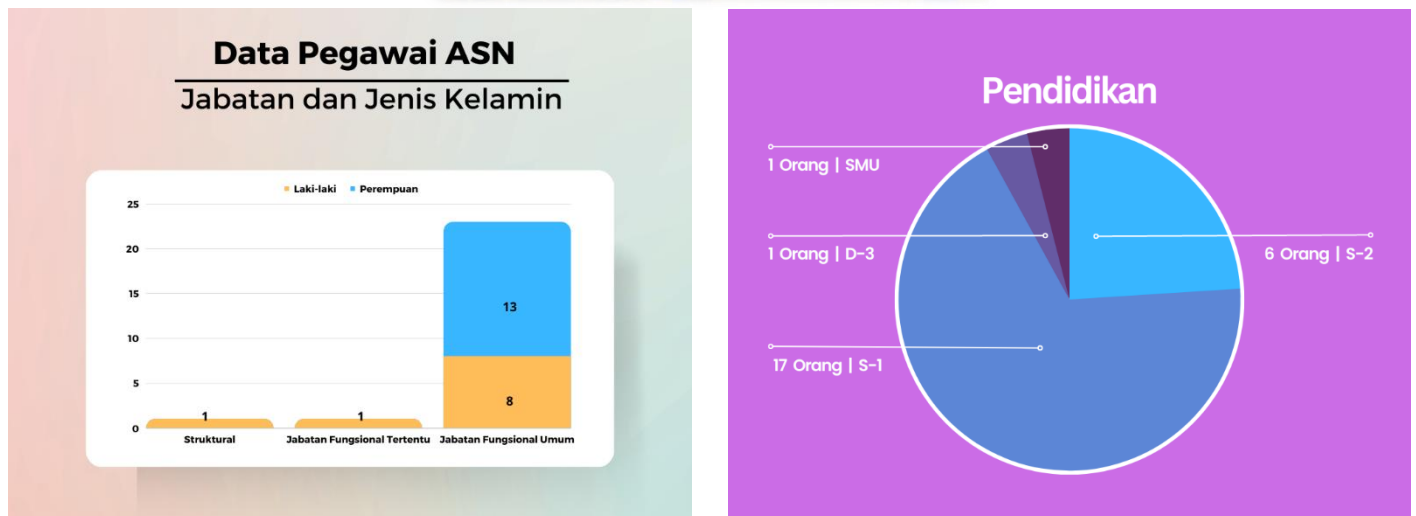
C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa, Kantor Bahasa mempunyai tugas dan fungsi sebagai berikut:

TUGAS	Melaksanakan pelindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Kalimantan Timur
FUNGSI	Pelaksanaan pemetaan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya
	Pelaksanaan inventarisasi kosakata dan karya sastra di wilayah kerjanya
	Pelaksanaan konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya
	Pelaksanaan pemasyarakatan bahasa Indonesia di wilayah kerjanya
	Pelaksanaan fasilitasi pelindungan dan pemasyarakatan bahasa dan sastra daerah di wilayah kerjanya
	Pemberian layanan kebahasaan dan kesastraan
	Pelaksanaan kemitraan di bidang kebahasaan dan kesastraan
	Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi di bidang kebahasaan dan kesastraan di wilayah kerjanya
	Pelaksanaan urusan administrasi

Susunan Organisasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur terdiri atas satu kepala kantor sebagai pejabat struktural yang membawahi pejabat fungsional dan

juga pegawai pemerintah non pegawai negeri (PPNPN) seperti tergambar pada Bagan I.1 berikut.



Gambar I. 3
Struktur Organisasi dan Infografis Pegawai

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsinya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyelaraskan pelaksanaan program sesuai dengan strategi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu melalui Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP). Mengacu pada tiga agenda utama Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KKLP bekerja di bawah koordinasi satuan kerja pusat dengan pembagian tugas sebagai berikut:



Gambar I. 4
Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP)

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

ISU STRATEGIS

1. Target capaian jumlah pemelajar-baru BIPA di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara kurang maksimal karena pada dua tahun terakhir ini Lembaga BIPA tidak banyak memiliki pemelajar-baru BIPA akibat pengaruh Covid-19.
2. Kurangnya buku bacaan dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) di Kaltim dan Kaltara untuk bahan bacaan literasi dan muatan lokal.
3. Keberadaan Provinsi Kalimantan Timur sebagai penyangga IKN patut mendapatkan perhatian khusus, terutama peran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur untuk mengawal penamaan ruang publik di IKN.

4. Status Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sebagai unit eselon IV seringkali menjadi hambatan saat berkoordinasi dengan pemerintah daerah.

PERAN STRATEGIS

1. Mendorong dan menggiatkan Lembaga BIPA di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara untuk melakukan promosi dan perekrutan pemelajar-baru BIPA pascacovid-19 berakhir.
2. Menyediakan bahan bacaan dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) sebagai buku pelengkap pembelajaran muatan lokal di sekolah melalui kegiatan KKLP Penerjemahan.
3. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan upaya koordinasi dengan pihak terkait, yakni Badan Otorita IKN, Pemerintah Kecamatan Sepaku, Pemerintah Kabupaten Penajam, Pemprov Kaltim, DPR RI, DPRD Kaltim, Kemenko PMK, Ombudsman, Kementerian PUPR, Kementerian BUMN, BUMN Karya, kalangan perguruan tinggi, dan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dalam upaya pengutamaan bahasa negara di IKN melalui program Klisara (Klinik Bahasa Negara), tetapi belum berjalan sinergis secara maksimal.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

VISI DAN MISI
RENCANA KERJA JANGKA MENENGAH
TUJUAN STRATEGIS
PERJANJIAN KINERJA
PROGRAM PRIORITAS



A. Visi dan Misi

Sesuai Renstra Periode Tahun 2020-2024, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menetapkan target dan upaya yang dilakukan dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Visi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun 2020—2024 mengacu kepada visi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan juga visi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebhinnekaan global



Gambar II. 1

Visi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Mewujudkan literasi kebahasaan dan kesastraan serta pengarusutamaan bahasa dan sastra dalam pendidikan

Mewujudkan kelestarian bahasa daerah.

Mewujudkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional

Mengoptimalkan tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang partisipatif, transparan, dan akuntabel

Gambar II. 2

Misi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Dalam bidang kebahasaan dan kesastraan, misi tersebut dijadikan pedoman untuk meningkatkan mutu bahasa dan sastra serta menguatkan tata kelola dan peningkatan efektivitas birokrasi serta pelibatan publik di daerah.

B. Rencana Kinerja Jangka Menengah (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU), Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut:

Target Kinerja 2020--2021

Kode	SK/IKK	Satuan	Target Kinerja		
			Kondisi Awal 2019	2020	2021
SK 1	Meningkatnya Daya Ungkap Bahasa Indonesia				
IKK 1.1	Jumlah Kosakata Bahasa Indonesia	Kosakata	800	1000	800
SK 2	Terwujudnya Standar Kemahiran Berbahasa Indonesia				
IKK 2.1	Jumlah Rekomendasi Kebijakan Kebahasaan dan Kesastraan Melalui Penelitian	Dokumen	2	2	0
SK 3	Terwujudnya Penggunaan Bahasa Indonesia di Ruang Publik				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga Pengguna Bahasa Indonesia Terbina	Lembaga	150	130	170
SK 4	Meningkatnya Jumlah Penutur Bahasa Terbina				
	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional Terbina Kemahiran Berbahasa dan Bersastra	Orang	2.297	1.520	704
SK 5	Terlindunginya Bahasa dan Sastra Daerah yang Kritis dan Terancam				
IKK 5.1	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Bahasa Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	0	45	100
IKK 5.2	Jumlah Penutur Muda yang Terlibat dalam Pelindungan Sastra Daerah Kritis dan Terancam Punah	Orang	0	45	100
SK 6	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa				
IKK 6.1	Predikat SAKIP Satker Minimal BB	Predikat	C	BB	BB
IKK 6.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91	Nilai	91	91	92

Target Kinerja 2022--2024

Kode	SK/IKK	Satuan	Target Kinerja		
			2022	2023	2024
SK 1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra				
IKK 1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	Produk	2	2	2
SK 2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan				
IKK 2.1	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Orang	713	735	758
SK 3	Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan				
IKK 3.1	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	Lembaga	45	45	45
IKK 3.2	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	Lembaga	31	31	31
SK 4	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA				
IKK 4.1	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Orang	45	45	45
SK 5	Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa				
IKK 5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	Produk	2	12	12
SK 6	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah				
IKK 6.1	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Orang	273	274	274
SK 7	Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur				
IKK 7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	Predikat	BB	BB	BB
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Nilai	91	91	91

C. Tujuan Strategis

Tujuan Strategis dan Indikator Kinerja Tujuan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020—2024

SP	IKP	SK	IKK	Target
Meningkatnya literasi kebahasaan dan kesastraan	Persentase penutur bahasa Indonesia terbina yang meningkat kualitas berbahasanya	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2 produk
		Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	2.206 orang
	Persentase lembaga terbina yang meningkat kualitas penggunaan bahasanya	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	135 lembaga
			Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	93 lembaga
Meningkatnya peran bahasa Indonesia di kancah internasional	Jumlah negara yang mengajarkan bahasa Indonesia	Meningkatnya jumlah pelajar BIPA	Jumlah pelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	135 orang
		Tersedianya produk diplomasi bahasa	Jumlah produk penerjemahan	26 produk
Meningkatnya kelestarian bahasa daerah	Indeks pemanfaatan bahasa daerah oleh penuturnya	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra	821 orang
Meningkatnya pelaksanaan reformasi birokrasi Kemendikbudristek	Predikat SAKIP Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Badan Pengembangan dan	Persentase satker di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang memiliki predikat SAKIP minimal BB	81,80%

D. Perjanjian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Dengan ditetapkan tujuan dan indikator kinerja tersebut, diharapkan perencanaan program lembaga dapat disusun secara tepat dan terarah dengan mempertimbangkan sumber daya dan potensi yang dimiliki. Perumusan tujuan juga memungkinkan lembaga untuk melakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja lembaga.

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Perjanjian Kinerja 2022

Kode	SK/IKK	RO	PK Awal		PK Akhir	
			Target	Anggaran	Target	Anggaran
Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	Produk Kodifikasi Bahasa	2 produk	132.373.000	2 produk	132.373.000
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi Kebahasaan dan Kesastraan	Penutur Bahasa Terbina	278 orang	209.333.000	278 orang	209.333.000
		Penutur Bahasa Teruji	45 orang	52.722.000	45 orang	52.722.000
		Generasi muda terbina program literasi	390 orang	406.944.000	390 orang	406.944.000
Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	34 lembaga	249.254.000	45 lembaga	249.254.000
	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	31 lembaga	168.723.000	31 lembaga	168.723.000
Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5 lembaga	113.043.000	5 lembaga	113.043.000

Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa	Jumlah Produk Penerjemahan	Produk Penerjemahan	2 produk	50.000.000	5 lembaga	50.000.000
Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	Partisipan pelindungan bahasa	0 orang	0	251 orang	2.347.209.000
		Partisipan pe;indungan sastra	22 orang	128.006.000	22 orang	128.006.000
Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	Layanan umum Layanan Perkantoran	BB	1.759.521.000	BB	1.759.521.000
	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Layanan umum Layanan Perkantoran	91	1.464.621.000	91	1.464.621.000

E. Prioritas Nasional (PN)

Program Prioritas Nasional (PN)

No	Program Prioritas/Rincian Output	Tahun 2022
		Target
1	Literasi	
	a. Produk Kodifikasi Bahasa	2 produk
	b. Komunitas Penggerak Literasi Terbina	31 lembaga
	c. Penutur Bahasa Terbina	278 orang
	d. Penutur Bahasa Teruji	45 orang
	e. Generasi Muda Terbina Program Literasi	391 orang
	f. Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	45 lembaga
2	Pelindungan Bahasa Daerah	
	a. Partisipan Pelindungan Bahasa	251 orang
	b. Partisipan Pelindungan Sastra	22 orang
3	Internasionalisasi Bahasa Indonesia	
	a. Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5 lembaga
	b. Produk Penerjemahan	2 produk

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

CAPAIAN KINERJA ORGANISASI
REALISASI ANGGARAN
INOVASI, PENGHARGAAN, DAN
PROGRAM *CROSSCUTTING*



Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja perlu diketahui tingkat ketercapaiannya pada akhir tahun. Sesuai dengan target kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berupaya mencapai target kinerja yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban penggunaan anggaran.

Untuk mengetahui tingkat ketercapaian, baik itu keberhasilan maupun kegagalan pemenuhan setiap target kinerja yang ditetapkan, serta sebagai bahan evaluasi kinerja, diperlukan uraian dan analisis capaian kinerja yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran kegiatan beserta indikator kinerja serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

A. Capaian Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menetapkan 9 (sembilan) indikator kinerja kegiatan yang mendukung 7 (tujuh) sasaran kegiatan. Berikut informasi tingkat ketercapaian masing-masing indikator kinerja kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2022.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan

Kode	SK/IKK	2021	2022			2020--2024		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
SK 1	Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra							
IKK 1.1	Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra	-	2	3	150	6	3	50
SK 2	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Gerakan Literasi Kebahasaan dan Kesastraan							
IKK 2.1	Jumlah Penutur Bahasa yang Terbina Melalui Program Literasi	-	713	735	134,78	2.206	961	43,56

	Kebahasaan dan Kesastraan							
SK 3	Terbinanya Lembaga dalam Program Kebahasaan dan Kesastraan							
IKK 3.1	Jumlah Lembaga yang Terbina Penggunaan Bahasanya	-	45	50	111,11	135	50	37,04
IKK 3.2	Jumlah Komunitas Penggerak Literasi yang Terbina	-	31	49	158,06	93	49	52,69
SK 4	Meningkatnya Jumlah Pemelajar BIPA							
IKK 4.1	Jumlah Pemelajar Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)	-	45	48	106,67	135	48	35,56
SK 5	Tersedianya Produk Diplomasi Bahasa							
IKK 5.1	Jumlah Produk Penerjemahan	-	2	4	200	26	4	15,38
SK 6	Meningkatnya Partisipasi Masyarakat dalam Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah							
IKK 6.1	Jumlah Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah	-	22	23	274	821	303	36,91
SK 7	Meningkatnya Tata Kelola Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur							
IKK 7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	B	BB	A	115,49	355	224,11	63,13
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAL Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Nilai	91	93,41	102,65	456	280,89	61,60

Sasaran Kegiatan 1

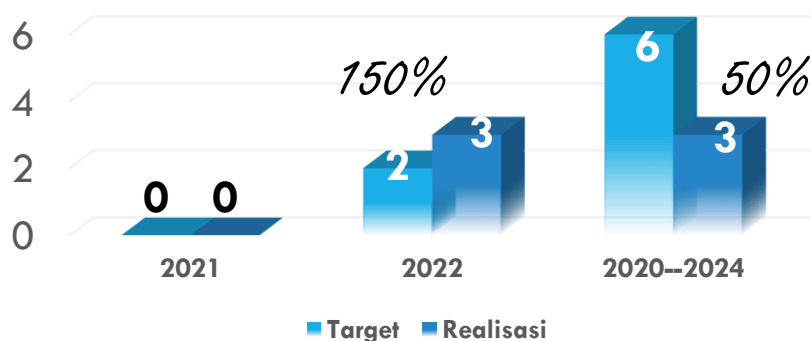
Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni seperti saat ini, ketika informasi datang dari segala penjuru dunia, hal tersebut diikuti oleh fenomena kemunculan beragam istilah bahasa asing pada bidang-bidang tersebut. Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dinamis, tentu saja harus menyikapi hal tersebut sebagai upaya untuk mengembangkan diri. Dalam situasi sosial seperti itu, diperlukan padanan-padanan istilah yang mampu memudahkan pemahaman masyarakat dalam berbagai bidang. Oleh karena itu, upaya untuk menggali dan memperoleh padanan istilah dari bahasa asing dan/atau bahasa daerah ke dalam bahasa Indonesia, perlu mendapat prioritas tersendiri.

IKK 1.1 Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra

Produk pengembangan bahasa adalah produk hasil kodifikasi norma kebahasaan yang disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra dan/atau bersama UPT untuk menjadi acuan kebahasaan dan pedoman dalam penyusunan tata bahasa, tata aksara (ejaan), kamus, ensiklopedia, tesaurus, glosarium, korpus, dan acuan kebahasaan lain. Manfaat produk pengembangan bahasa adalah sebagai standar dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.

Dengan pencapaian target 3 produk pada tahun 2022, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 50%, seperti yang tertera pada Grafik III.1 berikut.



Grafik III. 1

Ketercapaian IKK 1.1 Jumlah Produk pengembangan Bahasa dan Sastra

SK 1 Tersedianya Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra						
IKK 1.1 Jumlah Produk Pengembangan Bahasa dan Sastra						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	2 produk	3 produk	150%	6	3	50%

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra meliputi:

PEMERKAYAAN KOSAKATA:

Dari kegiatan ini diperoleh 1 (satu) produk yaitu Data Kosakata yang dimasukkan kedalam KBBI. Adapun tahapan yang dilalui adalah sebagai berikut:

- 1) Pelacakan/pengambilan data kosakata di Kota Tarakan yang dilaksanakan pada tanggal 14--18 Februari 2022. Dari kegiatan tersebut diperoleh data sebanyak 800 kosakata, yang kemudian digabungkan dengan kosakata Bahasa Paser sebanyak 300 kosakata sehingga jumlah keseluruhan mencapai 1.100 kosakata. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan diverifikasi agar dapat terkumpul data kosakata yang tepat.



Gambar III.1

Pelacakan data kosakata di Kota Tarakan

- 2) Verifikasi Data Kosakata Bahasa Bulungan dan Tidung yang dilaksanakan pada 23—26 Juni dan 2—5 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkosrescek data yang telah

terkumpul sehingga diperoleh data yang lebih valid dari segi penulisan dan pendefinisian. Selain mengkroscek data, tim juga melakukan pencarian untuk menambah data sehingga data yang terkumpul dapat memenuhi target yang telah ditetapkan.

3) Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD)

SKBD merupakan rangkaian terakhir dari proses pengusulan kosakata bahasa daerah untuk menjadi warga Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Tujuan kegiatan ini adalah untuk memeriksa dan memberi umpan balik verifikasi kosakata hasil inventarisasi.

Narasumber kegiatan ini adalah Azhari Dasman Darnis, M.Hum dan Kunkun Purwati, SPd. dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Adapun peserta kegiatan ini adalah Suindah Sari, S.S., Nurul Masfufah, M.Pd, Misriani, S.Pd., dan Merry Debby Arintonang, S.S.



Gambar III.2

Sidang Komisi Bahasa Daerah (SKBD)

Pangkalan Data Kamus (Kompilasi Kamus)						
Sepulur Laman		Redaksi		KBBI		
Notranto.xls		Bahasa Daerah		08:50:25.453		
Bahan Wayang Sungging_EditSKBD.xls		Inventarisasi Bahasa Daerah		Diunggah 2022-10-24 14:04:49.775		
595	Bahan Wayang Sungging_EditSKBD.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-24 14:04:49.775	Erma Rahardian (erma.rahardian@gmail.com)	Jawa Tengah Unduh
593	Paser_Suindah Sari dan Merry Debby Arintonang_2022_Entri Ditolak.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-18 09:14:15.592	KBP Kaltim Suindah Sari (suindah.sari@gmail.com)	Kalimantan Timur Unduh
592	Bulungan_Suindah Sari dan Merry Debby Arintonang_2022_Entri Ditolak.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-18 09:12:52.713	KBP Kaltim Suindah Sari (suindah.sari@gmail.com)	Kalimantan Timur Unduh
591	Kosakata Bahasa rev Tidung_Misri dan Nurul_2022_Entri Tidak Diterima.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-17 10:53:39.509	KB Kaltim Misri (misri_an@yahoo.com)	Kalimantan Timur Unduh
590	kosakata bahasa Tidung_Nurul dan Misri_2022_Entri diterima.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-13 11:04:09.325	KB Kaltim Misri (misri_an@yahoo.com)	Kalimantan Timur Unduh
589	Gane_Fadhina_2022.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-06 07:05:34.717	Fadhina KBP Malut (fadhina.kurnia3@gmail.com)	Maluku Utara Unduh
587	Modole_Husnia_Usulan 2022.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-10-05 07:06:33.404	Husnia_KBP Malut (husniannur851@gmail.com)	Maluku Utara Unduh
586	Melayu Kepri_Ribka_2022_Entri Gugur.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-09-30 16:19:13.780	Ribka (ribkaginting28@gmail.com)	Kepulauan Riau Unduh
585	Melayu Kepri_Ribka_2022_Entri Diterima.xls	Inventarisasi Bahasa Daerah	Diunggah	2022-09-30 16:17:36.051	Ribka (ribkaginting28@gmail.com)	Kepulauan Riau Unduh

Gambar III.3

Tangkapan Layar Penginputan pada KBBi

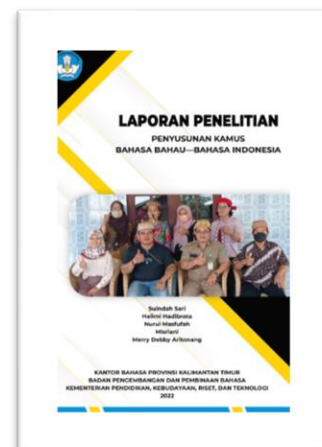
PENGEMBANGAN KAMUS:

Kegiatan Pengembangan Kamus yang sudah dilaksanakan berhasil menghasilkan 2 (dua) produk yaitu Kamus Bahasa Bahau dan Kamus Bahasa Daerah Kalimantan Timur berbasis web.

a. Kamus Bahasa Bahau

Penyusunan kamus bahasa daerah oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada 2021 dan 2022 menyasar pada bahasa Bahau. Penyusunan Kamus Bahasa Bahau—Bahasa Indonesia pada 2022 menargetkan tambahan 1000 lema dasar yang dilengkapi dengan lema turunan dan contoh pemakaiannya dalam kalimat. Keluaran kegiatan ini adalah tersusunnya Kamus Bahasa Bahau—Bahasa Indonesia sesuai tata aturan penyusunan kamus yang telah distandardkan dengan lema sebanyak 2000.

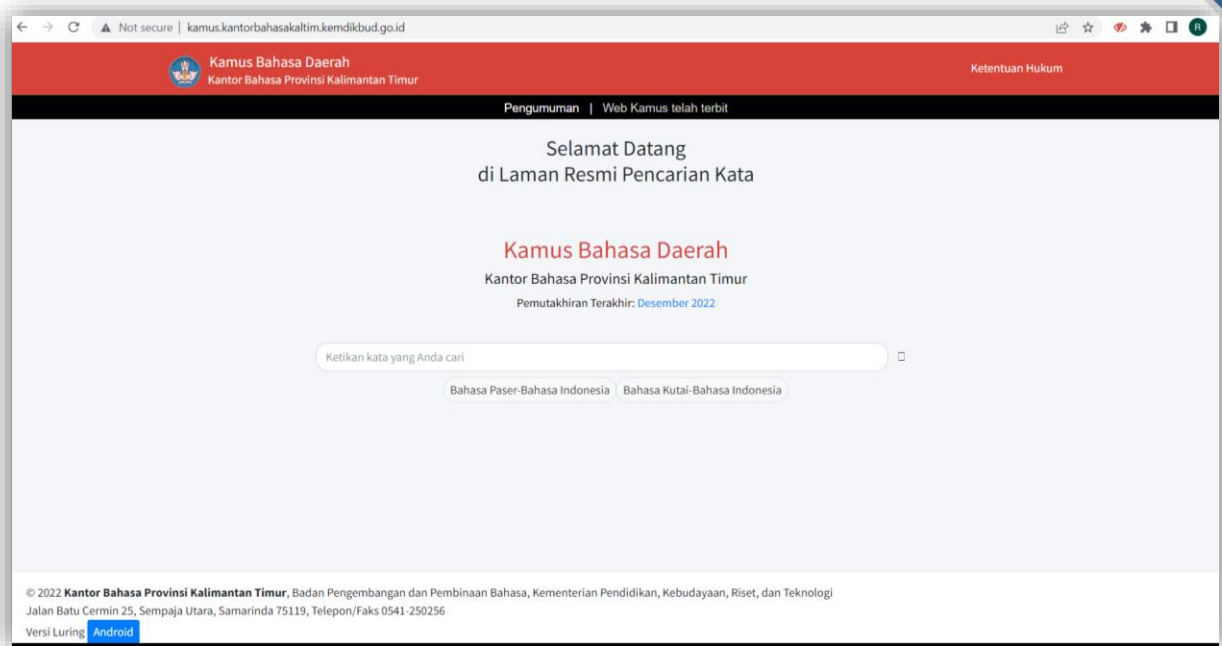
Penyusunan Kamus Bahasa Bahau—Bahasa Indonesia merupakan salah satu usaha untuk melestarikan nilai budaya daerah yang sangat penting artinya. Penyusunan Kamus Bahasa Bahau—Bahasa Indonesia ini diharapkan dapat turut serta mengangkat dan melestarikan bahasa Bahau serta menyediakan media bagi masyarakat yang ingin mempelajari bahasa Bahau.



Gambar III.4
Laporan Penyusunan
Kamus Bahasa Bahau

b. Kamus Bahasa Daerah Kalimantan Timur berbasis laman

Kamus Bahasa Daerah Kalimantan Timur berbasis laman dapat diakses oleh publik melalui laman <http://kamus.kantorbahasakaltim.kemdikbud.go.id/>. Saat ini kamus berbasis laman tersebut sudah dapat menampilkan data Bahasa Kutai dan Paser. Kedepannya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur akan menambahkan pilihan Bahasa daerah lainnya secara bertahap.



Gambar III.5
Tangkapan Layar Kamus Bahasa Daerah Berbasis Laman

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala yang pada masa yang akan datang masih diupayakan penyelesaiannya. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- 1) Pelacakan data hanya dilakukan dalam 1 kali kesempatan. Hal itu sangat memberatkan karena anggota yang berjumlah 4 orang harus bekerja ekstra untuk memenuhi target yang telah ditetapkan;
- 2) Tidak banyak buku referensi terkait bahasa Bulungan.
- 3) Jadwal kegiatan yang berbenturan antara anggota tim karena anggota yang juga mengampu pada kegiatan lain;
- 4) Kesibukan anggota tim dalam pelaksanaan kegiatan di luar kegiatan Perkamusan dan Peristilahan.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- 1) Menyiapkan instrumen tambahan untuk mencari tambahan data;
- 2) Mencari tambahan data sambil melakukan kegiatan verifikasi data;

- 3) Membagi anggota kegiatan Verifikasi Data Kosakata Bahasa Bulungan dan Tidung menjadi dua tim berdasarkan bahasanya. Hal ini harus dilakukan karena jadwal yang terus berbenturan antaranggota tim. Pembagian tim ini tidak berpengaruh terhadap kualitas data yang telah dikumpulkan;
- 4) Melaksanakan kegiatan di luar hari kerja.

Sasaran Kegiatan 2

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan

Kesadaran masyarakat pemakai bahasa Indonesia terhadap perlunya sikap positif merupakan modal utama dalam mewujudkan penggunaan bahasa Indonesia yang tertib dan bersistem. Dalam kenyataannya kesadaran ini sudah mulai tampak di kalangan pemakai bahasa Indonesia. Namun, di pihak lain kita dihadapkan pada masalah yang kurang menggembirakan, yaitu kita masih menemukan kesalahan penerapan kaidah bahasa Indonesia, baik ejaan, istilah, pemilihan kata, pembentukan kata, kalimat, maupun kurangnya wawasan kebahasaan yang dimiliki oleh sebagian pemakai bahasa Indonesia. Hal tersebut sering kita jumpai di dalam bahasa lisan dan dalam bahasa tulis resmi. Dengan kata lain, masih banyak kerancuan dan kesalahan yang sering terjadi dalam pemakaian bahasa Indonesia. Hal ini adalah akibat kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pemakaian bahasa Indonesia secara tepat.

Untuk mengatasi masalah adanya kerancuan dan kesalahan penerapan kaidah bahasa Indonesia tersebut, diperlukan kegiatan penyebaran pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar melalui berbagai bentuk kegiatan.

IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

Jumlah penutur Bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan dalam kegiatan, antara lain, peningkatan kemahiran berbahasa, peningkatan apresiasi sastra, pengujian kemahiran berbahasa Indonesia, dan pembinaan literasi generasi muda. Penutur Bahasa Indonesia adalah penutur bahasa yang karena profesi dan jabatannya menggunakan bahasa Indonesia, baik lisan maupun tulis.

Bentuk pembinaan dilakukan dengan, antara lain, (1) memberikan materi kebahasaan dan kesastraan, (2) memberikan bimbingan teknis praktik baik literasi baca tulis bagi generasi muda, serta (3) melaksanakan pengujian dan pelatihan kemahiran berbahasa Indonesia. Manfaat pembinaan ialah meningkatnya kualitas berbahasa Indonesia para penutur bahasa Indonesia yang terbina.

Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan diperoleh dari hasil penjumlahan seluruh peserta kegiatan pembinaan penutur Bahasa Indonesia. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut:

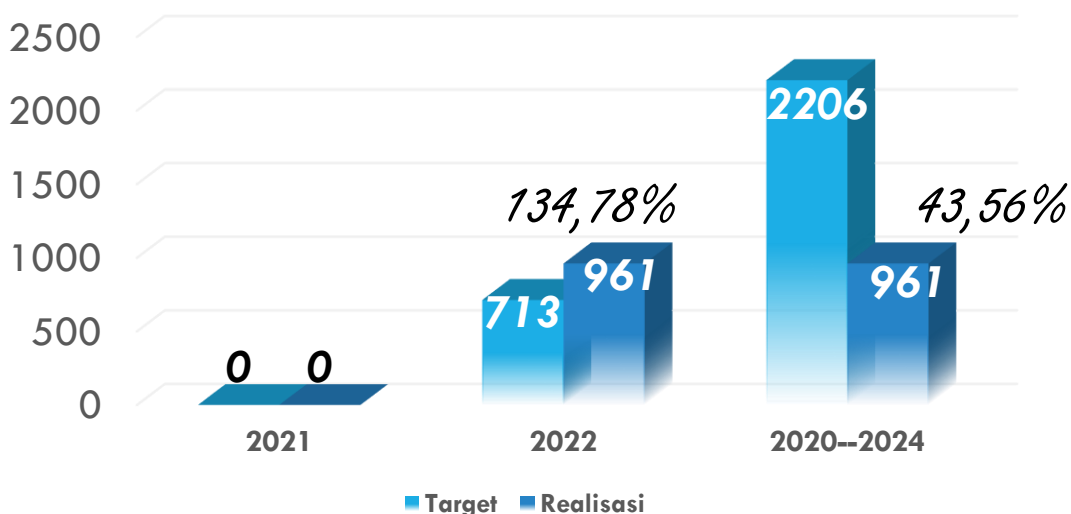
$$JPT = \Sigma P$$

Keterangan:

JPT = Jumlah Penutur terbina

P = Peserta kegiatan

Jumlah penutur Bahasa Indonesia yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan untuk tahun 2022 tercapai sebanyak 961 orang, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 50%, seperti yang tertera pada Grafik III.1 berikut.



Grafik III. 2

Ketercapaian IKK 2.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan

SK 1 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan						
IKK 1.1 Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	713 orang	961 orang	134,78%	2206	961	43,56%

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai IKK Jumlah penutur Bahasa terbina melalui program kebahasaan dan kesastraan meliputi:

PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA:

Kegiatan dilaksanakan dalam 2 bentuk, yaitu luring dan daring dengan 4 kali kegiatan terpisah yaitu:

- Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kota Samarinda (daring) pada 20 April 2022 diikuti oleh 38 peserta;
- Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Swasta di Kota Samarinda (daring) pada 20 April 2022 diikuti oleh 36 peserta;
- Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Kutai Timur (luring) pada 18—19 Mei 2022 diikuti oleh 35 peserta;
- Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Balikpapan (luring) pada 18—19 Mei 2022 diikuti oleh 35 peserta.



Gambar III.6

Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru secara luring

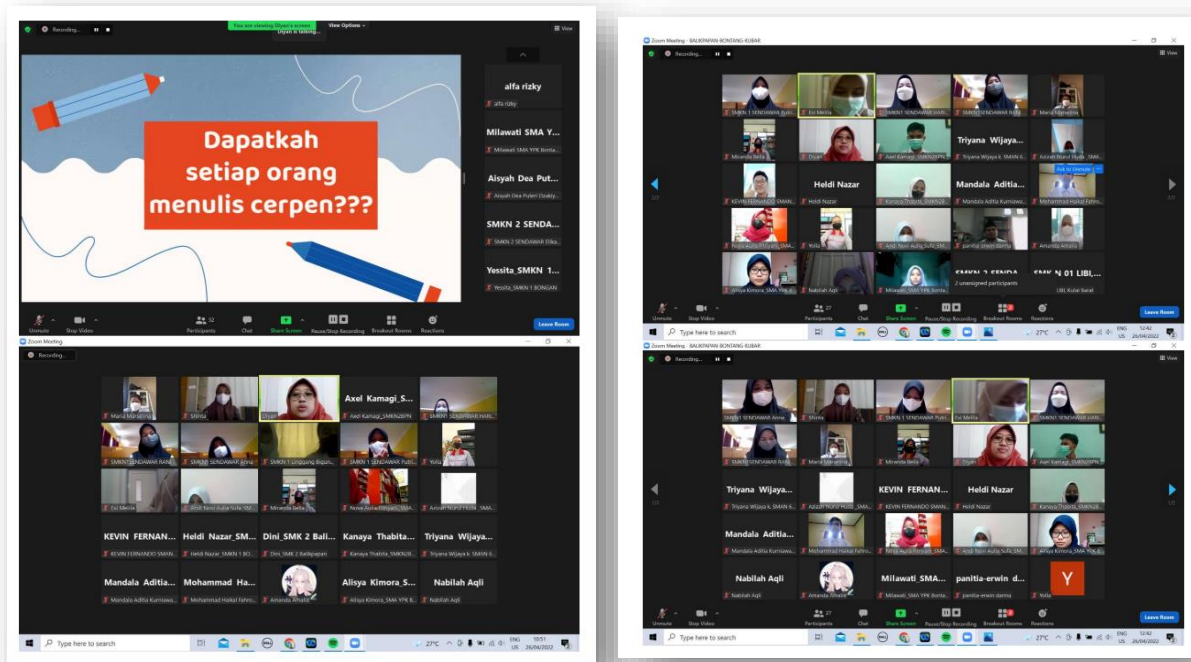
PENINGKATAN APRESIASI SASTRA:

Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu:

a. Bengkel sastra

Kegiatan yang diadakan setiap tahun ini bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk saling tukar pengalaman, meningkatkan apresiasi sastra dalam rangka menumbuhkembangkan kecintaan terhadap karya-karya sastra, membangun sinergi dalam upaya pembinaan, dan meningkatkan SDM anak-anak binaan, serta meningkatkan kerja sama antarlembaga, seniman, dan sastrawan, agar hubungan erat tetap terjaga dan ide-ide besar kesastraannya tersalurkan.

Bengkel sastra adalah salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2022 ini kegiatan Bengkel Sastra diadakan melalui aplikasi Zoom Meeting dan diikuti oleh pelajar SLTP dan SLTA se-Kaltim dan Kaltara, dilaksanakan pada 25 April 2022 untuk siswa SLTP dan 26 April 2022 untuk siswa SLTA.



Gambar III.7

Bengkel Sastra Siswa SLTP dan SLTA secara daring

- b. Festival Musikalisasi Puisi Se-Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tingkat SMA/SMK/MA.



Gambar III.8

Pelaksanaan Seleksi, Penjurian, dan Prestasi Festival Musikalisasi Puisi

PENUTUR BAHASA TERUJI

UKBI adalah sarana uji untuk mengukur kemahiran seseorang dalam berbahasa Indonesia lisan atau tulis. UKBI terdiri atas lima seksi, yaitu Seksi I (Mendengarkan), Seksi II (Merespons Kaidah), dan Seksi III (Membaca) dalam bentuk soal pilihan ganda serta Seksi IV (Menulis) dalam bentuk presentasi tulis dan Seksi V (Berbicara) dalam bentuk presentasi lisan.

Kegiatan yang telah terlaksana yaitu Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kab. Bulungan (8--9 Maret 2022), dan di Kota Samarinda (23--24 Mei 2022). Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemahiran seseorang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, khususnya ragam resmi. Dengan mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia, peserta uji akan lebih mudah meningkatkan diri dalam kemahiran berbahasa Indonesia.



Gambar III.9

Sosialisasi UKBI Adaptif Merdeka di Kota Samarinda & Kabupaten Bulungan

Setelah Sosialisasi, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tahun 2022 juga melaksanakan Uji Coba soal UKBI. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan masukan ataupun saran terhadap soal-soal yang telah disusun dan dibakukan dalam sidang pembakuan UKBI tahun 2022. Selain itu, tujuan uji coba ini adalah menguji soal-soal UKBI secara empiris sebelum soal-soal tersebut nantinya akan dimasukkan ke dalam bank data soal UKBI dan siap digunakan dalam UKBI Adaptif Merdeka.



Gambar III.10

Uji Coba Soal UKBI Adaptif Merdeka bagi berbagai kalangan profesi

PEMILIHAN DUTA BAHASA PENGGERAK LITERASI:

Pemilihan Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2022 telah usai diselenggarakan. Sejumlah 103 peserta mendaftarkan diri dalam Pildubas tahun ini. Kegiatan dimulai dengan kegiatan Pembekalan pada tanggal 24 dan 25 Juni 2022. Peserta mendapatkan materi Sosialisasi UKBI, Teknik Wicara Publik, serta Kesenian dan Kebudayaan. Dua puluh peserta terbaik dalam Pembekalan melaju menuju babak Pemilihan pada tanggal 27 Juni 2022. Dalam babak ini, peserta mendapat materi Krida Bahasa dan Wawasan Kebahasaan.

Tahap terakhir kegiatan yaitu Presentasi Krida dalam acara puncak Penganugerahan Pemenang Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2022 yang diadakan pada 1 Juli 2022 di Hotel Grand Victoria, Samarinda. Peserta yang berkompetisi pada tahap akhir ini berasal dari Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Samarinda, Mahulu, Balikpapan, Tarakan, dan Bulungan. Ajang tahunan ini bertujuan untuk melahirkan generasi muda yang memiliki sikap positif dalam artian bangga dengan Bahasa Indonesia yang menjadi Bahasa Persatuan



Gambar III.11

Pemilihan Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2022

PEMBINAAN LITERASI GENERASI MUDA:

Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Abdi bahasa di Biduk-Biduk dan Malinau

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan minat membaca siswa di Kecamatan Malinau Selatan dan Kecamatan Maratua, Kabupaten Berau. Narasumber pada kegiatan ini adalah Gilang Mukti Rukmana, Mukhsin Berry Chandra, Charolyn Stivany, dan Viola Meilinda Prihastiwi, Nurcholis Azhari, Amos Rante Salu, Ling Chen Ni, dan Regina Lilita Bulan yang merupakan Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Peserta kegiatan yang hadir terdiri atas siswa usia PAUD dan SD kelas 1—3.



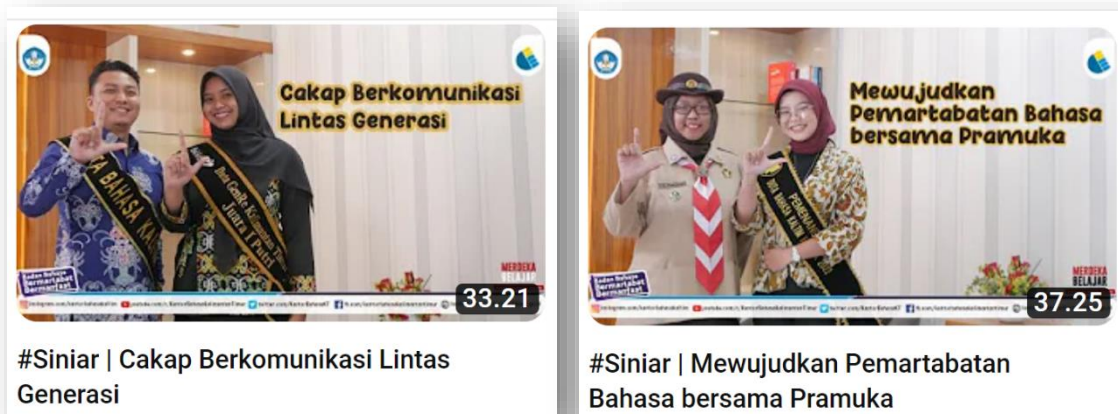
Gambar III.12

Abdi Bahasa Daerah 3T di Biduk-Biduk dan Malinau

2. Jaga Bahasa (Siniar Literasi Raya – SERAYA)

Siniar Duta Bahasa mengangkat tema terkait bahasa dan sastra. Tiap episode membahasa hal-hal kekinian terkait bahasa dan sastra bersama narasumber-narasumber keanakmudaan. Siniar Duta Bahasa Kaltim mengisi ruang diskusi untuk Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur terhadap suara-suara anak muda.

Tahun ini, siniar dilakukan sebanyak 12 episode dan semua episode ditayangkan melalui Youtube Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Narasumber siniar didatangkan dari berbagai elemen seperti Duta Baca, Duta Pelopor, Pemilik Sanggar, serta pemerhati bahasa-bahasa daerah. Siniar ini ditayangkan di kanal youtube milik Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur yang dapat diakses melalui laman <https://www.youtube.com/@KantorBahasaKalimantanTimur>.



Gambar III.13

Jaga Bahasa (Siniar) melalui *platform* youtube KBPKT

3. Niaga Bahasa yang diselenggarakan di GOR Sempaja Samarinda tanggal 16 & 31 Oktober 2022.



Gambar III.14

Niaga Bahasa di GOR Sempaja Kota Samarinda Tahun 2022

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. Dari tiga kegiatan yang direncanakan pada Triwulan I, Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 16 dan 17 Februari 2022 tidak dapat

dilaksanakan sesuai dengan jadwal karena pada saat itu Kota Samarinda berada pada level 3 (PPKM);

- b. Penyuluhan daring terkesan membosankan karena kurangnya interaksi yang dibatasi oleh jaringan dan layar kaca;
- c. Peserta yang mendaftar sangat sedikit karena pemahaman terkait Musialisasi Puisi yang kurang dan bertepatan dengan hari libur sekolah;
- d. Pendaftar kurang dari target.;
- e. Peserta mendaftar mendekati batas akhir pendaftaran;
- f. Wilayah cakupan lomba dua provinsi, Kalimantan Timur dan Utara.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. Kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur diubah jadwal dan sasaran pesertanya pada bulan Juni 2022;
- b. Penyuluhan daring harus dikemas lebih menarik oleh penyaji;
- c. Telah dibuat sebuah kegiatan Seminar Daring terkait Musikalisasi Puisi berjudul Menakar Sastra dan Musik dalam Musikalisasi Puisi yang mengundang kepala-kepala sekolah di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait Musikalisasi Puisi dan bermuara pada banyaknya yang mendaftar kegiatan ini;
- d. Memperpanjang batas akhir pendaftaran;
- e. Mempermudah persyaratan pendaftaran;
- f. Kegiatan Pembekalan dan Pemilihan dilaksanakan dalam dua mode: daring dan luring.

Sasaran Kegiatan 3

Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan

Sasaran kegiatan ketiga ini ditetapkan untuk menentukan jumlah lembaga pemerintah dan swasta yang diintervensi dalam hal penggunaan bahasanya dan komunitas yang dilibatkan dalam pemberdayaan komunitas literasi. Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil melakukan pembinaan kepada 99 (sembilan puluh sembilan) lembaga yang ada di daerah, meliputi lembaga negeri, swasta berbadan hukum, lembaga-lembaga Pendidikan, dan komunitas literasi di daerah.

IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaannya

Jumlah lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui pendampingan untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa di Lembaga tersebut. Lembaga adalah unit sasaran pembinaan penggunaan bahasa negara. Tiga kategori untuk lembaga yang dijadikan sasaran ialah lembaga pendidikan, lembaga satuan kerja pemerintah, dan lembaga usaha berbadan hukum Indonesia (swasta). Bentuk pembinaan yang dilakukan meliputi audiensi, sosialisasi berupa pemberian materi, pendampingan atau asistensi perbaikan penggunaan bahasa pada lembaga, serta pemantauan/evaluasi dan pemberian penghargaan.

Jumlah lembaga yang terbina penggunaannya diperoleh dari hasil penjumlahan lembaga yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Penghitungan dilakukan dengan rumus berikut.

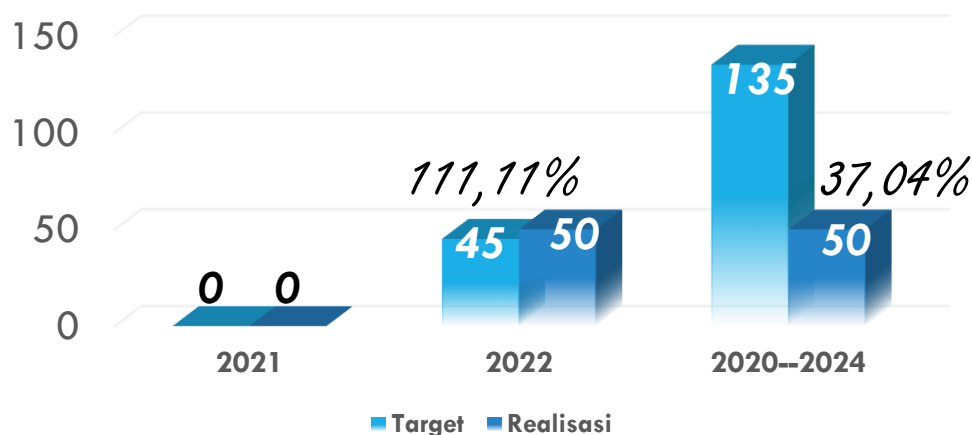
$$JLT = \Sigma L$$

Keterangan:

JLT = Jumlah lembaga terbina

ΣL = Lembaga yang dibina

Jumlah lembaga yang terbina penggunaannya untuk tahun 2022 tercapai sebanyak 50 lembaga dari target 45 lembaga, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 37,04%, seperti yang tertera pada Grafik III.3 berikut.



Grafik III. 3

Ketercapaian IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaannya

SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan						
IKK 3.1 Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	45 lembaga	50 lembaga	111,11%	135	50	37,04%

PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM

Selain pembinaan penggunaan Bahasa di ruang publik, KKLP Bahasa dan Hukum Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan pelayanan bidang Bahasa hukum bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Selama kurun waktu 2022 tercatat sebanyak 30 Layanan Kebahasaan telah dilaksanakan untuk permintaan Ahli Bahasa dalam Tindak Pidana, Ahli Bahasa dalam Peraturan Perundang-undangan, Penyuluh/Instruktur/ Narasumber Kebahasaan, dan Layanan Lain.



Gambar III. 15

Pelayanan bidang bahasa hukum

PELAYANAN PROFESIONAL TERHADAP LEMBAGA PENGGUNA BAHASA DI RUANG PUBLIK

Pembinaan penggunaan bahasa di ruang publik dan dalam dokumen lembaga harus dilakukan dengan cara yang intensif dan sasaran yang tepat, yaitu pembinaan penggunaan bahasa negara di ruang publik dan dalam dokumen lembaga dilakukan secara sungguh-sungguh dan dikerjakan secara terus-menerus. Lembaga objek pembinaan penggunaan bahasa negara di ruang publik difokuskan pada tiga kategori, yaitu:

- 1) Lembaga pendidikan
- 2) Lembaga pemerintah
- 3) Lembaga swasta berbadan hukum

Kegiatan pengutamaan bahasa negara pada lembaga dilakukan dalam beberapa tahap. Tahap awal untuk melakukannya pada tahun 2022 adalah dengan audiensi terhadap lembaga sasaran dan akan dilanjutkan dengan inventarisasi data pada lembaga tersebut. Tahap selanjutnya adalah tahap sosialisasi untuk memaparkan hasil dari inventarisasi sehingga sasaran dapat memahami kesalahan dan memperbaikinya. Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan pengutamaan terhadap 50 lembaga yang dibagi atas Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kalimantan Timur dibagi ke dua kota yaitu, Balikpapan (12 lembaga) dan Samarinda (26 lembaga), sedangkan Kalimantan Utara dilaksanakan di Kabupaten Bulungan (12 lembaga).



Gambar III. 16

Audiensi dan Sosialisasi Hasil Analisis Data Penggunaan Bahasa Negara di Ruang Publik

IKK 3.2 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

Komunitas penggerak literasi adalah perkumpulan sosial (di luar Pendidikan formal) yang terdiri atas beberapa orang yang memiliki kesamaan tujuan dalam hal menulis dan membaca beserta kegiatan yang menyertainya (pendampingan, praktik baik, dan bimbingan teknis). Komunitas tersebut dikenal di lingkungannya, memiliki nama diri komunitas, memiliki tempat beraktivitas, memiliki struktur kepengurusan, dan memiliki program kerja. Adapun tujuan adanya komunitas penggerak literasi adalah untuk meningkatkan minat baca dan mewujudkan masyarakat yang literat.

Bentuk pembinaan yang dilakukan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah ialah dengan penyelenggaraan dan praktik baik literasi di komunitas penggerak literasi, khususnya dalam hal penulisan cerita rakyat berbahasa daerah. Manfaat yang diharapkan dari pembinaan tersebut adalah meningkatnya kompetensi khusus anggota penggerak literasi dalam bidang kompetensi literasi.

Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina diperoleh dari hasil penjumlahan komunitas penggerak literasi yang terfasilitasi layanan pembinaan bahasa melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

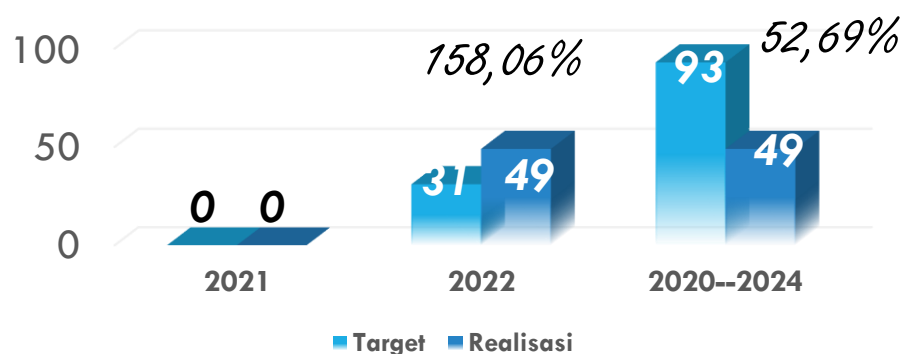
$$JLT = \Sigma L$$

Keterangan:

JLT = Jumlah komunitas/lembaga terbina

ΣL = Komunitas/Lembaga yang dibina

Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina untuk tahun 2022 tercapai sebanyak 49 komunitas/lembaga dari target 31 lembaga, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 52,69%, seperti yang tertera pada Grafik III.4 berikut.



Grafik III. 4

Ketercapaian IKK 3.1 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina

SK 3 Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan						
IKK 3.1 Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	49 lembaga	31 lembaga	158,06%	93	49	52,69%

Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi:

PENYUSUNAN PROFIL KOMUNITAS LITERASI

KKLP Literasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan kegiatan pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Kegiatan dimaksudkan untuk mendokumentasikan keberadaan komunitas-komunitas literasi yang bergerak di provinsi ini. Pendokumentasian diharapkan dapat menggambarkan data dan kondisi komunitas literasi yang ada serta diharapkan dapat menggambarkan praktik baik berliterasi yang sudah dilakukan di komunitas literasi.



Gambar III.17
Profil Komunitas Literasi

Gambaran data dan kondisi komunitas-komunitas menjadi langkah awal untuk nantinya melangkah ke pengidentifikasian komunitas-komunitas; dengan melihat sisi legalitas, kebakuan struktur kepengurusan, kontinuitas gerakan, dan seterusnya. Langkah ke depannya diharapkan KKLP Literasi akan bisa memberikan pelayanan berupa pendampingan kepada komunitas-komunitas sesuai dengan kategorinya.

Kegiatan ini menghasilkan produk berupa Profil Komunitas Literasi yang ada di Provinsi Kalimantan Timur. Penyusunan dilaksanakan oleh KKLP Literasi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI:

Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menarik minat komunitas literasi yang ada di Kalimantan Timur untuk menulis cerita rakyat berbahasa daerah. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid yaitu dengan menggabungkan metode luring dan daring. Tahapan yang dilalui yaitu pertemuan tatap muka: pemberian materi, perancangan tugas, penugasan dan pertemuan virtual: pembahasan hasil tugas. Kegiatan dilaksanakan di tiga tempat yaitu:

- 1) Kabupaten Kutai Kartanegara (9—10 Maret 2022). Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang mewakili 6 komunitas literasi dan sekolah (SLTA) ;
- 2) Kota Samarinda (28—29 Maret 2022). Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 25 komunitas literasi; dan
- 3) Kota Balikpapan (30—31 Maret 2022). Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 18 komunitas literasi dan sekolah/kampus



Gambar III.18

Pemberdayaan komunitas literasi di Samarinda dan Balikpapan

Dari tiga kegiatan tersebut diperoleh capaian sebanyak 49 lembaga/komunitas. Kegiatan tersebut mengusung materi penulisan kreatif berbahasa daerah. Pemilihan materi ini dilakukan untuk tujuan agar bisa disambungkan dengan program KKLP Penerjemahan yang sedang mencari naskah berbahasa daerah. Hasil dari kegiatan ini adalah naskah-naskah cerita rakyat berbahasa daerah dan cerita anak berbasis kearifan lokal berbahasa daerah karya para peserta. Naskah-naskah tersebut diharapkan akan ditindaklanjuti oleh KKLP Penerjemahan untuk dinilai dan yang memenuhi syarat akan diterbitkan.

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. Pembahasan tugas pada tahap kedua dirasa kurang intens karena dilakukan secara daring.
- b. Penyusunan profil yang terkendala pendanaan untuk turun ke lapangan

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. Sebisa mungkin kegiatan selanjutnya yang serupa menggunakan metode tatap muka secara penuh.
- b. Memaksimalkan penggalian data melalui telekomunikasi.

Sasaran Kegiatan 3 **Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa diamanati tugas penginternasionalan bahasa Indonesia sebagaimana yang tercantum di dalam pasal 44 Undang-undang Nomor 24 tahun 2009 menjelaskan:

- 1) Pemerintah meningkatkan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional secara bertahap, sistematis, dan berkelanjutan;
- 2) Peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikoordinasi oleh lembaga kebahasaan; dan
- 3) Ketentuan lebih lanjut mengenai peningkatan fungsi Bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemerintah.

IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

Pemelajar BIPA adalah penutur asing yang mempelajari bahasa Indonesia di dalam dan luar negeri. Dengan adanya pemelajar BIPA, manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia, antara lain:

- a. meningkatnya pemahaman dan penghargaan masyarakat internasional terhadap eksistensi negara dan bangsa Indonesia yang memiliki kedaulatan, jati diri, dan peradaban tersendiri sebagai bagian dari warga dunia serta.
- b. meningkatnya citra positif negara dan bangsa Indonesia di mata dunia internasional sebagai negara yang strategis dalam pengembangan kerja sama antarbangsa dan antarnegara di berbagai bidang.

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur sebagai unit pelaksana teknis Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa menjalankan amanat tersebut dengan menyelenggarakan Diseminasi Manajemen Penyelenggaraan Program BIPA. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendorong lembaga BIPA untuk membuka kelas BIPA. Peserta kegiatan berjumlah 28 orang yang merupakan pengajar, pegiat, dan penyelenggara BIPA. Hasil dari praktik berupa konsep dan poster kelas kursus BIPA, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran.

Secara kelembagaan, peserta yang hadir mewakili 6 lembaga yang berpotensi membuka program BIPA, yaitu:

1. Universitas Mulawarman
2. Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris
3. Universitas Balikpapan
4. Institut Teknologi Kalimantan
5. Politeknik Balikpapan
6. Universitas Mulia

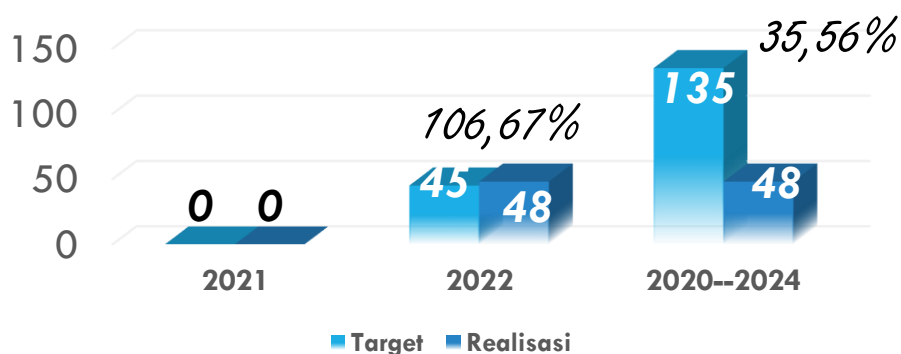


Gambar III.18

Ketercapaian IKK 4.1 Diseminasi Manajemen Penyelenggaraan Program BIPA

Capaian jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) diperoleh dari hasil akumulasi pemelajar BIPA yang terlayani, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh fasilitasi program BIPA Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melalui Lembaga penyelenggara BIPA, mencakup pemelajar BIPA yang belajar bahasa Indonesia secara formal, nonformal, dan informal di dalam dan luar negeri.

Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) untuk tahun 2022 tercapai sebanyak 48 orang dari target 45 orang, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 35,56%, seperti yang tertera pada Grafik III.5 berikut.



Grafik III. 5

Ketercapaian IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)

SK 4 Meningkatnya jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)						
IKK 4.1 Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	45 orang	48 orang	106,67%	135	48	35,56%

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. Lembaga-lembaga yang dilibatkan dalam pendataan tidak mengisi data sesuai batas waktu pengisian sehingga berulang kali harus diingatkan untuk melengkapi data yang ada. Dari data yang terhimpun belum ada pemelajar yang aktif mengikuti pembelajaran di lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pandemi. Setelah pandemi akan ada kelas-kelas.
- b. Dari data yang terhimpun tidak semua lembaga memiliki pemelajar BIPA yang aktif mengikuti pembelajaran di lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pandemi.
- c. Dari hasil penjangkaran data, terdapat pemelajar yang berada di negara asal.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. Melakukan audiensi ke dinas imigrasi, ketenagakerjaan, dan pariwisata provinsi untuk mendata WNA yang ada di Kalimantan Timur dan menyosialisasikan pembelajaran BIPA ke pihak-pihak terkait.
- b. Memfasilitasi dibukanya kelas BIPA secara daring.

Sasaran Kegiatan 5

Tersedianya produk diplomasi bahasa

Produk penerjemahan merupakan bentuk produk diplomasi kebahasaan yang berfungsi mendukung kepentingan strategis negara dan pemerintah sekurangnya untuk (1) mendukung penginternasionalan bahasa Indonesia melalui pemajanan bahasa Indonesia di dunia internasional, (2) memberikan pemahaman tentang nilai keindonesiaan kepada masyarakat internasional, (3) mempercepat penyerapan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta peradaban dunia, (4) melestarikan kearifan lokal dan mengembangkannya di tingkat nasional, serta (5) meningkatkan pemerataan akses informasi dan komunikasi untuk mewujudkan pembangunan nasional yang inklusif.

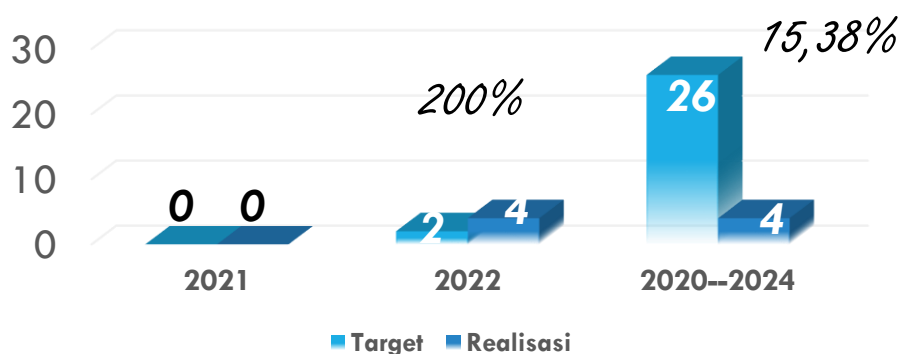
Untuk mewujudkan tujuan tersebut, produk penerjemahan dihasilkan dari kegiatan (1) penerjemahan buku ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta karya sastra dari bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (2) penerjemahan dokumen negara dari

bahasa Indonesia ke bahasa asing atau sebaliknya, (3) penerjemahan buku dan dokumen dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia atau sebaliknya, (4) penerjemahan dan pengalihaksaraan manuskrip atau prasasti dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia.

IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

Produk penerjemahan adalah buku dan/atau dokumen yang dihasilkan dari pengalihbahasaan dari bahasa sumber ke bahasa sasaran (dari Bahasa Indonesia ke bahasa asing dan/atau sebaliknya, serta dari bahasa Indonesia ke bahasa daerah dan/atau sebaliknya).

Capaian jumlah produk penerjemahan diperoleh dari hasil penjumlahan produk penerjemahan yang dihasilkan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Untuk tahun 2022 tercapai sebanyak 4 produk dari target 2 produk, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 15,38%, seperti yang tertera pada Grafik III.6 berikut.



Grafik III. 6

Ketercapaian IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan

SK 5 Tersedianya produk diplomasi bahasa						
IKK 5.1 Jumlah produk penerjemahan						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	2 produk	4 produk	200,00%	26	4	15,38%



Gambar III.19

Produk penerjemahan dwibahasa

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- Tim memiliki kendala untuk mendapatkan cerita rakyat yang khusus diperuntukan pembaca anak.
- Proses pencantuman ilustrasi memakan waktu yang lebih lama karena pihak ilustrator terkendala sakit.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- Mencoba menyempurnakan produk penerjemahan yang sesuai dengan juknis melalui sayembara dwibahasa secara daring kepada masyarakat, guru, dan komunitas.
- Melakukan koordinasi intensif dengan pihak ilustrator dan juga percetakan.

Sasaran Kegiatan 6

Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah

Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mengambil langkah nyata dalam rangka pelindungan bahasa dan sastra daerah di Provinsi Kalimantan Timur. Salah satu langkah yang dilaksanakan pada tahun 2022 berupa implementasi model pelindungan bahasa dan sastra berbasis sekolah yang disusun oleh Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra. Sasaran implementasi ini ditujukan kepada guru, pegiat/tokoh adat, dan masyarakat penutur bahasa dan pelaku sastra daerah yang ada di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Peserta kegiatan ini terdiri atas guru, pegiat komunitas bahasa daerah/tokoh adat dan pengawas sekolah /dinas pendidikan yang ada di 6 kabupaten/kota yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

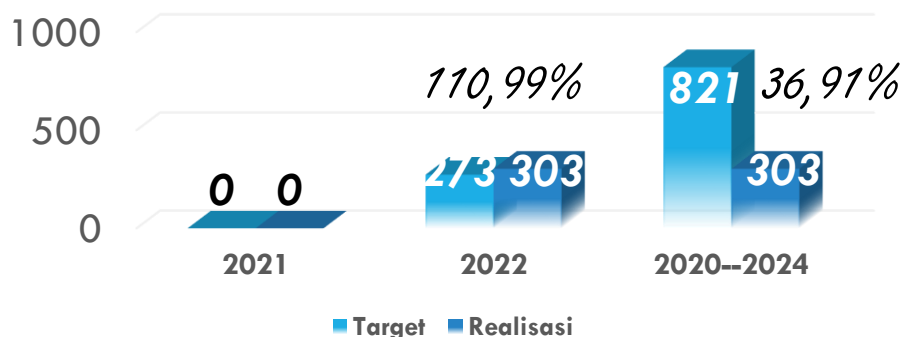
IKK 6.1 Jumlah partisipan pelindungan Bahasa dan sastra daerah

Partisipan pelindungan bahasa dan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra. Menurut PP Nomor 57 Tahun 2014, pelindungan bahasa dan sastra adalah upaya menjaga dan memelihara kelestarian sastra, melalui penelitian, pengembangan, pembinaan, dan pengajarannya. Kegiatan pelindungan yang dimaksud mencakup konservasi dan revitalisasi bahasa dan sastra daerah yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

Partisipan pelindungan bahasa yang terlibat dalam revitalisasi Bahasa merupakan penutur bahasa yang menjadi pengajar/pembelajar dalam revitalisasi Bahasa. Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam pelindungan sastra adalah anggota masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan pelindungan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, baik sebagai penutur, seniman tradisi, maupun masyarakat pemilik sastra.

Partisipan pelindungan sastra yang terlibat dalam konservasi sastra merupakan maestro, penutur tradisi, seniman tradisi, budayawan, masyarakat pemilik manuskrip, serta sastrawan yang menjadi narasumber/informan dalam kegiatan konservasi sastra, baik berupa konservasi sastra lisan, konservasi manuskrip, maupun konservasi sastra cetak. Hasil penjumlahan anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan pelindungan bahasa dan sastra, yaitu konservasi dan revitalisasi Bahasa dan sastra yang dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.

Capaian jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah diperoleh dari penjumlahan guru utama yang dilatih untuk melakukan pengimbasan (perlindungan bahasa) dan generasi muda yang berperan sebagai pelaku pementasan (perlindungan sastra). Untuk tahun 2022 tercapai sebanyak 303 orang dari target 273 orang, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 36,91%, seperti yang tertera pada Grafik III.7 berikut.



Grafik III. 7

Ketercapaian IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan Bahasa dan sastra daerah

SK 6 Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah						
IKK 6.1 Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	273 orang	303 orang	110,99%	821	303	36,91%

PARTISIPAN PELINDUNGAN BAHASA

Pada bulan Juni 2022 Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan tambahan anggaran BA BUN untuk pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) dengan sasaran 3 bahasa yaitu Bahasa Kenyah, Melayu Kutai, dan Paser. Revitalisasi ini melibatkan 6 kabupaten/kota di Provinsi Kalimantan Timur (Kabupaten Paser, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat, dan Kota Samarinda). Rangkaian kegiatan RBD dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu: 1) Koordinasi; 2) Pelatihan Guru Utama; 3) Pemantauan/Monitoring; 4) Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI); dan 5) Publikasi.

Linimasa kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah dilaksanakan sebagai berikut:



Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan Rapat Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) bersama Pemerintah Daerah dan Komisi X DPR RI Provinsi Kalimantan Timur pada Kamis, 30 Juni 2022 di Hotel Mercure, Samarinda. Kegiatan dihadiri oleh Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Kalimantan Timur, Sekretaris Daerah Kota Samarinda, Kabupaten Paser, Kabupaten PPU, dan Kabupaten Kutai Kartanegara, Kepala Dinas Pendidikan Kota Samarinda, Kabupaten Paser, Kabupaten PPU, dan Kabupaten Kutai Kartanegara, guru mentor bahasa daerah (bahasa Kenyah, Paser, dan Kutai), wakil guru utama dari setiap bahasa daerah yang direvitalisasi di Provinsi Kalimantan Timur, serta perwakilan Duta Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar III.20

Rakor dengan Pemda dan Komisi X DPR RI

Rapat Koordinasi Pakar Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD) Bersama Calon Pengajar (Mentor) Bahasa Daerah di Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan bertujuan untuk memberikan informasi dan gambaran kegiatan RBD serta menyusun materi untuk kegiatan RBD di daerah. Revitalisasi Bahasa Daerah adalah salah satu bagian dari kebijakan merdeka belajar Kementerian Pendidikan, Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi untuk merespons isu global kepunahan bahasa. Sembilan peserta yang hadir adalah tiga mentor bahasa Kutai, tiga mentor bahasa Paser, dan tiga mentor bahasa Kenyah. Narasumber, Dwi



Agus Erinita, M.Hum. dari Pusat Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemendikbudristek memaparkan materi Implementasi Revitalisasi Bahasa Daerah. Kegiatan dilaksanakan di Hotel Mercure, Jalan Mulawarman 171, Samarinda.

Gambar III.21

Rakor Pakar & Calon Pengajar



PELATIHAN GURU UTAMA BAHASA PASER

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah



**HOTEL SADURENGAS
TANA GROGOT, PASER
19—22 JULI 2022**

● Peserta:

100 orang penutur aktif bahasa Paser dari Kabupaten Paser dan Kabupaten Penajam Paser Utara (Guru SD dan SMP, Pegiat Bahasa Paser, Pengawas Sekolah, dan Budayawan)|

● Materi:

Dongeng bahasa Paser(Sempuri), Puisi bahasa Paser, dan Pidato bahasa Paser

● Komitmen:

Seluruh Peserta Pelatihan berkomitmen untuk menyosialisasikan kepada guru-guru dan selanjutnya mengajarkan bahasa Paser kepada siswa dengan jumlah target 3.030 siswa



PELATIHAN GURU UTAMA BAHASA MELAYU KUTAI

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah

Peserta:

101 orang penutur aktif bahasa Melayu Kutai dari Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat (Guru SD dan SMP, Pegiat Bahasa Melayu Kutai, dan Pengawas Sekolah)

Materi:

Dongeng bahasa Melayu Kutai, Puisi bahasa Melayu Kutai (Tarsul), dan Pidato bahasa Melayu Kutai

Komitmen:

Seluruh Peserta Pelatihan berkomitmen untuk menyosialisasikan kepada guru-guru dan selanjutnya mengajarkan bahasa Melayu Kutai kepada siswa dengan target 2.020 siswa



**HOTEL GRAND FATMA
TENGGARONG, KUTAI KARTANEGARA
25—28 JULI 2022**



PELATIHAN GURU UTAMA BAHASA KENYAH

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah



**HOTEL GRAND VICTORIA, SAMARINDA
2—5 AGUSTUS 2022**

Peserta:

76 orang penutur bahasa Kenyah dari Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, dan Samarinda (Lembaga Adat dan Komunitas, Tokoh Masyarakat dan Agama, Guru SD dan SMP, dan Duta Bahasa)

Materi:

Dongeng bahasa Kenyah, Puisi bahasa Kenyah, dan Pidato bahasa Kenyah

Komitmen:

Seluruh Peserta Pelatihan berkomitmen untuk menyosialisasikan kepada guru dan pegiat dan selanjutnya mengajarkan bahasa Kenyah kepada anak-anak dengan target 1.010 siswa



KEGIATAN PEMANTAUAN RBD DI PROVINSI KALTIM

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah

- ➔ Dilakukan secara langsung dan tidak langsung (melalui pengiriman dokumentasi)
- ➔ Kegiatan Pemantauan secara langsung di lapangan dilakukan mulai awal September di 6 Kabupaten/Kota (Paser, PPU, Kukar, Kubar, Kutim, dan Samarinda) yang meliputi 13 titik pemantauan, yaitu Rindang Banua, Tenggarong, Melak, PPU, Tanah Grogot, Samarinda, Long Kali, Kuaro, Sanga Sanga, Batu Sopang, Batu Engau, Kotabangun, dan Lekaq Kidau.
- ➔ Kegiatan Pemantauan secara langsung berupa pemantauan pembelajaran atau pelatihan RBD dan pemantauan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Kecamatan yang sudah berjalan.



FESTIVAL TUNAS BAHASA IBU TINGKAT PROVINSI KALIMANTAN TIMUR

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah



Diikuti 84 siswa, 14 pendamping, 15 undangan, 62 keluarga siswa dan guru, serta 510 pengunjung.

24 DAN 25 NOVEMBER 2022
ATRIUM MAL SAMARINDA CENTRAL PLAZA



TARGET PESERTA PELATIHAN, PENGIMBASAN, DAN PARTISIPAN PEMBELAJARAN RBD DI KALTIM

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah

Jumlah Bahasa:

3 Bahasa (Paser, Melayu Kutai Kotabangun, dan Kenyah)

Jumlah Guru Utama:

277 orang

Jumlah Kabupaten:

6 Kabupaten (Paser, Penajam Paser Utara, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, dan Samarinda)

Jumlah Guru Terimbas:

1.160 orang

Jumlah Siswa SD:

13.536 orang

Jumlah Siswa SMP:

5.822 orang

Jumlah Kepala Sekolah:

203 orang

Jumlah Pegiat Bahasa Daerah:

32 orang

Jumlah Pengawas:

18 orang

Jumlah Peserta, Undangan, dan Pengunjung FTBI Tingkat Provinsi:

734 orang



KETERLIBATAN DUTA BAHASA

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah



Membantu Pelatihan Guru Utama



Membantu Pelaksanaan FTBI



Membantu Pemantauan dan Publikasi RBD

Meskipun target kinerja dalam sasaran kegiatan tersebut terpenuhi, dalam pelaksanaannya masih ditemui beberapa kendala. Kendala-kendala tersebut antara lain:

- a. Waktu yang agak susah untuk mengumpulkan anak-anak karena tidak ada pelajaran Muatan Lokal bahasa Daerah.
- b. Untuk yang berbasis komunitas, pengajaran RBD belum optimal karena hanya dilakukan pada saat libur atau malam hari yang tidak mengganggu jam sekolah. Pelatuhnya banyak yang bukan guru sehingga ada kesulitan dalam mengajarkan atau melatih.
- c. Pemerintah Daerah belum sepenuhnya mendukung, khususnya anggaran untuk sosialisasi dan pengajaran RBD, termasuk di komunitas belum ada sehingga banyak yang swadana.
- d. Festival tingkat daerah (kecamatan dan kabupaten) belum semuanya melakukan karena keterbatasan anggaran dan kemampuan daerah masing-masing.

Menyikapi kondisi tersebut, beberapa langkah yang ditempuh agar ketercapaian target tersebut terpenuhi adalah:

- a. Pengajaran/pengimbasan dilakukan di luar jam sekolah dan/atau diselipkan di mata pelajaran tertentu.
- b. Terus memberikan dorongan agar pemerintah daerah meningkatkan kepedulian terhadap pengajaran Bahasa daerah, selain itu untuk yang berbasis sekolah dibantu oleh K3S, KKG, MGMP.
- c. Memberikan apresiasi kepada pemerintah daerah yang berkomitmen mendukung program Revitalisasi Bahasa Daerah (RBD).

Sasaran Kegiatan 7

Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Sasaran Kegiatan ketujuh ini menargetkan dua capaian indikator kinerja kegiatan, yaitu: "Predikat SAKIP Satker Minimal BB" dan "Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 91" .

IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

Berdasarkan Perpres 29 tahun 2014: SAKIP merupakan rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklarifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Nilai BB adalah kriteria yang diberikan kepada unit kerja yang mempunyai nilai SAKIP > 70 – 80, dengan interpretasi Memuaskan, Memimpin Perubahan, Berkinerja Tinggi dan Sangat Akuntabel.

Berdasarkan PermenPAN RB Nomor 88 tahun 2021:

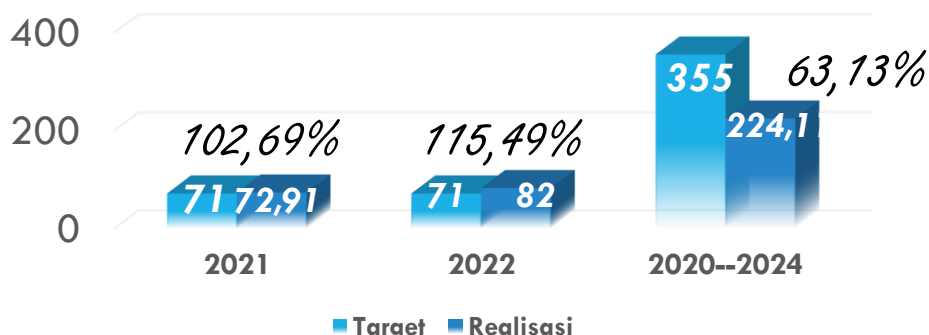
$$\text{Nilai SAKIP} = [\text{Perencanaan Kinerja}] + [\text{Pengukuran kinerja}] \\ + [\text{Pelaporan Kinerja}] + [\text{Evaluasi Kinerja}]$$

Dari hasil nilai, akan dikategorikan pada Predikat Penilaian SAKIP:

Nilai	Predikat	Interpretasi
> 90 – 100	AA	Sangat Memuaskan
> 80 – 90	A	Memuaskan
> 70 – 80	BB	Sangat Baik
> 60 – 70	B	Baik
> 50 – 60	CC	Cukup (memadai)
> 30 – 50	C	Kurang
0 – 30	D	Sangat Kurang



Pada tahun 2022, predikat SAKIP Satker yang berhasil diraih Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur adalah **A**, dengan nilai **82,00**. Dengan demikian untuk indikator kinerja kegiatan ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dapat melampaui target yang telah ditetapkan yaitu predikat BB (nilai minimal 71), berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 63,13%, seperti yang tertera pada Grafik III.8 berikut.



Grafik III. 8

Ketercapaian IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur

SK 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur						
IKK 7.1 Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	BB	A	115,49%	355	224,11	63,13%



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA
KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR
TAHUN 2022

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2022
1.	Perencanaan Kinerja	30%	25.5
2.	Pengukuran Kinerja	30%	23.7
3.	Pelaporan Kinerja	15%	12.3
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		A	82.00

Gambar III.22

Tangkapan Layar Hasil Evaluasi SAKIP pada Aplikasi SPASIKITA

IKK 7.2. Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

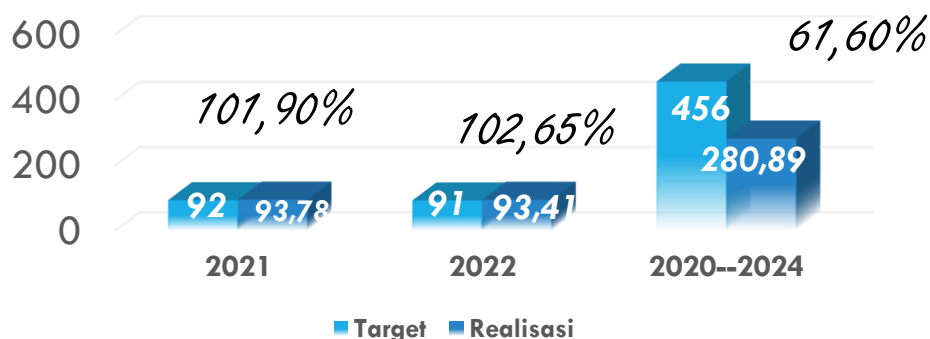
Kinerja Anggaran dalam PMK No. 214 / PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L dievaluasi dalam rangka pengukuran, penilaian, dan analisis atas Kinerja Anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan Kinerja Anggaran. Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran dilakukan atas 3 aspek yaitu aspek konteks, aspek implementasi dan aspek manfaat.

Penilaian Kinerja dilakukan atas dua indikator, yaitu

1. Indikator Kinerja atas Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
2. Indikator Kinerja atas hasil pelaksanaan anggaran (EKA)

Nilai Kinerja Anggaran: Nilai IKPA [40%] + Nilai EKA [60%]

IKPA Berkontribusi 40% dalam perhitungan nilai Kinerja dan EKA 60% Nilai Kinerja Anggaran (NKA) merupakan hasil kumulatif penilaian dari Nilai Kinerja yang bersumber dari Aplikasi SMART (EKA) dan Aplikasi OMSPAN (Nilai IKPA). Untuk indikator kinerja kegiatan ini, dari target minimal 91, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berhasil melampaui target dengan capaian skor **93,41**, berarti jumlah pemenuhan target Renstra 2020—2024 telah mencapai 61,60%, seperti yang tertera pada Grafik III.9 berikut.



Grafik III. 9

Ketercapaian IKK 7.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

SK 7 Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur						
IKK 7.1 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur						
2021	2022			Renstra 2020--2024		
Capaian	Target	Capaian	%	Target	Capaian	%
-	91	93,41	102,65%	456	280,89	61,60%

Gambar III.23
Tangkapan Layar NKA pada Aplikasi SPASIKITA

Dalam proses pencapaian target ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melaksanakan berbagai kegiatan yang terbagi dalam 2 (dua) keluaran, yakni Layanan Dukungan Manajemen Satker dan Layanan Perkantoran. Perincian tiap-tiap keluaran tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut.

LAYANAN DUKUNGAN MANAJEMEN SATKER

Kegiatan yang termasuk dalam keluaran ini salah satunya bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia di internal satker. Dengan meningkatnya kompetensi SDM yang tersedia, diharapkan muncul persamaan visi dari masing-masing individu untuk menjalankan tugas dan fungsinya. Seluruh aktivitas yang terangkum dalam indikator kinerja ini berpedoman pada upaya inovasi manajemen, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen sumber daya manusia, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dengan muara akhir yang dituju dari kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan tersebut adalah meningkatnya kualitas layanan kepada masyarakat.

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, selain melaksanakan berbagai aktivitas rutin seperti perencanaan dan pengawasan unsur-unsur manajemen, juga melaksanakan beberapa kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan antara lain penerbitan jurnal, dan artikel. Pencetakan terbitan yang dilaksanakan selama tahun 2022 terdiri dari beberapa jenis yaitu jurnal LOA (per semester) dan artikel "Sajak dan Kisah"

Jurnal LOA Kebahasaan dan Kesastraan diterbitkan 2 kali dalam setahun, yaitu pada bulan Juni dan Desember 2022. Artikel "Sajak & Kisah" yang terbit mingguan merupakan kerjasama Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kaltim Pos untuk memberikan wadah bagi para penulis di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara yang ingin agar karyanya dapat diterbitkan dan dibaca oleh masyarakat umum.



Gambar III.24

Jurnal LOA



Gambar III.25

Artikel Sajak dan Kisah

Diskusi Kelompok Terpumpun: Konsultasi Publik "Standar Pelayanan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur" pada hari Senin, 18 April 2022 bertempat di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan dibuka oleh Koordinator Tata Usaha Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, M. Erwin Darma. Kegiatan ini membahas tentang Prosedur Operasional Standar Pelayanan Perpustakaan dan Penerjemahan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.



Gambar III.24

DKT Standar Pelayanan KBPKT



Gambar III.25

KBPKT menerima kunjungan dari UINSI, Disdik KTT, KPU Kota Samarinda

Layanan Perkantoran

Pada keluaran Layanan Perkantoran, selain melaksanakan aktivitas rutin seperti pemberian gaji dan tunjangan, pengadaan dan perawatan rutin perlengkapan kantor, serta pembayaran jasa, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur juga melakukan pemeliharaan gedung dan halaman kantor. Kegiatan tersebut dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan fasilitas yang sudah ada sebelumnya, di samping untuk menciptakan suasana aman, nyaman, dan bersih bagi pegawai dalam beraktivitas sehari-hari.

Demikian beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan untuk memenuhi target sasaran kegiatan berdasarkan indikator kinerja kegiatannya masing-masing. Walaupun seluruh target tercapai dengan baik, namun tetap akan dilakukan perbaikan kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur untuk masa yang akan datang.

Beberapa hambatan, kendala, dan permasalahan atas pencapaian target indikator kinerja yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut.

- a. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) agar mengacu ke PK Pimpinan unit kerja yang dicascadingkan sampai ke tingkat individu pegawai sesuai PP No. 30 2019.
- b. Penyusunan Indikator kinerja individu (SKP Pegawai) belum mengacu ke PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan PP No. 30 Tahun 2019 tentang Penilaian Kinerja Pegawai Negeri Sipil dan Permenpan RB 8 Tahun 2021 tentang Sistem Manajemen Kinerja Pegawai Negeri Sipil.
- c. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja sudah dilakukan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA namun belum didokumentasikan dalam bentuk notula.
- d. Evaluasi akuntabilitas kinerja internal, evaluasi kinerja (target PK) dan Evaluasi rencana aksi (kegiatan) belum didokumentasikan dengan baik.

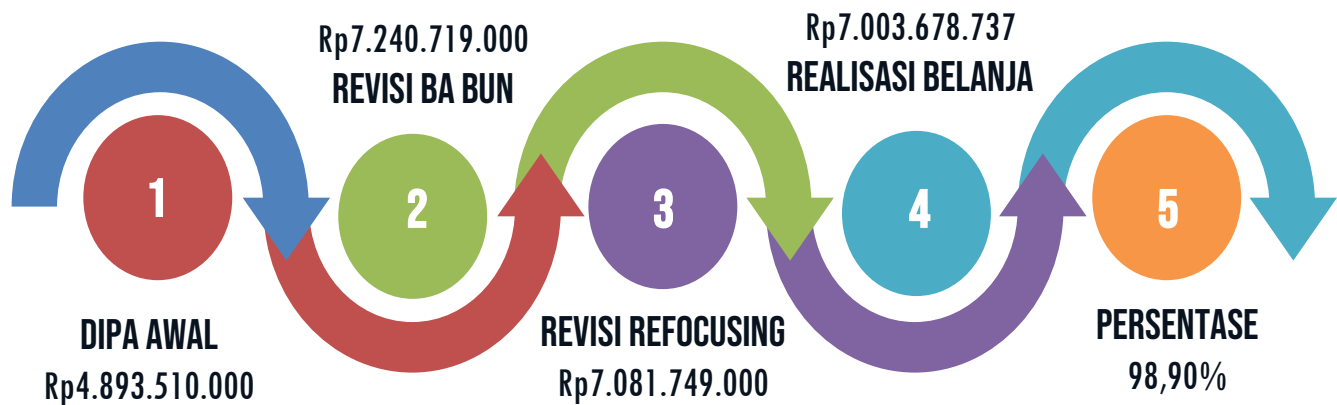
Sebagai pedoman dan titik awal kinerja di tahun berikutnya, terkait dengan butir-butir masalah yang ada, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menyiapkan beberapa pembenahan berikut.

- a. Penyusunan SKP Individu tahun 2022 disusun sesuai Permenpan RB Nomor 6/2022.
- b. SKP Individu mengacu pada PK Pimpinan unit kerja dan penyusunannya berdasarkan Permenpan RB Nomor 6/2022.
- c. Pengukuran atas Rencana Aksi Perjanjian Kinerja telah dilaksanakan secara berkala (triwulan) dengan memanfaatkan aplikasi SPASIKITA yang dilaksanakan melalui rapat internal unit kerja.
- d. Hasil evaluasi berupa laporan evaluasi atau notula rapat yang memuat rekomendasi pimpinan yang disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan atau penanggungjawab kegiatan.

B. Realisasi Anggaran

Selama masa periode tahun berjalan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan beberapa perubahan dalam segi penganggaran. Hal ini dilaksanakan dalam

rangka memenuhi tuntutan perubahan kebijakan unit kerja di atasnya dan juga mengoptimalkan pelaksanaan tugas dan fungsi satuan kerja.



Realisasi Per Jenis Belanja

No	Jenis Belanja	Pagu	Blokir	Realisasi SPM		Realisasi SP2D	
1	BELANJA PEGAWAI	1.759.521.000	0	1.755.107.794	99,75	1.755.107.794	99,75
2	BELANJA BARANG	5.322.228.000	0	5.248.570.943	98,62	5.248.570.943	98,62
	TOTAL	7.081.749.000	0	7.003.678.737	98,90	7.003.678.737	98,90

Pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam DIPA Awal Tahun 2022 sebesar **Rp4.893.510.000,00** (empat miliar delapan ratus sembilan puluh tiga juta lima ratus sepuluh ribu rupiah). Pada bulan Juni 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan tambahan pagu anggaran BA BUN sebesar **Rp2.347.209.000,00** (tiga ratus dua puluh enam juta sembilan ratus enam puluh enam ribu rupiah), sehingga pagu anggaran meningkat menjadi **Rp7.240.719.000,00** (tujuh miliar dua ratus empat puluh juta tujuh ratus sembilan belas ribu rupiah).

Selanjutnya, pada bulan September 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan *Refocusing* sebesar **Rp158.970.000,00** (seratus lima puluh delapan juta sembilan ratus tujuh puluh ribu rupiah). Anggaran yang dikurangi dalam rangka pemenuhan kewajiban *Refocusing* tersebut seluruhnya dipenuhi dari jenis belanja pegawai yang berpotensi tidak terserap (pemberhentian tunjangan fungsional peneliti). Dengan demikian, pagu anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur menjadi **Rp7.081.749.000,00** (tujuh miliar delapan puluh satu juta tujuh ratus empat puluh sembilan ribu rupiah).

Dari pagu anggaran tersebut, terealisasi **98,90%** atau sebesar **Rp7.003.678.737,00** (tujuh miliar tiga juta enam ratus tujuh puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh tujuh rupiah).

Alokasi dan Realisasi Penyerapan Anggaran per SK/IKK

SK/ IKK	Uraian	Anggaran TA 2022			%
		Alokasi	Realisasi	Sisa	
SK 1	Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra				
IKK 1.1	Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	132.373.000	132.070.664	302.336	99,77
SK 2	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan				
IKK 2.1	Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	668.999.000	660.591.900	8.407.100	98,74
SK 3	Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan				
IKK 3.1	Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	249.254.000	249.106.600	147.400	99,94
IKK 3.2	Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	168.723.000	163.436.050	5.286.950	96,87
SK 4	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)				
IKK 4.1	Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	113.043.000	112.076.300	966.700	99,14
SK 5	Tersedianya produk diplomasi bahasa				
IKK 5.1	Jumlah produk penerjemahan	50.000.000	49.903.000	97.000	99,81
SK 6	Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah				
IKK 6.1	Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	2.475.215.000	2.448.545.072	26.669.928	98,92
SK 7	Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur				
IKK 7.1	Predikat SAKIP Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	1.759.521.000	1.755.107.794	4.413.206	99,75
IKK 7.2	Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur	1.464.621.000	1.432.841.357	31.779.643	97,83

Seluruh anggaran Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tersebut didistribusikan ke masing-masing keluaran (*output*) kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi *sub-output* dan komponen kegiatan.

Alokasi dan Realisasi Penyerapan Anggaran per Rincian Output (RO)

Kode	Uraian	Alokasi	Realisasi	%	Sisa Anggaran
660087	KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR	7.081.749.000	7.003.678.737	98,90	78.070.263
2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	2.607.588.000	2.580.615.736	98,97	26.972.264
2021.DDA.001	Produk Kodifikasi Bahasa	132.373.000	132.070.664	99,77	302.336
2021.QDC.001	Partisipan pelindungan bahasa	2.347.209.000	2.321.453.072	98,90	25.755.928
2021.QDC.002	Partisipan pelindungan sastra	128.006.000	127.092.000	99,29	914.000
2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	1.086.976.000	1.073.134.550	98,73	13.841.450
2022.BDB.001	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	249.254.000	249.106.600	99,94	147.400
2022.BDB.002	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	168.723.000	163.436.050	96,87	5.286.950
2022.QDC.001	Penutur bahasa terbina	209.333.000	208.386.000	99,55	947.000
2022.QDC.002	Penutur bahasa teruji	52.722.000	52.641.500	99,85	80.500
2022.QDC.003	Generasi muda terbina program literasi	406.944.000	399.564.400	98,19	7.379.600
6702		163.043.000	161.979.300	99,35	1.063.700
6702.DDA.001	Produk Penerjemahan	50.000.000	49.903.000	99,81	97.000
6702.QDB.001	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	113.043.000	112.076.300	99,14	966.700
2020	Dukungan Manajemen Satker	3.224.142.000	3.187.949.151	98,88	36.192.849
2020.EBA.962	Layanan Umum	585.029.000	562.281.375	96,11	22.747.625
2020.EBA.994	Layanan Perkantoran	2.639.113.000	2.625.667.776	99,49	13.445.224

C. Efisiensi

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah melakukan efisiensi penggunaan anggaran berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pelaksanaan efisiensi tersebut dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu:

1. Penghematan anggaran (melaksanakan revisi *refocusing* tanpa mengurangi target capaian);
2. Optimalisasi anggaran (memanfaatkan anggaran yang ada agar capaian dapat melebihi target).

No.	Uraian	Efisiensi	Anggaran (Rp)	Keterangan
1	Penghematan anggaran (melaksanakan revisi <i>refocusing</i> tanpa mengurangi target capaian)	Revisi <i>Refocusing</i>	158.970.000	Kelebihan belanja pegawai yang berpotensi tidak terserap dikarenakan adanya perubahan kebijakan (tunjangan fungsional peneliti yang dihapuskan di TW II namun sudah dianggarkan s.d. TW IV).
2	Optimalisasi anggaran (memanfaatkan anggaran yang ada agar capaian dapat melebihi target)	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	27.842.289	Penambahan capaian jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya sebanyak 5 lembaga.
		Komunitas Penggerak Literasi Terbina	103.255.144	Penambahan capaian jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina sebanyak 18 komunitas/ lembaga.
		Penutur Bahasa Terbina, Penutur Bahasa Teruji, dan Generasi muda terbina program literasi	220.274.838	Penambahan capaian jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan sebanyak 248 orang.

		Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	23.575.300	Penambahan capaian jumlah lembaga terfasilitasi program BIPA sebanyak 1 lembaga..
--	--	------------------------------------	------------	---

D. Inovasi, Penghargaan, dan Program *Crosscutting/Collaborative*

1. Inovasi

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan inovasi sebagai berikut:

NO	JENIS INOVASI	HASIL DAN MANFAAT YANG DIPEROLEH	DOKUMENTASI
1	KBDKT (Digitalisasi kamus)	Reka cipta kamus bahasa daerah berbasis laman yang dapat diakses publik tanpa membayar	http://kamus.kantorbahasakaltim.kemdikbud.go.id/
2	Menu SAKIP dan ULT (Pemutakhiran Laman)	Pemutakhiran tampilan web dan penambahan fitur SAKIP dan ULT untuk mendukung akuntabilitas kinerja	https://kantorbahasakaltim.kemdikbud.go.id/
3	SERAYA (Sinier Literasi Raya)	Sinier Duta Bahasa Kaltim mengisi ruang diskusi untuk Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur terhadap suara-suara anak muda.	https://www.youtube.com/c/Kantorbahasakaltimantimur
4	KLISARA (Klinik Bahasa Negara)	Kegiatan Diskusi Kelompok Terpumpun (DKT) Pendampingan pengutamaan bahasa negara pada ruang publik di Ibu Kota Nusantara (IKN).	https://sites.google.com/view/klinikbahasanearakaltim

2. Penghargaan

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mendapatkan beberapa penghargaan dari pihak eksternal seperti dibawah ini:



Gambar III.26

Penghargaan atas Kemitraan dan Layanan Ahli Bahasa



Gambar III.27

Penghargaan atas Kemitraan
KKLP Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)



Gambar III.28

Penghargaan atas Kerjasama
Alih Bahasa dan Finalisasi Draf Mapel Mulok
Bahasa Kutai dalam Rangka Revitalisasi Bahasa
Daerah Jenjang Sekolah Dasar (SD) Tahun 2022



Gambar III.29

Penghargaan atas Kemitraan KKLP Pelindungan dan Pemodernan
Dalam Pelaksanaan Revitalisasi Bahasa Daerah



3. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2022, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur melakukan program *crosscutting/collaborative* dengan beberapa pihak, antara lain:

a) Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Pembakuan Nama Rupabumi)

Kegiatan toponimi atau penamaan unsur rupabumi di Kalimantan Timur diprakarsai oleh Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah, Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Timur. Gubernur Kalimantan Timur membentuk tim kerja yang disebut Tim Kerja Pembakuan Nama Rupabumi (PNR). Tim ini terdiri atas beberapa unsur, baik dari unsur Organisasi Perangkat Daerah (OPD) maupun dari unsur instansi pusat, perguruan tinggi, dan tokoh masyarakat (Kesultanan Kutai). Selain itu, tim PNR Kalimantan Timur bekerja sama dengan Badan Informasi Geospasial (BIG). Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur, yang diwakili oleh satu orang staf, berperan sebagai pendamping kebahasaan dalam kegiatan tersebut.

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
SEKRETARIAT DAERAH
JALAN GAJAH MADA, TELEPON (0541) 733333 Fax. (0541) 737762 - 742111
Home Page : <http://kalim.go.id>
SAMARINDA 75121

Samarinda, 09 Februari 2022

Nomor : 125.5/r/41 /B.POD.I
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Usulan Personil/Tim Kerja
Penyelenggaraan Nama Rupabumi
Provinsi Kalimantan Timur

Kepada :
Yth. (Daftar Terlampir)
di -
Tempat


Sehubungan dengan adanya perubahan nomenklatur beberapa Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Lingkup Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dan pejabat/personil (anggota Tim Kerja) yang sudah berpindah tugas, berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Nama Rupabumi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2008 Tentang Pedoman Umum Pembakuan Nama Rupabumi.
3. Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pembakuan Nama Rupabumi.
4. Peraturan Kepala Badan Informasi Geospasial (BIG) Nomor 12 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Badan Informasi Geospasial Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pembakuan Nama Rupabumi.

Untuk membentuk Tim Kerja Penyelenggaraan Nama Rupabumi tingkat provinsi yang bertugas membantu Badan Informasi Geospasial (BIG) dalam melakukan pembakuan nama rupabumi.

Terhadap hal tersebut diatas, diminta kepada Saudara untuk dapat menunjuk 1 (satu) orang personil yang berkompeten sebagai anggota Tim Kerja Provinsi yang selanjutnya akan ditetapkan melalui Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Timur. (Terlampir kami sampaikan Surat Keputusan Gubernur Nomor : 130/K.632/2021, tanggal 21 Desember 2021, tentang Pembentukan Tim Kerja Pembakuan Nama Rupabumi Provinsi Kalimantan Timur (yang akan dilakukan revisi/perubahan).

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

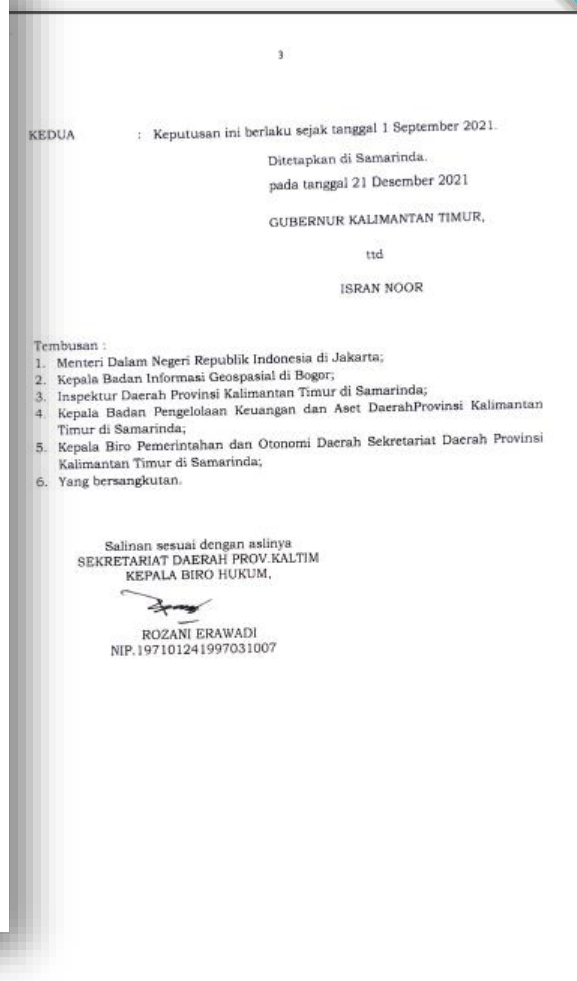
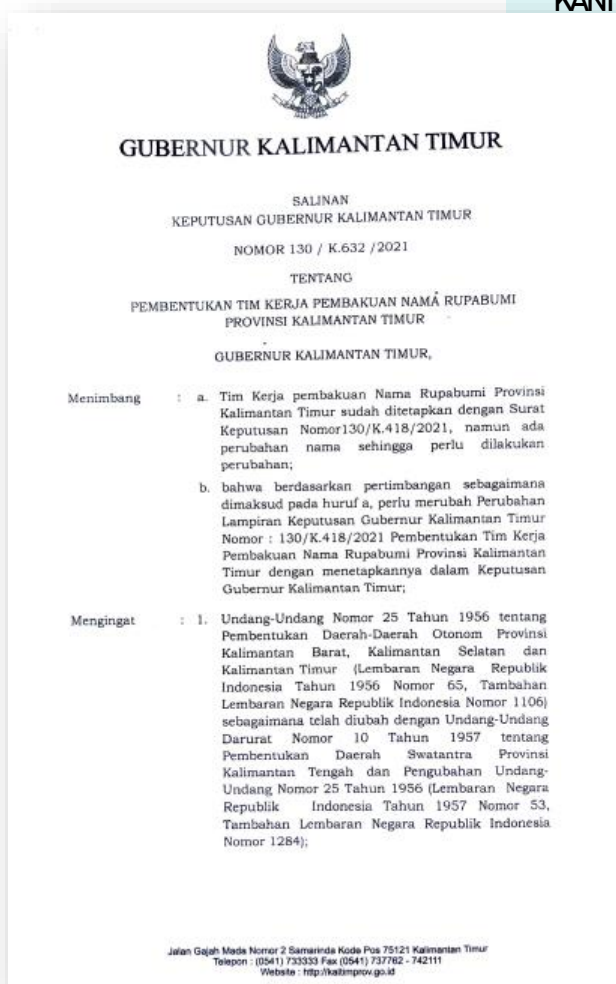
PIL. SEKRETARIS DAERAH

R. RIZA INDRADI, M.Si.
Perwakilan Utama Madya (IV/D)
NIP. 19641028 199003 1 009

Tembusan Yth :
1. Gubernur Kalimantan Timur
2. Wakil Gubernur Kalimantan Timur

Lampiran : Usulan Personil/Tim Kerja Penyelenggaraan Nama Rupabumi Provinsi Kalimantan Timur
Nomor : 125.5/r/41 /B.POD.I
Tanggal : 09 Februari 2022

DAFTAR TERLAMPIR

1. Kepala Balitbangda Prov. Kaltim
2. Kepala Bappeda Prov. Kaltim
3. Kepala Dinas PUPR & PERA Prov. Kaltim
4. Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Kaltim
5. Kepala Dinas Perhubungan Prov. Kaltim
6. Katopdam VI Mulawarman
7. Kepala Kanwil ATR/BPN Prov. Kaltim
8. Kepala Biro Pemerintahan dan Otonomi Daerah Setda Prov. Kaltim
9. Kepala Kantor Bahasa Prov Kaltim
10. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman



b) Pemerintah Daerah Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Kartanegara (Revitalisasi Bahasa Daerah)

Merdeka Belajar Episode 17: Revitalisasi Bahasa Daerah di Provinsi Kalimantan Timur dilaksanakan oleh Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur berkolaborasi dengan pemerintah daerah yang terlibat. Setelah guru-guru utama dilatih maka pengimbasan terhadap guru lain, siswa, kepala sekolah, maupun komunitas di daerah asal menjadi tanggungjawab masing-masing pemerintah daerah. Pemerintah Daerah Kabupaten Paser dan Kabupaten Kutai Kartanegara mendukung pelaksanaan RBD dengan turut serta menyelenggarakan Festival Tunas Bahasa Ibu Tingkat Kabupaten. Para pemenang dari tingkat kabupaten inilah yang turut serta dalam FTBI Tingkat Provinsi dengan sumber dana dari DIPA Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.



DOKUMENTASI FTBI TINGKAT KABUPATEN

**MERDEKA
BELAJAR**
Revitalisasi Bahasa Daerah



FTBI Bahasa Paser Tingkat Kabupaten Paser diselenggarakan di Dinas Pendidikan Kabupaten Paser pada tanggal 26 Oktober 2022.



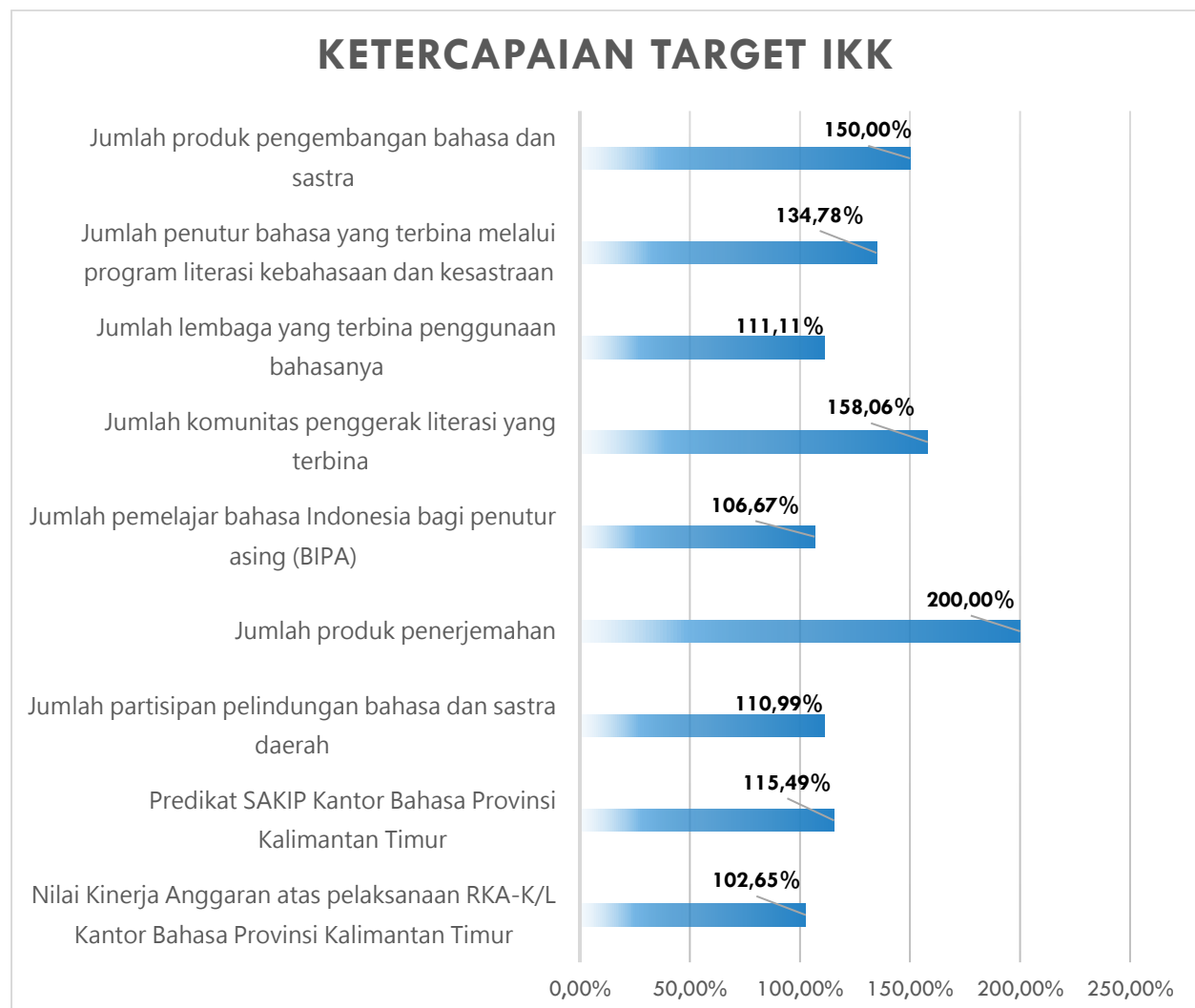
FTBI Bahasa Melayu Kutai Tingkat Kabupaten Kutai Kartanegara diselenggarakan di Aula SMP Negeri 1 Tenggarong pada tanggal 25 Oktober 2022.

BAB 10 PENUTUP

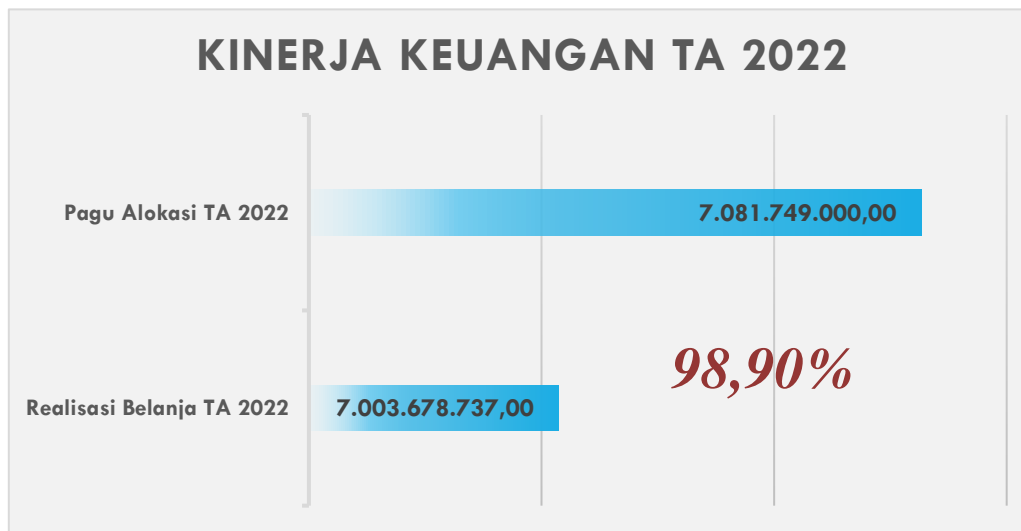


Laporan Kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur disusun dengan maksud untuk memberikan informasi tentang pencapaian kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur selama tahun 2022. Pencapaian kinerja tersebut dapat dilihat dari capaian sasaran kegiatan yang diukur dengan indikator-indikator kinerja kegiatan, sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Secara umum pelaksanaan program, anggaran, dan kegiatan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tahun anggaran 2022 dapat dikatakan berhasil, dengan seluruh indikator kinerja kegiatan yang pencapaiannya sesuai bahkan melebihi target.



Grafik VI.1
Ketercapaian Target IKK



Grafik VI.2
Kinerja Keuangan TA 2021

Pada tahun mendatang Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur akan mengambil langkah-langkah strategis, baik berupa perubahan, penyesuaian, dan pembaruan program dan kegiatan dalam upaya meningkatkan kinerja organisasi. Ketercapaian yang diperoleh tahun ini masih dapat terus ditingkatkan untuk merespons tuntutan pelayanan masyarakat yang semakin tinggi dan mencapai sasaran pada pelaksanaan program melalui kegiatan-kegiatan selama satu tahun anggaran.

Kendala yang dihadapi Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dalam pencapaian sasaran strategis ini di antaranya:

- Pelaksanaan kegiatan belum sepenuhnya dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditetapkan di awal tahun;
- Kebijakan atau regulasi-regulasi baru belum sepenuhnya tertuang dalam program 2020—2024; dan
- Kurangnya meratanya kompetensi dan kontribusi sumber daya internal dalam menyikapi kebutuhan masyarakat terhadap layanan kebahasaan dan kesastraan.

Untuk mengantisipasi kendala-kendala tersebut serta untuk lebih meningkatkan mutu layanan dan kegiatan, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memandang perlu dilakukan langkah-langkah berikut.

- a. Perencanaan kegiatan secara cermat dengan memperhitungkan waktu, sasaran, sarana, situasi, dan anggaran yang tersedia;
- b. Pemantauan secara berkala pelaksanaan kegiatan beserta pelaporannya;
- c. Meningkatkan pemahaman sumber daya manusia terhadap aturan-aturan yang berhubungan dengan tugas pokok dan fungsinya masing-masing; dan
- d. Meningkatkan kinerja sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur untuk peningkatan pelayanan prima di bidang pengembangan, pembinaan, dan perlindungan bahasa dan sastra.

Rekomendasi yang dapat dikemukakan sebagai upaya peningkatan capaian pelaksanaan program dan anggaran di tahun berikutnya adalah:

1. Meningkatkan dan mengintensifkan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan dengan seluruh pemangku kepentingan di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara;
2. Melaksanakan analisis kebutuhan dan sinkronisasi program prioritas Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan pemangku kebijakan di daerah, pegiat, praktisi, komunitas, dan masyarakat pada umumnya.
3. Mengevaluasi secara berkala target-target kinerja yang ada sebagai upaya pemantauan pemenuhan capaian yang realistis.

Laporan Kinerja Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Semoga laporan ini dapat mendukung akuntabilitas Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, sekaligus sebagai sumber informasi penunjang dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa secara keseluruhan.

Lampiran:

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu
5. SK Tim Reviu LAKIN



Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anang Santosa

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan
Timur**



Anang Santosa

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	713
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	34
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	45
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	2
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	22
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 163.043.000
2	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 3.383.112.000
3	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 260.379.000
4	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.086.976.000
		TOTAL	Rp. 4.893.510.000

Samarinda, 30 Maret 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa**

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan
Timur**



E. Aminudin Aziz



Anang Santosa



Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur
Dengan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Halimi Hadibrata

Jabatan : Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : E. Aminudin Aziz

Jabatan : Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Samarinda, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**



E. Aminudin Aziz

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan
Timur,**



Halimi Hadibrata

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2022
1	[SK 1] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	2
2	[SK 2] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	713
3	[SK 3] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	45
		[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	31
4	[SK 4] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	45
5	[SK 5] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	2
6	[SK 6] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam perlindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan perlindungan bahasa dan sastra daerah	273
7	[SK 7] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	BB
		[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	91

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	2021	Pengembangan dan Pelindungan Bahasa dan Sastra	Rp. 2.607.588.000
2	6702	Penguatan Diplomasi Kebahasaan	Rp. 163.043.000
3	2022	Pembinaan Bahasa dan Sastra	Rp. 1.086.976.000
4	2020	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa	Rp. 3.224.142.000
		TOTAL	Rp. 7.081.749.000

Samarinda, 29 Desember 2022

**Kepala Badan Pengembangan dan
Pembinaan Bahasa,**

**Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan
Timur,**



E. Aminudin Aziz



Halimi Hadibrata



Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan
KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR
Tahun 2022

Pengukuran Indikator Kinerja Kegiatan

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target PK	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan	Analisis Progress Capaian
1	[SK 1.0] Tersedianya produk pengembangan bahasa dan sastra	[IKK 1.1] Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra	Produk	2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 3	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra meliputi: PEMERKAYAAN KOSAKATA: 1) Penyusunan Transkrip hasil pengambilan data kosakata di Kota Tarakan yang dilaksanakan pada tanggal 14--18 Februari. Dari kegiatan tersebut diperoleh data sebanyak 800 kosakata dari target keseluruhan yaitu 1.000 kosakata. Data yang diperoleh selanjutnya akan diolah dan diverifikasi agar dapat terkumpul data kosakata yang tepat.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah: 1) Pelacakan data hanya dilakukan dalam 1 kali kesempatan. Hal itu sangat memberatkan karena anggota yang berjumlah 4 orang harus bekerja ekstra untuk memenuhi target yang telah ditetapkan; 2) Tidak banyak buku referensi terkait bahasa Bulungan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Menyiapkan instrumen tambahan untuk mencari tambahan data; 2) Mencari tambahan data sambil melakukan kegiatan verifikasi data; 3) Alangkah baiknya apabila pelacakan data kosakata dengan target 1.000 kosakata dilakukan melalui dua atau tiga kali pengambilan data.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan pada IKK Jumlah produk pengembangan bahasa dan sastra meliputi: PEMERKAYAAN KOSAKATA: Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan II, yaitu: Verifikasi Data Kosakata Bahasa Bulungan dan Tidung yang dilaksanakan pada 23--26 Juni dan 2--5 Juli 2022. Kegiatan ini dilakukan untuk mengkorecek data yang telah terkumpul sehingga diperoleh data yang lebih valid dari segi penulisan dan pendefinisian. Selain mengkorecek data, tim juga melakukan pencarian untuk menambah data sehingga data yang terkumpul dapat memenuhi target yang telah ditetapkan. Hasil data yang telah diverifikasi akan dibahas dalam suatu forum diskusi terpumpun yang rencananya akan dilakukan pada pertengahan bulan Agustus 2022.</p> <p>PENYUSUNAN KAMUS: Pada Triwulan II telah dikembangkan 1 (satu) produk yaitu Kamus Bahasa Daerah Kalimantan Timur berbasis web, saat ini sudah dapat menampilkan data Bahasa Kutai dan Paser. Kedepannya, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur akan menambahkan pilihan Bahasa daerah lainnya secara bertahap. Kegiatan lainnya yang sudah dilaksanakan yaitu membuat instrumen pengambilan data. Instrumen data sudah siap digunakan untuk melakukan pengambilan data kamus yang akan dilakukan pada 11--15 Juli 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan II adalah: 1) Jadwal kegiatan yang berbenturan antara anggota tim karena anggota yang juga mampu pada kegiatan lain; 2) Kesibukan anggota tim dalam pelaksanaan kegiatan di luar kegiatan Perkamusan dan Peristilahan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Membagi anggota kegiatan Verifikasi Data Kosakata Bahasa Bulungan dan Tidung menjadi dua tim berdasarkan bahasanya. Hal ini harus dilakukan karena jadwal yang terus berbenturan antar anggota tim. Pembagian tim ini tidak berpengaruh terhadap kualitas data yang telah dikumpulkan; 2) Melaksanakan kegiatan di luar hari kerja.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan III, yaitu: 1) Merevisi dan menambahkan beberapa keterangan entri yang belum lengkap sesuai informasi tambahan yang diberikan oleh informan jati bahasa sasaran (bahasa Bulungan dan bahasa Tidung); 2) Mengunggah usulan sebanyak 1100 entri pada Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK). PENYUSUNAN KAMUS. Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan III, yaitu: 1) Menambahkan kelengkapan entri berupa contoh penggunaan kalimat dalam bahasa sasaran (bahasa Bahau) dan bahasa sumber (bahasa Indonesia); 2) Melakukan pembacaan bahan kamus secara mendalam untuk memperoleh kesalahan-kesalahan sebagai bahan perbaikan draf kamus; 3) Merevisi draf kamus sehingga diperoleh data kamus yang tersusun dengan tepat. Jumlah capaian produk: 1) Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Berbasis Web; 2) Pengusulan Kosakata KBBI (Bahasa Bulungan, Bahasa Tidung, dan Bahasa Paser).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: 1) Tidak banyak penutur bahasa sasaran yang dapat ditemui secara langsung guna menjadi informan tambahan. Lokasi informan rata-rata di luar daerah; 2) Banyak variasi kata bermakna sama antarinforman karena adanya perbedaan dialek. Antarinforman sering tidak bersepakat tentang variasi kata mana yang paling lazim digunakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Meminta bantuan kepada informan jati melalui media gawai meskipun data tambahan tidak cepat didapatkan; 2) Mengakomodasi variasi-variasi yang muncul pada draf kamus sebagai bentuk varian.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan IV, yaitu: 1) Merevisi dan menambahkan beberapa keterangan entri yang belum lengkap sesuai informasi tambahan yang diberikan oleh informan jati bahasa sasaran (bahasa Bulungan dan bahasa Tidung); 2) Mengunggah usulan sebanyak 1100 entri pada Aplikasi Kompilasi Kamus (AKK). PENYUSUNAN KAMUS. Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan IV, yaitu: 1) Menambahkan kelengkapan entri berupa contoh penggunaan kalimat dalam bahasa sasaran (Bahasa Bahau) dan bahasa sumber (bahasa Indonesia); 2) Melakukan pembacaan bahan kamus secara mendalam untuk memperoleh kesalahan-kesalahan sebagai bahan perbaikan draf kamus; 3) Merevisi draf kamus sehingga diperoleh data kamus yang tersusun dengan tepat. Jumlah capaian produk: 1) Aplikasi Kamus Bahasa Daerah Berbasis Web; 2) Pengusulan Kosakata KBBI (Bahasa Bulungan, Bahasa Tidung, dan Bahasa Paser).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan IV adalah: 1) Tidak banyak penutur bahasa sasaran yang dapat ditemui secara langsung guna menjadi informan tambahan. Lokasi informan rata-rata di luar daerah; 2) Banyak variasi kata bermakna sama antarinforman karena adanya perbedaan dialek. Antarinforman sering tidak bersepakat tentang variasi kata mana yang paling lazim digunakan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Meminta bantuan kepada informan jati melalui media gawai meskipun data tambahan tidak cepat didapatkan; 2) Mengakomodasi variasi-variasi yang muncul pada draf kamus sebagai bentuk varian.</p>

2	[SK 2.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam gerakan literasi kebahasaan dan kesastraan	[IKK 2.1] Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan	Orang	713	TW1 : 43 TW2 : 315 TW3 : 624 TW4 : 713	TW1 : 50 TW2 : 669 TW3 : 863 TW4 : 961	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meliputi: 1) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 16 dan 17 Februari 2022; 2) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMP/MTs di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 8 Maret 2022; 3) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMA/MA/SMK di Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara pada tanggal 9 Maret 2022. Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka dimaksudkan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang kemahiran seseorang berkomunikasi dalam bahasa Indonesia, khususnya ragam resmi. Dengan mengetahui kemampuan berbahasa Indonesia, peserta uji akan lebih mudah meningkatkan diri dalam kemahiran berbahasa Indonesia. UKBI adalah sarana uji untuk mengukur kemahiran seseorang dalam berbahasa Indonesia lisan atau tulis. UKBI terdiri atas lima seksi, yaitu Seksi I (Mendengarkan), Seksi II (Merespons Kaidah), dan Seksi III (Membaca) dalam bentuk soal pilihan ganda serta Seksi IV (Menulis) dalam bentuk presentasi tulis dan Seksi V (Berbicara) dalam bentuk presentasi lisan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I antara lain: 1) Dari tiga kegiatan yang direncanakan pada Triwulan I, Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 16 dan 17 Februari 2022 tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal karena pada saat itu Kota Samarinda berada pada level 3 (PPKM).</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu: 1) Kegiatan Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka bagi Kepala SMK di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur diubah jadwal dan sasaran pesertanya pada bulan Juni 2022;</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meliputi: PENINGKATAN KEMAHIRAN BERBAHASA: Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan II adalah peningkatan kemahiran berbahasa yang dilaksanakan dalam 2 bentuk, yaitu luring dan daring dengan 4 kali kegiatan terpisah yaitu: 1) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Negeri di Kota Samarinda (daring) pada 20 April 2022 diikuti oleh 38 peserta; 2) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP Swasta di Kota Samarinda (daring) pada 20 April 2022 diikuti oleh 36 peserta; 3) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kabupaten Kutai Timur (luring) pada 18–19 Mei 2022 diikuti oleh 35 peserta; 4) Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Balikpapan (luring) pada 18–19 Mei 2022 diikuti oleh 35 peserta. PENINGKATAN APRESIASI SASTRA: Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan II, yaitu: 1) Bengkel sastra (pelatihan menulis fiksi) secara virtual bagi pelajar SLTP dan SLTA se-Kaltim dan Kaltara, dilaksanakan pada 25 April 2022 untuk siswa SLTP dan 26 April 2022 untuk siswa SLTA; 2) Kegiatan Festival Musikalisasi Puisi Se-Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tingkat SMA/SMK/MA. PEMILIHAN DUTA BAHASA PENGGERAK LITERASI: Pemilihan Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2022 telah usai diselenggarakan. Sejumlah 103 peserta mendaftarkan diri dalam Pildubas tahun ini. Kegiatan dimulai dengan kegiatan Pembekalan pada tanggal 24 dan 25 Juni 2022. Peserta mendapatkan materi Sosialisasi UKBI, Teknik Wicara Publik, serta Kesenian dan Kebudayaan. Dua puluh peserta terbaik dalam Pembekalan melaju menuju babak Pemilihan pada tanggal 27 Juni 2022. Dalam babak ini, peserta mendapat materi Krida Bahasa dan Wawasan Kebahasaan. Tahap terakhir kegiatan yaitu Presentasi Krida dalam acara puncak Penganugerahan Pemenang Duta Bahasa Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara Tahun 2022 yang diadakan pada 1 Juli 2022 di Hotel Grand Victoria, Samarinda. Peserta yang berkompetisi pada tahap akhir ini berasal dari Kutai Timur, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Samarinda, Mahulu, Balikpapan, Tarakan, dan Bulungan. PEMBINAAN LITERASI GENERASI MUDA: Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan II, yaitu Abdi bahasa di Biduk-Biduk dan Malinau sudah pembentukan panitia dan rencana kegiatan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah: 1) Penyuluhan daring terkesan membosankan karena kurangnya interaksi yang dibatasi oleh jaringan dan layar kaca; 2) Peserta yang mendaftar sangat sedikit karena pemahaman terkait Musikalisasi Puisi yang kurang dan bertepatan dengan hari libur sekolah; 3) Pendaftar kurang dari target.; 4) Peserta mendaftar mendekati batas akhir pendaftaran; 5) Wilayah cakupan lomba dua provinsi, Kalimantan Timur dan Utara.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Penyuluhan daring harus dikemas lebih menarik oleh penyaji; 2) Telah dibuat sebuah kegiatan Seminar Daring terkait Musikalisasi Puisi berjudul Menakar Sastra dan Musik dalam Musikalisasi Puisi yang mengundang kepala-kepala sekolah di Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam terkait Musikalisasi Puisi dan bermuara pada banyaknya yang mendaftar kegiatan ini; 3) Memperpanjang batas akhir pendaftaran; 4) Mempermudah persyaratan pendaftaran; 5) Kegiatan Pembekalan dan Pemilihan dilaksanakan dalam dua mode: daring dan luring.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meliputi: PENUTUR BAHASA TERBINA: terdiri atas kegiatan: (1) Penyuluhan Bahasa Indonesia (17--20 Mei 2022); (2) Bengkel Sastra Siswa (25--26 Mei 2022). PENUTUR BAHASA TERUJI. Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW III yaitu: (1) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kab. Bulungan (8--9 Maret 2022), dan (2) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kota Samarinda (23--24 Mei 2022). GENERASI MUDA TERBINA PROGRAM LITERASI. Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW III yaitu: (1) Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Provinsi (1 Juli 2022), (2) Abdi Bahasa (7-11 Agustus 2022); (3) Jaga Bahasa (September--Desember 2022). Jumlah capaian orang: 1. Penutur Bahasa Terbina (462 orang); 2) Penutur Bahasa Teruji (98 orang); 3) Generasi Muda Terbina Program Literasi (303 orang).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: 1) Festival Musikalisasi Puisi : Sinkronisasi jadwal dilaksanakan dengan memberikan tahap dua pada musikalisasi puisi dalam bentuk jadwal tentatif sehingga bisa selaras dengan kegiatan Musikalisasi Puisi di pusat; 2) Jaga Bahasa: Penyusunan jadwal narasumber dengan duta bahasa yang memiliki kesibukan masing-masing; 3) Abdi Bahasa: Tidak ada kendaraan umum untuk akses transportasi peserta ke tempat acara; Tidak ada tempat percetakan dan ATK di sekitar wilayah acara; dan Kesulitan menuju lokasi acara yang sangat jauh dan medan perairan yang cukup membahayakan dengan ombak besar.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Festival Musikalisasi Puisi: Sinkronisasi jadwal dilaksanakan dengan memberikan tahap dua pada musikalisasi puisi dalam bentuk jadwal tentatif sehingga bisa selaras dengan kegiatan Musikalisasi Puisi di pusat; 2) Jaga Bahasa: Koordinasi yang lebih baik lagi dan penyusunan jadwal yang dapat diterima oleh semua pihak; 3) Abdi Bahasa: Pihak sekolah memfasilitasi kendaraan pribadi dan juga kendaraan bus dari Kecamatan Maratua; Tim menyediakan media belajar dan ATK dari tempat asal untuk dibawa ke lokasi acara; dan Tim berkoordinasi dengan warga setempat agar menemukan cara tempuh yang sesuai dengan kondisi di lapangan.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Jumlah penutur bahasa yang terbina melalui program literasi kebahasaan dan kesastraan meliputi: PENUTUR BAHASA TERBINA: terdiri atas kegiatan: (1) Penyuluhan Bahasa Indonesia (17--20 Mei 2022); (2) Bengkel Sastra Siswa (25--26 Mei 2022). PENUTUR BAHASA TERUJI. Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW IV yaitu: (1) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kab. Bulungan (8--9 Maret 2022), dan (2) Sosialisasi Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia (UKBI) Adaptif Merdeka di Kota Samarinda (23-24 Mei 2022). GENERASI MUDA TERBINA PROGRAM LITERASI. Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW IV yaitu: (1) Pemilihan Duta Bahasa Tingkat Provinsi (1 Juli 2022), (2) Abdi Bahasa (7--11 Agustus 2022); (3) Jaga Bahasa (September-- Desember 2022). Jumlah capaian orang: 1. Penutur Bahasa Terbina (462 orang); 2) Penutur Bahasa Teruji (98 orang); 3) Generasi Muda Terbina Program Literasi (403 orang).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan IV adalah: 1) Festival Musikalisasi Puisi : Sinkronisasi jadwal dilaksanakan dengan memberikan tahap dua pada musikalisasi puisi dalam bentuk jadwal tentatif sehingga bisa selaras dengan kegiatan Musikalisasi Puisi di pusat; 2) Jaga Bahasa: Penyusunan jadwal narasumber dengan duta bahasa yang memiliki kesibukan masing-masing; 3) Abdi Bahasa: Tidak ada kendaraan umum untuk akses transportasi peserta ke tempat acara; Tidak ada tempat percetakan dan ATK di sekitar wilayah acara; dan Kesulitan menuju lokasi acara yang sangat jauh dan medan perairan yang cukup membahayakan dengan ombak besar.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Festival Musikalisasi Puisi: Sinkronisasi jadwal dilaksanakan dengan memberikan tahap dua pada musikalisasi puisi dalam bentuk jadwal tentatif sehingga bisa selaras dengan kegiatan Musikalisasi Puisi di pusat; 2) Jaga Bahasa: Koordinasi yang lebih baik lagi dan penyusunan jadwal yang dapat diterima oleh semua pihak; 3) Abdi Bahasa: Pihak sekolah memfasilitasi kendaraan pribadi dan juga kendaraan bus dari Kecamatan Maratua; Tim menyediakan media belajar dan ATK dari tempat asal untuk dibawa ke lokasi acara; dan Tim berkoordinasi dengan warga setempat agar menemukan cara tempuh yang sesuai dengan kondisi di lapangan.</p>
---	--	---	-------	-----	---	---	--

3	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.1] Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya	Lembaga	34	TW1 : 2 TW2 : 24 TW3 : 34 TW4 : 34	TW1 : 24 TW2 : 50 TW3 : 50 TW4 : 50	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya meliputi: PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM: 1) Koordinasi dengan DPR terkait pengajuan Perda Kebahasaan di Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara; 2) Layanan ahli bahasa bagi penyidik polda kaltim terhadap bahasa sebagai alat bukti hukum; 3) Koordinsi jalinan dan audiensi kerjasama dengan Komisi Yudisial Perwakilan Kaltim; 4) Koordinasi jalinan dan audiensi kerjasama dengan KPU Kota Samarinda; 5) Koordinasi rencana kegiatan Pengutamaan Bahasa Negara kepada Pelaku Usaha Pariwisata dan Ekonomi kreatif di Kota Samarinda. AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA RUANG PUBLIK: Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk memantau dan membina penggunaan bahasa Indonesia pada lembaga pemerintah dan swasta. Kegiatan ini dilakukan dalam lima tahap pada empat tahun berturut-turut. Pada Triwulan I telah dilaksanakan: 1) Tahap pertama yaitu pemilihan lembaga. Kriteria lembaga yang dipilih adalah lembaga yang memiliki imbas terhadap lembaga lainnya sehingga dapat menjadi pemengaruh bagi lembaga lain; 2) Tahap kedua adalah audiensi dan inventarisasi data penggunaan bahasa negara pada ruang publik dan penggunaan bahasa pada naskah surat dinas. Audiensi dilakukan di tiga kabupaten/kota di Kalimantan Timur, yaitu Bulungan, Balikpapan, dan Samarinda. Audiensi dihadiri oleh kepala dari setiap lembaga yang akan menjadi sasaran. Kemudian di audiensi juga dihadiri oleh masing-masing Sekretaris Daerah provinsi Kaltim, sekretris daerah provinsi kaltara, Sekretaris daerah kota samarinda, sekretaris daerah kota Balikpapan, dan Sekretaris daerah kabupaten bulungan. Hari selanjutnya dilakukan inventarisasi data dengan cara memotretan langsung objek di lapangan instansi terkait dan meminta surat dinas yang dijadikan sebagai data. Kegiatan audiensi dan pengambilan data dilaksanakan, sebagai berikut: a) Audiensi dan pengambilan data di Kota Balikpapan 23-24 Maret 2022; b) Audiensi dan pengambilan data di Kabupaten Bulungan 28-29 Maret 2022. Dari kedua kegiatan tersebut diperoleh capaian IKK sebanyak 24 lembaga.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah: 1) Kendala yang dihadapi adalah koordinasi yang rumit pada instansi di kota Samarinda. Kesibukan menjadi alasan beberapa instansi enggan untuk dikunjungi dan diambil datanya; 2) Perlunya sertifikat ahli bahasa</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Koordinasi intens kembali dan mengulang audiensi dengan mendatangi langsung target instansi; 2) peningkatan kompetensi ahli bahasa di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II dalam rangka mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya meliputi: PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM: Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan II, yaitu: 1) Layanan ahli bahasa konsultasi adanya laporan dugaan pencemaran nama baik (Mei 2022); 2) Layanan ahli bahasa konsultasi kasus SARA (Mei 2022); 3) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik (April 2022); 4) Layanan ahli bahasa dugaan SARA oleh Rektor ITK (Mei 2022); 5) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik dan pornografi (Juni 2022); 6) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik warga dan perusahaan Korea Selatan (2022). AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA RUANG PUBLIK: Kegiatan yang sudah dilaksanakan selama kurun waktu Triwulan II, yaitu: 1) Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara dilaksanakan di 3 kota, yaitu Kota Samarinda dan Balikpapan, di Provinsi Kalmantan Timur, serta Kota Tanjungselor di Kalimantan Utara. Pada triwulan I dilaksanakan audiensi di Kota Balikpapan pada 23 Maret 2022 dan di Tanjungselor pada 28 Maret 2022. Pada triwulan II, audiensi dilaksanakan di Kota Samarinda pada 25 April 2022. Jumlah sasaran lembaga pembinaan sebanyak 50 lembaga, 26 lembaga di Kota Samarinda, 12 lembaga di Kota Balikpapan, dan 12 lembaga di Tanjungselor, Kalimantan Utara. Pada saat audiensi, setiap lembaga diwakili oleh dua orang; 2) Inventarisasi data penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022. Selanjutnya, data tersebut dianalisis oleh tim narasumber sosialisasi; 3) Pada tanggal 21 Juni 2022 dilaksanakan Sosialisasi Hasil Analisis Data Pembinaan Lembaga di Kota Balikpapan dan 28 Juni dilaksanakan kegiatan serupa di Kota Samarinda. Adapun Sosialisasi Hasil Analisis Data di Tanjungselor, Kalimantan Utara akan dilaksanakan pada bulan Juli 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan kedua adalah pengambilan data pada beberapa lembaga, yaitu: 1) Objek foto dan dokumen sebagian lembaga tidak memenuhi jumlah yang ditargetkan, seperti jumlah foto ruang publik yang tidak mencapai 50 objek dan tidak tersedianya semua jenis dokumen yang diminta; 2) Ada empat lembaga yang belum memberikan persetujuan pengambilan data sesuai dengan waktu yang ditentukan.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Memotret semua objek tulisan di lembaga yang minim objek tulisannya dan mengambil dokumen yang tersedia; 2) Mengoordinasi penjadwalan pengambilan data berikutnya. (satu dari empat lembaga yang belum bersedia memberikan data sesuai dengan jadwal telah diambil datanya pada tanggal 29 Juni 2022).</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya meliputi: PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM. Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. Triwulan III, yaitu: 1) Layanan ahli bahasa konsultasi adanya laporan dugaan pencemaran nama baik (Mei 2022); 2) Layanan ahli bahasa konsultasi kasus SARA (Mei 2022); 3) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik (April 2022); 4) Layanan ahli bahasa dugaan SARA oleh Rektor ITK (Mei 2022); 5) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik dan pornografi (Juni 2022); 6) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik warga dan perusahaan Korea Selatan (2022). AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA RUANG PUBLIK. Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. Triwulan III, yaitu: 1) Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara dilaksanakan di 3 kota, yaitu Kota Samarinda dan Balikpapan, di Provinsi Kalmantan Timur, serta Kota Tanjungselor di Kalimantan Utara. Pada triwulan I dilaksanakan audiensi di Kota Balikpapan pada 23 Maret 2022 dan di Tanjungselor pada 28 Maret 2022. Pada triwulan II, audiensi dilaksanakan di Kota Samarinda pada 25 April 2022. Jumlah sasaran lembaga pembinaan sebanyak 50 lembaga, 26 lembaga di Kota Samarinda, 12 lembaga di Kota Balikpapan, dan 12 lembaga di Tanjungselor, Kalimantan Utara. Pada saat audiensi, setiap lembaga diwakili oleh dua orang; 2) Inventarisasi data penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022. Selanjutnya, data tersebut dianalisis oleh tim narasumber sosialisasi; 3) Sosialisasi Hasil Analisis Data Pembinaan Lembaga dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 untuk dan di Kota Balikpapan, 28 Juni 2022 untuk dan di Kota Samarinda, 30 Agustus 2022 untuk dan di Tanjungselor, Kalimantan Utara; 4) Pendampingan berlangsung terus dan terdapat pertemuan Zoom yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 untuk mendengar pertanyaan dari peserta-peserta terkait hasil analisis yang sudah disampaikan; 5) Pemantauan direncanakan akan berlangsung pada bulang November 2022; 6) Kegiatan ini ditambah dengan satu titik, yaitu IKN. Telah terlaksana koordinasi terhadap pemangku kepentingan IKN di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 Oktober 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: 1) Analisis yang tidak berjalan dengan mudah karena beberapa instansi tidak memenuhi kebutuhan foto; 2) Terdapat 1 lembaga yang tidak memberikan foto hingga pendampingan selesai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Menganalisis data yang tersedia dan mengondisikannya dengan meminta pada instansi terkait melalui berbagai media; 2) Instansi terpilih terus dikoordinasikan untuk dimintai kesediaan terhadap pengambilan data.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan IV dalam rangka mencapai IKK Jumlah lembaga yang terbina penggunaan bahasanya meliputi: PELAYANAN PROFESIONAL BIDANG BAHASA DAN HUKUM. Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. Triwulan IV, yaitu: 1) Layanan ahli Bahasa konsultasi adanya laporan dugaan pencemaran nama baik (Mei 2022); 2) Layanan ahli bahasa konsultasi kasus SARA (Mei 2022); 3) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik (April 2022); 4) Layanan ahli bahasa dugaan SARA oleh Rektor ITK (Mei 2022); 5) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik dan pornografi (Juni 2022); 6) Layanan ahli bahasa dugaan pencemaran nama baik warga dan perusahaan Korea Selatan (2022). AUDIENSI DAN INVENTARISASI DATA PENGGUNAAN BAHASA RUANG PUBLIK. Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. Triwulan IV, yaitu: 1) Audiensi Pembinaan Lembaga dalam Pengutamaan Bahasa Negara dilaksanakan di 3 kota, yaitu Kota Samarinda dan Balikpapan, di Provinsi Kalmantan Timur, serta Kota Tanjungselor di Kalimantan Utara. Pada saat audiensi, setiap Lembaga diwakili oleh dua orang; 2) Inventarisasi data penggunaan bahasa ruang publik dan dokumen lembaga telah dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2022. Selanjutnya, data tersebut dianalisis oleh tim narasumber sosialisasi; 3) Sosialisasi Hasil Analisis Data Pembinaan Lembaga dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2022 untuk dan di Kota Balikpapan, 28 Juni 2022 untuk dan di Kota Samarinda, 30 Agustus 2022 untuk dan di Tanjungselor, Kalimantan Utara; 4) Pendampingan berlangsung terus dan terdapat pertemuan Zoom yang dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022 untuk mendengar pertanyaan dari peserta-peserta terkait hasil analisis yang sudah disampaikan; 5) Pemantauan direncanakan akan berlangsung pada bulang November 2022; 6) Kegiatan ini ditambah dengan satu titik, yaitu IKN. Telah terlaksana koordinasi terhadap pemangku kepentingan IKN di Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 10 Oktober 2022.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan IV adalah: 1) Analisis yang tidak berjalan dengan mudah karena beberapa instansi tidak memenuhi kebutuhan foto; 2) Terdapat 1 lembaga yang tidak memberikan foto hingga pendampingan selesai.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan Kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: 1) Menganalisis data yang tersedia dan mengondisikannya dengan meminta pada instansi terkait melalui berbagai media; 2) Instansi terpilih terus dikoordinasikan untuk dimintai kesediaan terhadap pengambilan data.</p>
---	---	--	---------	----	---	--	---

4	[SK 3.0] Terbinanya lembaga dalam program kebahasaan dan kesastraan	[IKK 3.2] Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina	Lembaga	31	TW1 : 25 TW2 : 31 TW3 : 31 TW4 : 31	TW1 : 49 TW2 : 49 TW3 : 49 TW4 : 49	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi: PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI: Tujuan dilaksanakannya kegiatan ini adalah untuk menarik minat komunitas literasi yang ada di Kalimantan Timur untuk menulis cerita rakyat berbahasa daerah. Kegiatan ini dilaksanakan secara hybrid yaitu dengan menggabungkan metode luring dan daring. Tahapan yang dilalui yaitu pertemuan tatap muka: pemberian materi, perancangan tugas, penugasan dan pertemuan virtual: pembahasan hasil tugas. Kegiatan dilaksanakan di tiga tempat yaitu: 1) Kabupaten Kutai Kartanegara (9—10 Maret 2022); 2) Kota Samarinda (28—29 Maret 2022); dan 3) Kota Balikpapan (30—31 Maret 2022). Dari tiga kegiatan tersebut diperoleh capaian sebanyak 49 lembaga/komunitas. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah pembahasan tugas pada tahap kedua dirasa kurang instens karena dilakukan secara daring. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu sebisa mungkin kegiatan selanjutnya yang serupa menggunakan metode tatap muka secara penuh. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi: PENYUSUNAN PROFIL KOMUNITAS LITERASI: Belum ada kegiatan resmi sampai dengan triwulan II, tetapi secara informal sudah meneruskan angket profil komunitas yang dibuat oleh KKLP Literasi Pusat ke beberapa grup wa. Direncanakan mulai bulan Juli ini akan meminta data dari KKLP Literasi Pusat terkait entri yang masuk dari Kaltim dan Kaltara. PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI: Kegiatan yang sudah dilaksanakan s.d. kurun waktu Triwulan II, yaitu Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi yang diadakan di: 1) Kabupaten Kutai Kartanegara, 23—24 Februari 2022 secara tatap muka dan 9—10 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang mewakili 6 komunitas literasi dan sekolah (SLTA); 2) Kota Samarinda, 7—8 Maret 2022 secara tatap muka dan 28—29 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 25 komunitas literasi; 3) Kota Balikpapan, 15—16 Maret 2022 secara tatap muka dan 30—31 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 18 komunitas literasi dan sekolah/kampus. Kegiatan tersebut mengusung materi penulisan kreatif berbahasa daerah. Pemilihan materi ini dilakukan untuk tujuan agar bisa disambungkan dengan program KKLP Penerjemahan yang sedang mencari naskah berbahasa daerah. Hasil dari kegiatan ini adalah naskah-naskah cerita rakyat berbahasa daerah dan cerita anak berbasis kearifal lokal berbahasa daerah karya para peserta. Naskah-naskah tersebut diharapkan akan ditindaklanjuti oleh KKLP Penerjemahan untuk dinilai dan yang memenuhi syarat akan diterbitkan. Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan II adalah pada pertemuan tahap kedua secara virtual dilakukan pembahasan terhadap tugas-tugas para peserta. Tahap ini terasa kurang maksimal dikarenakan tidak berjalan secara tatap muka. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui adalah jika naskah-naskah hasil karya peserta tersebut akan diterbitkan, perlu dibentuk tim editor untuk melakukan kurasi naskah, pengeditan, serta penyempurnaan. TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi: PENYUSUNAN PROFIL KOMUNITAS LITERASI: Belum ada kegiatan resmi sampai dengan triwulan III, tetapi secara informal sudah meneruskan angket profil komunitas yang dibuat oleh KKLP Literasi Pusat ke beberapa grup wa. PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI: Kegiatan yang sudah dilaksanakan yaitu Pemberdayaan Komunitas Penggerak Literasi yang diadakan di: (1) Kabupaten Kutai Kartanegara, 23—24 Februari 2022 secara tatap muka dan 9—10 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 45 peserta yang mewakili 6 komunitas literasi dan sekolah (SLTA); (2) Kota Samarinda, 7—8 Maret 2022 secara tatap muka dan 28—29 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 25 komunitas literasi; (3) Kota Balikpapan, 15—16 Maret 2022 secara tatap muka dan 30—31 Maret 2022 secara virtual. Kegiatan diikuti oleh 25 peserta yang mewakili 18 komunitas literasi dan sekolah/kampus. Kegiatan tersebut mengusung materi penulisan kreatif berbahasa daerah. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah penyusunan profil yang terkendala pendanaan untuk turun ke lapangan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu dengan memaksimalkan penggalian data melalui telekomunikasi. TW4 : Progress / Kegiatan : IKK Jumlah komunitas penggerak literasi yang terbina meliputi kegiatan: PENYUSUNAN PROFIL KOMUNITAS LITERASI: Pada Triwulan IV telah disusun dan dicetak oleh KKLP Literasi. PEMBERDAYAAN KOMUNITAS LITERASI: Tidak ada kegiatan pada Triwulan IV ini, seluruh rangkaian kegiatan telah selesai pada Triwulan I-II dengan capaian 49 lembaga. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan IV adalah penyusunan profil yang terkendala pendanaan untuk turun ke lapangan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu dengan memaksimalkan penggalian data melalui telekomunikasi.
5	[SK 4.0] Meningkatnya jumlah pemelajar BIPA	[IKK 4.1] Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA)	Orang	45	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 41 TW4 : 45	TW1 : 0 TW2 : 17 TW3 : 40 TW4 : 48	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) yaitu melakukan pendataan ke lembaga-lembaga BIPA di Kalimantan Timur secara daring. Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemukan antara lain, lembaga-lembaga tersebut tidak mengisi data sesuai batas waktu pengisian sehingga berulang kali harus diingatkan untuk melengkapi data yang ada. Dari data yang terhimpun belum ada pemelajar yang aktif mengikuti pembelajaran di lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pandemi. Setelah pandemi akan ada kelas-kelas. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu melakukan audiensi ke dinas imigrasi, ketenagakerjaan, dan pariwisata provinsi untuk mendata WNA yang ada di Kalimantan Timur dan menyosialisasikan pembelajaran BIPA ke pihak-pihak terkait. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama sampai dengan akhir Juni dalam rangka mencapai IKK Jumlah pemelajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) meliputi tahap awal yaitu telah dilakukan pendataan ke lembaga-lembaga BIPA di Kalimantan Timur secara daring. Pada akhir Juni Beberapa lembaga tersebut telah mengisi tautan yang telah dikirimkan. Target pemelajar BIPA yang telah terdata sebanyak 17 pemelajar dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Universitas negeri yang lain sampai sekarang belum membuka kelas BIPA, karena pada saat ini belum ada program untuk pemelajar BIPA. Kendala / Permasalahan : Kendala yang ditemukan antara lain, lembaga-lembaga tersebut tidak mengisi data sesuai batas waktu pengisian sehingga berulang kali harus diingatkan untuk melengkapi data yang ada. Dari data yang terhimpun tidak semua lembaga memiliki pemelajar BIPA yang aktif mengikuti pembelajaran di lembaga-lembaga tersebut pada tahun 2022. Hal tersebut dikarenakan pandemi. Setelah pandemi akan ada kelas-kelas bagi pemelajar BIPA. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui adalah berkoordinasi ke dinas imigrasi, ketenagakerjaan, dan pariwisata provinsi untuk mendata WNA yang ada di Kalimantan Timur dan menyosialisasikan pembelajaran BIPA ke pihak-pihak terkait. TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang telah terlaksana s.d. TW III yaitu Diseminasi Manajemen Penyelenggaraan Program BIPA yang dilaksanakan pada 12--15 September 2022 dengan pelibatan secara aktif 6 lembaga calon penyelenggara program BIPA di Provinsi Kalimantan Timur (UNMUL, UINSI, UNIBA, ITK, POLTEKBA, dan Univ. Mulia). Adapun capaian calon pemelajar BIPA yang berhasil dilakukan pendataan yaitu sebanyak 40 orang yang terdiri dari mahasiswa asal Thailand di UINSI (17 orang) dan WNA/Ekspatriat (23 orang). Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah kelas BIPA belum dibuka, saat ini masih tahap penjaringan data pemelajar. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu melakukan koordinasi yang intensif dengan lembaga calon penyelenggara kelas BIPA. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan IV ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur telah melaksanakan fasilitasi penyelenggaraan kelas BIPA daring sebagai tindak lanjut kegiatan Diseminasi Manajemen Penyelenggaraan Program BIPA yang dilaksanakan pada 12--15 September 2022 dengan pelibatan secara aktif 6 lembaga calon penyelenggara program BIPA di Provinsi Kalimantan Timur (UNMUL, UINSI, UNIBA, ITK, POLTEKBA, dan Univ. Mulia). Adapun capaian calon pemelajar BIPA yang berhasil dilakukan pendataan yaitu sebanyak 48 WNA. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan IV adalah terdapat pemelajar yang berada di negara asal. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu memfasilitasi dibukanya kelas BIPA secara daring.

6	[SK 5.0] Tersedianya produk diplomasi bahasa	[IKK 5.1] Jumlah produk penerjemahan	Produk	2	TW1 : 0 TW2 : 1 TW3 : 2 TW4 : 2	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 4 TW4 : 4	TW1 : Progress / Kegiatan : Produk penerjemahan didapatkan melalui kegiatan pencarian data dan sayembara penulisan cerita anak dwibahasa (bahasa Kutai-Bahasa Indonesia). Pengadaan produk penerjemahan dimulai melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan menunjuk tim panitia yang terdiri atas Pejabat Fungsional Penerjemah, Tim KKLP Penerjemahan, dan staf administrasi. Tahap pelaksanaan terbagi dua, yaitu pelacakan data cerita rakyat berbahasa daerah dan sayembara penerjemahan bahasa daerah. Melalui pelacakan data, tim menemukan naskah cerita berbahasa daerah. Cerita bahasa daerah Kutai tersebut terkait dengan cerita untuk anak atau cerita yang layak untuk anak. Selanjutnya, untuk memenuhi petunjuk teknis KKLP Penerjemahan, tim juga melakukan model sayembara untuk mendapatkan cerita berbahasa daerah kutai-indonesia berbasis tematik. Tema yang dipilih adalah tema permainan anak dan masakan khas daerah kutai. Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah pelacakan data yang dilakukan oleh tim menemukan satu naskah cerita dongeng/mite berbahasa kutai. Naskah tersebut memiliki 20 cerita berbahasa daerah kutai, berau, dan dayak. Dari 20 cerita tersebut, sebanyak 5 dikategorikan sebagai cerita anak dan 15 sebagai cerita rakyat dewasa. lima cerita anak tersebut yang terkait dengan syarat juknis menurut tim untuk dibuat sebagai cerita anak dwibahasa sebagai produk penerjemahan hanya dua cerita. oleh karena itu, tim masih memiliki kendala untuk mendapatkan cerita rakyat yang khusus diperuntukan pembaca anak. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu mencoba menyempurnakan produk penerjemahan yang sesuai dengan juknis melalui sayembara dwibahasa secara daring kepada masyarakat, guru, dan komunitas. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II dalam rangka mencapai IKK Jumlah produk penerjemahan meliputi: Sayembara dwibahasa yang telah dilakukan persiapan internal tim sejak Maret-April 2022. Pada Mei, pengumuman sayembara telah disebar di media sosial, laman, dan wa pertemanan. Pada Juni, terdata sebanyak 6 pendaftar untuk tematik, 25 pendaftar cerita rakyat, dan 9 peserta sdh mengirim naskah. Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi adalah tim masih memiliki kendala untuk mendapatkan cerita rakyat yang khusus diperuntukan pembaca anak setelah melakukan pelacakan data. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui sekaligus untuk menyempurnakan produk penerjemahan yang sesuai dengan juknis, tim melakukan sayembara dwibahasa. Sampai dengan tanggal 6 Juni 2022 terdata 9 peserta sudah mengirim naskah cerita dwibahasa, untuk itu agar peserta bertambah dan termotivasi untuk mendaftar dan mengirim naskah, tim panitia dan kantor melakukan kembali sosialisasi sayembara dwibahasa secara daring kepada masyarakat, guru, dan komunitas. TW3 : Progress / Kegiatan : Produk penerjemahan didapatkan melalui kegiatan pencarian data dan sayembara penulisan cerita anak dwibahasa (bahasa Kutai-Bahasa Indonesia). Pengadaan produk penerjemahan dimulai melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. Tahap persiapan dimulai dengan menunjuk tim panitia yang terdiri atas Pejabat Fungsional Penerjemah, Tim KKLP Penerjemahan, dan staf administrasi. Tahap pelaksanaan terbagi dua, yaitu pelacakan data cerita rakyat berbahasa daerah dan sayembara penerjemahan bahasa daerah. Melalui pelacakan data, tim menemukan naskah cerita berbahasa daerah. Cerita bahasa daerah Kutai tersebut terkait dengan cerita untuk anak atau cerita yang layak untuk anak. Selanjutnya, untuk memenuhi petunjuk teknis KKLP Penerjemahan, tim juga melakukan model sayembara untuk mendapatkan cerita berbahasa daerah Kutai-Indonesia berbasis tematik. Tema yang dipilih adalah tema permainan anak dan masakan khas daerah Kutai. Bulan Oktober direncanakan selesai cetak. Adapun capaian sebanyak 4 produk yaitu: 1) Buku Siluk Pendah ke Pusat Aer; 2) Buku Kemponan; 3) Buku Gence Ruan Umbay, dan 4) Buku Belog Nan Kawan-kawan. Kendala / Permasalahan : Tidak ada kendala yang dihadapi pada Triwulan III. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat memaksimalkan target IKK yaitu melakukan koordinasi dengan pihak percetakan. Sudah tersusun naskah siap cetak, saat ini dalam tahap penyusunan layout cetakan. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan IV ini dilaksanakan percetakan buku produk penerjemahan. Produk penerjemahan didapatkan melalui kegiatan pencarian data dan sayembara penulisan cerita anak dwibahasa (bahasa Kutai-Bahasa Indonesia). Tema yang dipilih adalah tema permainan anak dan masakan khas daerah Kutai. Adapun capaian sebanyak 4 produk yaitu: 1) Buku Siluk Pendah ke Pusat Aer; 2) Buku Kemponan; 3) Buku Gence Ruan Umbay, dan 4) Buku Belog Nan Kawan-kawan. Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala selama Triwulan IV. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat memaksimalkan target IKK yaitu melakukan koordinasi dengan pihak percetakan. Sudah tersusun naskah siap cetak, saat ini dalam tahap penyusunan layout cetakan.
---	---	--------------------------------------	--------	---	--	--	---

7	[SK 6.0] Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam pelindungan bahasa dan sastra daerah	[IKK 6.1] Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah	Orang	22	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 22 TW4 : 22	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 303 TW4 : 303	<p>TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah meliputi: 1) Diskusi Tim Partisipan Pelindungan Bahasa dan Sastra Daerah Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur. Materi yang didiskusikan meliputi rencana koordinasi antarinstansi ke Kabupaten Paser dan Kutai Barat, ancatan materi sastra lisan yang akan dipentaskan; 2) Koordinasi antarinstansi kegiatan Partisipan Perlindungan Sastra Daerah di Kabupaten Paser (28—30 Maret 2022). Koordinasi dilakukukan dengan mendatangi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Paser dan bertemu dengan Ibu Surpiyani, Kasub Kebudayaan Dinas Pendidikan Kabupaten Paser. Koordinasi ini membahas tentang kegiatan dan Partisipan Pelindungan Sastra Daerah bagi siswa di Kabupaten Paser. Kegiatan tersebut meliputi persiapan kegiatan Revitalisasi Sastra Daerah Kabupaten Paser, yaitu rencana tanggal pelaksanaan pada 8 Juli 2022, memastikan kesiapan pelatih, tim audio visual, tempat latihan dan pementasan.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah pada waktu koordinasi kegiatan Partisipan Perlindungan Sastra Daerah di Kabupaten Paser belum mendapatkan kesiapan tim audio visual untuk perekaman kegaitian pemetasan Revitalisasi Sastra Daerah Kabupaten Paser secara penuh dan tidak bertemu langsung dengan para pelatih.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu melakukan pemantauan dengan cara berhubungan dengan telepon dengan Dinas Pendidikan Kabupaten Paser, terutama berhubungan dengan kesiapan pelatih dan audio visual yang terepresentatif.</p> <p>TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah meliputi: 1). Koordinasi antarinstansi Partisipan Pelindungan Sastra: Revitalisasi Sastra Lisan di Kabupaten Kutai Barat (23—25 Mei 2022); 2) Koordinasi dan Sosialisasi Revitalisasi Bahasa Daerah di Kabupaten Paser dan Penajam Paser Utara (7 - 10 Juni 2022); 3) Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah di Kabupaten Kutai Kartanegara (12—15 Juni 2022); 4) Koordinasi dan Sosialisasi Revitalisasi Bahasa Daerah di Samarinda (18—19 Juni 2022); 5) Rapat Koordinasi Pakar dan Calon Pengajar Revitalisasi Bahasa Daerah (29 Juni 2022); 6) Rapat Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah Bersama Pemda dan Komisi X DPR RI (30 Juni 2022).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi pada triwulan kedua yaitu: 1) Koordinasi dan Sosialisasi Revitalisasi Bahasa Daerah di Samarinda (18—19 Juni 2022) kesulitan menemui tokoh-tokoh adat Kenyah karena bersamaan dengan agenda mereka; 2) Rapat Koordinasi Revitalisasi Bahasa Daerah Bersama Pemda dan Komisi X DPR RI (30 Juni 2022) para pejabat tinggi yang diundang banyak yang yang memiliki agenda bersamaan dengan kegiatan tersebut sehinggannya hanya diwakilkan pejabat di bawahnya.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui adalah melakukan koordinasi intensif melalui telepon dan meminta konfirmasi supaya hadir di kegiatan tersebut.</p> <p>TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa dan sastra daerah meliputi: REVITALISASI BAHASA DAERAH. Kegiatan yang dilaksanakan s.d. Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipan pelindungan bahasa daerah meliputi: RAPAT KOORDINASI PAKAR DAN CALON PENGAJAR RBD (29 Juni 2022) Kegiatan diselenggarakan di Hotel Mercure, Samarinda. Setiap Bahasa diwakili 3 mentor yang nanti akan menjadi pengajar guru utama. Kegiatan tersebut dihadiri narasumber pakar dari Pusbanglin, yaitu Dwi Agus Erinita yang memaparkan implementasi RBD dan mendampingi mentor dalam Menyusun rencana materi yang akan disampaikan pada saat pelatihan. RAPAT KOORDINASI RBD BERSAMA PEMDA DAN KOMISI X DPR RI (30 Juni 2022) Kegiatan diselenggarakan di Hotel Mercure, Samarinda. Kegiatan ini dihadiri oleh Pemda Provinsi dan Enam Kabupaten/Kota (Paser, PPU, Kukar, Kubar, Kutim, dan Samarinda). Narasumber dalam kegiatan ini, yaitu Drs. Imam Budi Utomo (Kepala Pusbanglin) dan Ibu Hetifah Syaifudian (Komisi X DPR RI) yang hadir lewat zoom. Pemda Provinsi Kaltim, Kab/Kota dan Komisi X DPR RI berkomitmen untuk Bersama-sama menyukseskan penyelenggaraan Revitalisasi Bahasa Daerah di Kalimantan Timur.</p> <p>PELATIHAN GURU UTAMA RBD BAHASA PASER. Kegiatan diselenggarakan tgl 19—22 Juli 2022 di Hotel Grand Kyriad Sadurengas, Tanahgrogot. Kegiatan ini dihadiri oleh 100 guru utama Bahasa Paser yang nantinya akan melakukan pengimbasan kepada para siswa. PELATIHAN GURU UTAMA RBD BAHASA KUTAI. Kegiatan diselenggarakan tgl 25—28 Juli 2022 di Hotel Grand Fatma, Tenggarrong. Kegiatan ini dihadiri oleh 101 guru utama Bahasa Kutai yang nantinya akan melakukan pengimbasan kepada para siswa. PELATIHAN GURU UTAMA RBD BAHASA KENYAH. Kegiatan diselenggarakan tgl 2—5 Agustus 2022 di Hotel Grand Victoria, Samarinda. Kegiatan ini dihadiri oleh 76 guru utama Bahasa Kenyah yang nantinya akan melakukan pengimbasan kepada para siswa/komunitas.</p> <p>PEMANTAUAN/MONITORING RBD. Kegiatan dilaksanakan 7—28 September 2022 dengan mengunjungi dan mendokumentasikan secara langsung pengimbasan revitalisasi Bahasa di 6 kab/kota yang terlibat. REVITALISASI SASTRA DAERAH. Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Jumlah partisipan pelindungan sastra daerah meliputi: KOORDINASI ANTARINSTANSI DALAM RANGKA IMPLEMENTASI MODEL PELINDUNGAN SASTRA DAERAH: Koordinasi dilakukan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten Paser (28—30 Maret 2022) dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kutai Barat (23—25 Mei 2022). Koordinasi meliputi materi sastra lisan yang akan direvitalisasi, rencana tanggal kegiatan pementasan, kesiapan pelatih, tim audio visual, tempat pementasan. Hasil koordinasi adalah materi sastra lisan yang akan direvitalisasi ialah Rijoo, Dongkoi, Deguu, Doneq (Kab. Kutai Barat) dan Sempuri (Kab. Paser). PEMBERDAYAAN PELAKU SASTRA DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN MODEL PELINDUNGAN SASTRA DAERAH: Kegiatan pementasan Revitalisasi Sastra Lisan Paser (3—5 Juli 2022) dan Sastra Lisan Kutai Barat (6--8 Juli 2022). Pelatih sejumlah dua orang. Peserta revitalisasi meliputi generasi muda yang berperan sebagai vokalis, penampil, dan pemain musik tradisional sebanyak 13 orang di masing-masing daerah. Dokumentasi berupa audio visual masih dalam tahap editing oleh pihak ketiga.</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah: RBD BAHASA PASER: 1) Pencarian partisipan yang menguasai bahasa Paser; dan 2) Bahasa daerah Paser belum masuk kedalam muatan lokal sehingga terkendala pada waktu untuk pengajaran. RBD BAHASA MELAYU KUTAI: 1) Bahasa daerah Kutai belum masuk kedalam muatan lokal sehingga terkendala pada waktu untuk pengajaran; 2) dana untuk sosialisasi di tingkat kecamatan belum didukung pemerintah setempat (dinas); dan 3) FTBI tingkat kecamatan dan kabupaten belum bisa dilakukan. RBD BAHASA KENYAH: 1) Bahasa daerah Kenyah belum masuk kedalam muatan lokal sehingga terkendala pada waktu untuk pengajaran; 2) Dana untuk sosialisasi dan pengajaran ke siswa belum didukung pemerintah setempat (dinas); 3) Guru/pengajar sebagian besar bukan tenaga pendidik sehingga ada kendala dalam pengimbasan dan pengajaran; dan 4) FTBI tingkat kabupaten belum bisa dilakukan. SASTRA LISAN PASER: 1) Pelaksanaan latihan yang terlalu pendek; dan 2) Pembuatan video pementasan. Sampai dengan sekarang tim studio yang ditunjuk baru sekali mengirimkan video. Setelah mendapat catatan revisi dari tim Kantor Bahasa Prov. Kaltim, pihak dokumentasi belum mengirimkan video revisi lagi. SASTRA LISAN KUTAI BARAT: 1) Pencarian partisipan yang menguasai bahasa Benuaq.; 2) Komunikasi dengan tim studio dalam pembuatan video pementasan dikarenakan jarak yang cukup jauh.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui antara lain: RBD BAHASA PASER: 1) Pencarian partisipan dilakukan dengan bantuan sekolah dan komunitas; dan 2) Melakukan pembelajaran RBD diluar jam sekolah dan menyelipkan di mata pelajaran tertentu. RBD BAHASA MELAYU KUTAI: 1) Melakukan pembelajaran RBD diluar jam sekolah dan menyelipkan di mata pelajaran tertentu; 2) Menggunakan dana K3S, KKG, dan MGMP untuk mengimbaskan RBD ke Guru-Guru.; dan 3) Melalui seleksi/penilaian secara daring untuk menentukan peserta yang dikirim ke FTBI tingkat provinsi. RBD BAHASA KENYAH: 1) Pengajar menggunakan waktu diluar jam sekolah anak-anak, misalnyua pada hari libur & malam hari.; 2) Pengajar menggunakan dana pribadi; 3) Pengajar melaksanakan pengimbasan dan pengajaran dengan menggunakan referensi dari internet dan memanfaatkan tokoh adat; dan 4) Melalui seleksi/penilaian dan penunjukan secara langsung untuk menentukan peserta yang dikirim ke FTBI tingkat provinsi. SASTRA LISAN PASER: 1) Pelatihan secara intensif dalam waktu yang tidak terlalu lama; dan 2) Melakukan komunikasi secara terus-menerus melalui wa dan telepon untuk mengingatkan. SASTRA LISAN KUTAI BARAT: 1) Melakukan seleksi di sekolah-sekolah di wilayah Kutai Barat; 2) Komunikasi secara langsung dengan tatap muka bertempat di Kantor Bahasa Prov. Kaltim.</p> <p>TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan IV ini, KKLP Pelindungan dan Pemodernan sebagai KKLP pembahu telah melaksanakan beberapa tahapan kegiatan Revitalisasi Bahasa Daerah, antara lain: 1) Pemantauan/Monitoring pengimbasan RBD dan persiapan FTBI Tingkat Kabupaten ke 6 kabupaten/kota yang berpartisipasi pada kegiatan RBD tahun ini, 2) Festival Tunas Bahasa Ibu (FTBI) Tingkat Provinsi yang diikuti oleh 84 siswa jenjang SD/SMP dan 14 guru pendamping untuk mewakili 3 bahasa daerah dalam 12 mata lomba, dan 3) Publikasi (promosi FTBI Tingkat Provinsi dengan pelibatan IKADUBAS KALTIM-KALTARA serta melalui media videotron dan baliho).</p> <p>Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan IV terkait ketercapaian IKK 6.1 adalah: 1) Peran daerah masih kurang maksimal terutama dalam bidang anggaran; 2) Pelatihan Guru Utama RBD sudah dilakukan dan telah mencapai target, tetapi mentor atau pengajar utama masih kurang berkompeten; 3) Kurangnya dukungan penuh dari partisipasi masyarakat yang berbasis komunitas; dan 4) Publikasi sudah dilakukan secara masiv, tetapi peran Duta Bahasa masih kurang optimal dalam memublikasikan kegiatan RBD dalam setiap kegiatan Duta Bahasa.</p> <p>Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang dilakukan yaitu: 1) Pelaksanaan kordinasi perlu dilakukan sebelum tahun berjalan, sehingga Pemda dapat mendukung dengan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan RBD pada tahun berjalan pelaksanaannya; 2) Perlu adanya pelatihan/peningkatan kompetensi bagi mentor atau pengajar guru utama yang dilakukan oleh Pusat Pelindungan Bahasa; 3) Perlu kegiatan pendampingan komunitas dari Pemda setempat; dan 4) Perlunya kontrak kerja antara Duta Bahasa dengan Kantor Bahasa yang berhubungan dengan publikasi RBD.</p>
---	--	--	-------	----	--	--	---

8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.1] Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Predikat	BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : BB	TW1 : - TW2 : - TW3 : - TW4 : A	TW1 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur minimal BB meliputi: 1) OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR: Realisasi belanja Operasional dan Pemeliharaan kantor berupa belanja daya dan jasa, gaji dan uang makan PPNPN, serta pemeliharaan gedung dan bangunan. 2) PELAYANAN KERUMAHTANGGAAN DAN PERLENGKAPAN: Realisasi belanja terkait keperluan rumah tangga. 3) PELAYANAN KEHUMASAN DAN PUBLIKASI: Realisasi belanja penerbitan rubrik kebahasaan dan kesastraan bulan Januari–Maret 2022. Rubrik kebahasaan dan kesastraan dengan tajuk “SAJAK DAN KISAH” merupakan kerjasama antara Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kaltimpost untuk menerbitkan karya tulis bidang kebahasaan maupun kesastraan yang dibuat oleh masyarakat Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Rubrik ini terbit mingguan yaitu setiap hari Minggu. Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan I adalah kesulitan dalam melengkapi dokumen-dokumen pendukung SAKIP. Tidak semua personil yang tergabung di dalam Tim SAKIP memahami secara menyeluruh mengenai komponen-komponen penilaian SAKIP dan juga dokumen-dokumen pendukungnya. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu menugasi anggota Tim SAKIP yang belum pernah mengikuti diklat agar dapat ikut serta sebagai peserta Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. TW2 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur minimal BB meliputi: 1) OPERASIONAL DAN PEMELIHARAAN KANTOR: Realisasi belanja Operasional dan Pemeliharaan kantor berupa belanja daya dan jasa, gaji dan uang makan PPNPN, serta pemeliharaan gedung dan bangunan. 2) PELAYANAN KERUMAHTANGGAAN DAN PERLENGKAPAN: Realisasi belanja terkait keperluan rumah tangga. 3) PELAYANAN KEHUMASAN DAN PUBLIKASI: Realisasi belanja penerbitan rubrik kebahasaan dan kesastraan bulan Januari–Maret 2022. Rubrik kebahasaan dan kesastraan dengan tajuk “SAJAK DAN KISAH” merupakan kerjasama antara Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur dengan Kaltimpost untuk menerbitkan karya tulis bidang kebahasaan maupun kesastraan yang dibuat oleh masyarakat Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Rubrik ini terbit mingguan yaitu setiap hari Minggu. Kendala / Permasalahan : Kendala-kendala yang dihadapi selama Triwulan II adalah kesulitan dalam melengkapi dokumen-dokumen pendukung SAKIP. Tidak semua personil yang tergabung di dalam Tim SAKIP memahami secara menyeluruh mengenai komponen-komponen penilaian SAKIP dan juga dokumen-dokumen pendukungnya. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu menugasi anggota Tim SAKIP yang belum pernah mengikuti diklat agar dapat ikut serta sebagai peserta Diklat SAKIP yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Predikat SAKIP Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal BB meliputi: Telah dilaksanakan penilaian mandiri dengan menggunakan aplikasi SPASIKITA yang didampingi Biro Perencanaan dan diperoleh nilai A. Selanjutnya penilaian akan dilakukan oleh Itjen dan hasil penilaian akan diumumkan pada Triwulan IV. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah pemahaman terhadap penilaian SAKIP belum merata di kalangan internal satker. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu di masa yang akan datang sebaiknya dilakukan sosialisasi secara intensif di internal agar seluruh pihak yang terlibat memahami secara menyeluruh mengenai komponen-komponen penilaian SAKIP dan juga dokumen-dokumen pendukungnya TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan IV ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur mengikuti proses evaluasi SAKIP dan memperoleh Predikat A dengan nilai 82,00. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan IV yaitu pemahaman terhadap penilaian SAKIP belum merata di kalangan internal satker dan kurangnya koordinasi internal yang terdokumentasikan dalam bentuk notula rapat. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang dilakukan yaitu sosialisasi secara intensif di internal agar seluruh pihak yang terlibat memahami secara menyeluruh mengenai komponen-komponen penilaian SAKIP dan juga dokumen-dokumen pendukungnya.
8	[SK 7.0] Meningkatnya tata kelola Kantor Bahasa Kalimantan Timur	[IKK 7.2] Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur	Nilai	91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 91	TW1 : 0 TW2 : 0 TW3 : 0 TW4 : 93.35	TW1 : Progress / Kegiatan : Terdiri atas output generik, dilaksanakan sepanjang tahun. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan I dalam rangka mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91 meliputi GAJI DAN TUNJANGAN yang berisi pelaksanaan pembayaran belanja pegawai Gaji Induk, Uang Makan, dan Uang Lembur Pegawai periode Januari—Maret 2022 untuk 24 orang PNS. Kendala / Permasalahan : Tidak terdapat kendala atau permasalahan untuk IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91. Strategi / Tindak Lanjut : Tidak ada Rekomendasi untuk Solusi atau Tindak Lanjut untuk IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91. TW2 : Progress / Kegiatan : Terdiri atas output generik, dilaksanakan sepanjang tahun. Kegiatan yang dilaksanakan selama Triwulan II dalam rangka mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91 meliputi GAJI DAN TUNJANGAN yang berisi pelaksanaan pembayaran belanja pegawai Gaji Induk, Uang Makan, dan Uang Lembur Pegawai periode April—Juni 2022 untuk 24 orang PNS. Kendala / Permasalahan : Adanya penambahan anggaran BA BUN menimbulkan kendala yaitu rendahnya daya serap satuan kerja pada periode Semester I (DIPA Revisi per 2 Juni 2022). Hal ini berpengaruh terhadap indikator Penyerapan Anggaran sehingga nilai EKA dan IKPA rendah (menurun). Strategi / Tindak Lanjut : Melakukan akselerasi pelaksanaan kegiatan dengan harapan capaian keluaran serta realisasi anggaran di triwulan III bisa melampaui angka minimal 80%. TW3 : Progress / Kegiatan : Kegiatan yang dilaksanakan s.d Triwulan III dalam rangka mencapai IKK Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Kantor Bahasa Kalimantan Timur Minimal 91 meliputi: petugas pelaporan telah melakukan pengisian capaian IKK tiap bulannya melalui aplikasi SAKTI dan SPASIKITA. Diharapkan dengan adanya IKK baru yang sudah terisi (Lembaga Terfasilitasi Program BIPA) maka nilai NKA per September dapat meningkat dibandingkan bulan-bulan sebelumnya. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan III adalah pencairan anggaran memperhatikan juga nilai RPD bulanan. Strategi / Tindak Lanjut : Strategi yang telah dan/atau dilakukan untuk dapat mencapai target IKK berdasarkan kendala/permasalahan yang ditemui yaitu sebagian pertanggungjawaban keuangan harus diundur di bulan berikutnya agar nilai deviasi tetap terjaga. TW4 : Progress / Kegiatan : Pada Triwulan IV ini, Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur memperoleh Nilai Kinerja Anggaran (NKA) 93,35. Nilai tersebut merupakan gabungan dari nilai EKA 92,32 (bobot 60%) dan nilai IKPA 94,89 (bobot 40%). Nilai EKA dan IKPA sendiri terdiri dari beberapa indikator seperti penyerapan anggaran, konsistensi, efisiensi, pengelolaan UP, data kontrak, revisi DIPA, penyelesaian tagihan, dan dispensasi SPM. Kendala / Permasalahan : Kendala yang dihadapi selama Triwulan IV yaitu indikator penilaian IKPA (pengelolaan UP dan deviasi halaman III) tidak maksimal. Strategi / Tindak Lanjut : Tindak lanjut yang dilakukan yaitu melaksanakan koordinasi internal agar indikator yang berpengaruh terhadap nilai IKPA dapat diberi perhatian khusus oleh semua pihak.

Pengukuran Kinerja Rincian Output

No	RO / Komponen	Volume	Satuan	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Anggaran
1	Produk Kodifikasi Bahasa	2.0000	produk	0	0	2	3	Rp. 132.373.000
2	[052] Pemerayaan Kosakata			0	0	1	1	Rp. 101.095.000
3	[053] Pengembangan Kamus			0	0	1	2	Rp. 31.278.000
4	Partisipan pelindungan bahasa	251.0000	Orang	0	0	277	277	Rp. 2.347.209.000
5	[051] Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan bahasa daerah			0	2	2	2	Rp. 216.030.000
6	[052] Pemberdayaan penutur jati dalam mengimplementasikan model pelindungan bahasa daerah			0	0	277	277	Rp. 2.131.179.000
7	partisipan pelindungan sastra	22.0000	Orang	0	0	26	26	Rp. 128.006.000
8	[051] Koordinasi antarinstansi dalam rangka implementasi model pelindungan sastra daerah			0	4	4	4	Rp. 25.000.000
9	[052] Pemberdayaan pelaku sastra dalam mengimplementasikan model pelindungan sastra daerah			0	0	26	26	Rp. 103.006.000
10	Lembaga Terfasilitasi Layanan Profesional Kebahasaan	45.0000	Lembaga	2	50	50	50	Rp. 249.254.000
11	[051] Pelayanan Profesional Bidang Bahasa dan Hukum			2	7	7	7	Rp. 104.140.000
12	[053] Pelayanan Profesional terhadap Lembaga Pengguna Bahasa di Ruang Publik			2	50	50	50	Rp. 145.114.000
13	Komunitas Penggerak Literasi Terbina	31.0000	Lembaga	25	49	49	49	Rp. 168.723.000
14	[051] Pemutakhiran profil komunitas penggerak literasi			0	0	0	1	Rp. 32.703.000
15	[052] Pemberdayaan komunitas penggerak literasi			25	49	49	49	Rp. 136.020.000
16	Penutur bahasa terbina	278.0000	Orang	0	462	462	462	Rp. 209.333.000
17	[054] Peningkatan Kemahiran Berbahasa			0	144	144	144	Rp. 140.039.000
18	[055] Peningkatan Apresiasi Sastra			0	318	318	318	Rp. 69.294.000
19	Penutur bahasa teruji	45.0000	Orang	33	96	96	96	Rp. 52.722.000
20	[052] Pelaksanaan UKBI Adaptif Merdeka			33	96	96	96	Rp. 52.722.000
21	Generasi muda terbina program literasi	390.0000	Orang	0	103	303	403	Rp. 406.944.000
22	[051] Pemilihan Duta Bahasa penggerak literasi			0	103	103	103	Rp. 86.019.000
23	[052] Pembinaan literasi generasi muda			0	0	200	300	Rp. 320.925.000
24	Produk Penerjemahan	2.0000	produk	0	0	4	4	Rp. 50.000.000
25	[052] Pelaksanaan Penerjemahan			0	0	4	4	Rp. 50.000.000
26	Lembaga Terfasilitasi Program BIPA	5.0000	Lembaga	0	0	6	6	Rp. 113.043.000
27	[053] Diseminasi Program BIPA			0	0	6	6	Rp. 113.043.000
28	Layanan Umum	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 585.029.000
29	[051] Pelayanan Kerumahtanggaan dan Perlengkapan			3	6	9	12	Rp. 34.370.000
30	[052] Pelayanan Perpustakaan			3	6	9	12	Rp. 22.926.000
31	[053] Pelayanan Perencanaan dan Penganggaran Internal			3	6	9	12	Rp. 63.430.000

32	[054] Pelayanan Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan			3	6	9	12	Rp. 119.222.000
33	[055] Pelayanan Barang Milik Negara			3	6	9	12	Rp. 43.621.000
34	[056] Pelayanan SDM			3	6	9	12	Rp. 164.350.000
35	[058] Pelayanan Kehumasan dan Publikasi			3	6	9	12	Rp. 137.110.000
36	Layanan Perkantoran	1.0000	Layanan	1	1	1	1	Rp. 2.639.113.000
37	[001] Gaji dan Tunjangan			3	6	9	12	Rp. 1.759.521.000
38	[002] Operasional dan Pemeliharaan Kantor			3	6	9	12	Rp. 879.592.000
TOTAL JUMLAH PAGU								Rp. 7.081.749.000

Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur,



Halimi Hadibrata

PERNYATAAN TELAH DI REVIU
KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR
TAHUN ANGGARAN 2022

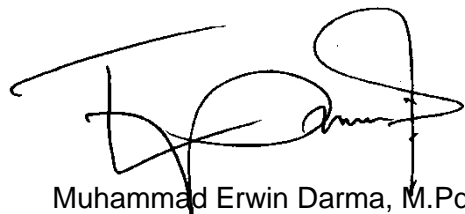
Kami telah mereviu laporan kinerja KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR untuk tahun anggaran 2022 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggung jawab manajemen KANTOR BAHASA KALIMANTAN TIMUR.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Samarinda, 30 Januari 2023

Ketua Tim Reviu

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Muhammad Erwin Dharma', with a stylized, flowing script.

Muhammad Erwin Dharma, M.Pd.

198204042006041004



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Jalan Batu Cermin 25, Sempaja Utara, Samarinda 75119

Telepon/Faksimile (0541) 250256

Laman <https://kantorbahasakaltim.kemdikbud.go.id>; Pos-el kantorbahasakaltim@kemdikbud.go.id

**KEPUTUSAN
KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
NOMOR 0015/I5.22/PR.04.03/2023**

TENTANG

**PENGANGKATAN TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN)
TAHUN 2023**

KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka peningkatan mutu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023, dipandang perlu diatur mengenai Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur tentang Pengangkatan Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta Peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
6. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 257/O/2022 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa dan Kantor Bahasa;
8. DIPA Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Nomor DIPA-023.13.2.660087/2023 tanggal 30 November 2022;

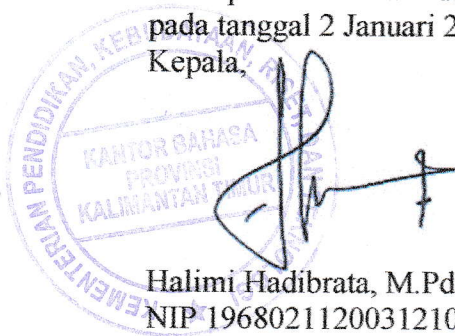
MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN KEPALA KANTOR BAHASA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR TENTANG PENGANGKATAN TIM REVIU LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA (LAKIN) TAHUN 2023.**

- KESATU : Mengangkat Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penetapan Tim Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
- KEDUA : Dalam menjalankan tugasnya, tim bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur.
- KETIGA : Segala biaya sebagai akibat dikeluarkannya surat keputusan ini dibebankan pada DIPA Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur Nomor DIPA-023.13.2.660087/2023 tanggal 30 November 2022.
- KEEMPAT : Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2023. Apabila terdapat kekeliruan dalam putusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 2 Januari 2023

Kepala,



Halimi Hadibrata, M.Pd.
NIP 196802112003121001

Tembusan:

1. Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan di Samarinda
2. Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara di Samarinda
3. Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi di Jakarta

Lampiran

Surat Keputusan Kepala Kantor Bahasa Provinsi Kalimantan Timur


Nomor : 0015/15.22/PR.04.03/2023

Tanggal: 2 Januari 2023

No.	Nama	Jabatan	Uraian Tugas
1.	Halimi Hadibrata, M.Pd.	Penanggung Jawab	Bertanggung jawab dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
2.	Muhammad Erwin Darma, M.Pd.	Ketua	Mengoordinasi dalam seluruh kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
3.	Yudianti Herawati, S.S., M.A.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
4.	Aminudin Rifai, S.S.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
5.	Nur Bety, S.Pd.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
6.	Misriani, S.Pd.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
7.	Ali Kusno, S.Pd.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
8.	Suindah Sari, S.S.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
9.	Abd. Rahman, S.S.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.
10.	Rahmad Hidayat, S.Kom.	Anggota	Membantu ketua dalam kegiatan Reviu Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Tahun 2023.

Ditetapkan di Samarinda
pada tanggal 2 Januari 2023

Kepala,



Halimi Hadibrata, M.Pd.
NIP 196802112003121001